

PT Chandra Sakti Utama Leasing

Laporan keuangan
tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Financial statements
as of December 31, 2025 and
for the year then ended
with independent auditor's report*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1 - 3	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	4 - 5	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	6	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	7 - 8	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	9 - 140	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY
ON THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

Kami yang bertandatangan dibawah ini,

We, the undersigned:

Direktur

Nama
Alamat kantor

Suwandi Wiratno
Gedung TMT 1 Lantai 6
Jl. Cilandak KKO Raya No. 1
Cilandak, Jakarta Selatan 12560

Director
Name
Office address

Alamat domisili

Jl. Permata Mirah Blk. M.12, RT. 001/RW. 006,
Tugu Selatan, Koja, Jakarta Utara

Domicile address

Nomor telepon kantor

(021) 29976650 ext.6107

Office phone number

Direktur

Nama
Alamat kantor

Eddy Indradi Tirtokusumo
Gedung TMT 1 Lantai 6
Jl. Cilandak KKO Raya No. 1
Cilandak, Jakarta Selatan 12560

Director
Name
Office address

Alamat domisili

Jl. GN. Lawu I Blok X No. 5 Sektor IV-3,
RT. 002/RW. 003

Domicile address

Nomor telepon kantor

Lengkong Wetan, Serpong, Tangerang Selatan
(021) 29976650 ext.6103

Office phone number

Menyatakan bahwa :

Stated that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan;
2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Financial Statements of the Company;*
2. *The Company's Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in the Financial Statements of the Company has been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The Financial Statements of the Company do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;*
4. *We are responsible for the Company's internal control system.*

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The above statements are made truthfully.

Jakarta, 13 Maret 2026/March 13, 2026
PT Chandra Sakti Utama Leasing

Presiden Direktur/President Director

Direktur/Director



Suwandi Wiratno

lit.



Eddy Indradi Tirtokusumo



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00192/2.1505/AU.1/09/1681-5/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris,
dan Direksi
PT Chandra Sakti Utama Leasing

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Chandra Sakti Utama Leasing ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00192/2.1505/AU.1/09/1681-5/1/III/2026

The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Chandra Sakti Utama Leasing

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Chandra Sakti Utama Leasing (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2025, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00192/2.1505/AU.1/09/1681-5/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00192/2.1505/AU.1/09/1681-5/1/III/2026 (continued)

Hal audit utama

Key audit matter

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini audit kami terhadapnya, dan kami tidak menyatakan suatu opini audit terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Key audit matter is those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. Such key audit matter was addressed in the context of our audit of the financial statements taken as a whole and in forming our audit opinion thereon, and we do not provide a separate audit opinion on such key audit matter. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang dijelaskan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang dirancang untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, memberikan dasar bagi opini kami atas laporan keuangan terlampir.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00192/2.1505/AU.1/09/1681-5/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00192/2.1505/AU.1/09/1681-5/1/III/2026 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matter (continued)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen dan tagihan anjak piutang

Allowance for impairment losses on finance lease receivables, consumer financing receivables, and factoring receivables

Penjelasan atas hal audit utama:

Description of the key audit matter:

Seperti tercantum dalam Catatan 5, 6, dan 7 atas laporan keuangan, nilai tercatat atas piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen, tagihan anjak piutang dan cadangan kerugian penurunan nilai terkaitnya adalah signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan terlampir. Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen dan tagihan anjak piutang adalah masing-masing sebesar Rp35.408.169 ribu, Rp44.759.183 ribu dan Rp5.222.242 ribu. Informasi kebijakan akuntansi material atas cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan diungkapkan dalam Catatan 2 dalam laporan keuangan terlampir.

As stated in Notes 5, 6, and 7 to the accompanying financial statements, the carrying value of finance lease receivables, consumer financing receivables, factoring receivables and the related allowances are significant to the Company's accompanying financial statements. As of 31 December 2025, the amounts of allowance for impairment losses for finance lease receivables, consumer financing receivables and factoring receivables are Rp35,408,169 thousands, Rp44,759,183 thousands and Rp5,222,242 thousands, respectively. The material accounting policy information of allowance for impairment losses of financial assets are disclosed in Note 2 to the accompanying financial statements.

Penentuan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan tersebut di atas, memerlukan pertimbangan dan memiliki ketidakpastian estimasi mencakup penentuan model untuk menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, identifikasi eksposur kredit yang mengalami penurunan kualitas kredit yang signifikan, dan penentuan asumsi yang digunakan dalam model perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai (untuk eksposur yang dinilai secara individual atau kolektif), termasuk faktor ekonomi makro berorientasi masa depan.

Determination of allowance for impairment losses of the above-mentioned financial assets requires judgement and subject to estimation uncertainty which includes determining the model to calculate allowance for impairment losses, identification of credit exposures with significant deterioration in credit quality and determining assumptions used in the allowance for impairment losses calculation models (for exposures assessed on an individual or collective basis), including forward-looking macroeconomic factors.

Karena penentuan cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen, dan tagihan anjak piutang melibatkan pertimbangan dan estimasi signifikan dari manajemen dan nilai tercatat yang signifikan, maka hal ini adalah hal audit utama bagi kami.

Because the determination of allowance for impairment losses on finance lease receivables, consumer financing receivables and factoring receivables involves significant judgments and estimates from the management and the carrying amounts are significant, it is a key audit matter for us.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00192/2.1505/AU.1/09/1681-5/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00192/2.1505/AU.1/09/1681-5/1/III/2026 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matter (continued)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen dan tagihan anjak piutang (lanjutan)

Allowance for impairment losses on finance lease receivables, consumer financing receivables, and factoring receivables (continued)

Respons audit:

Audit response:

Kami menguji kontrol utama atas proses pemberian, pencatatan dan pengawasan piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen dan tagihan anjak piutang. Kami memperoleh pemahaman dan menilai metodologi pengukuran penurunan nilai serta dan melakukan validasi model pencadangan kerugian penurunan nilai, serta data masukan, dasar dan menilai kewajaran atas asumsi yang digunakan oleh Perusahaan dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai. Kami menguji segmentasi kredit dan tiga tahapan kualitas kredit portofolio sesuai dengan kriteria tingkatan (*staging*) yang disusun oleh Perusahaan untuk piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen dan tagihan anjak piutang. Kami membandingkan pengalaman historis dengan keadaan saat ini dan kerugian terkini yang terjadi dalam portofolio, serta menilai kewajaran atas penyesuaian berorientasi masa depan, analisis faktor ekonomi makro, dan beberapa skenario probabilitas tertimbang untuk piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen dan tagihan anjak piutang.

We tested the key controls over the process of origination, recording and monitoring of the finance lease receivables, consumer financing receivables and factoring receivables. We obtained understanding and assessed impairment measurement methodologies and performed validation of allowance for impairment losses' models, inputs, basis and assessed reasonableness of assumptions used by the Company in calculating the allowance for impairment losses. We tested the credit segmentation and classification into three-stage credit quality of loans portfolio in accordance with staging criteria developed by the Company for finance lease receivables, consumer financing receivables and factoring receivables. We compared historical experience with the current circumstances and the recent losses incurred in the portfolios, and assessed the reasonableness of forward-looking adjustments, macroeconomic factor analysis, and probability-weighted multiple scenarios for finance lease receivables, consumer financing receivables, and factoring receivables.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00192/2.1505/AU.1/09/1681-5/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00192/2.1505/AU.1/09/1681-5/1/III/2026 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matter (continued)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen dan tagihan anjak piutang (lanjutan)

Allowance for impairment losses on finance lease receivables, consumer financing receivables, and factoring receivables (continued)

Respons audit (lanjutan):

Audit response (continued):

Untuk cadangan kerugian penurunan nilai yang dinilai secara individual, kami menguji sampel piutang sewa pembiayaan untuk mengevaluasi identifikasi secara tepat waktu oleh Perusahaan atas eksposur yang mengalami penurunan kualitas kredit yang signifikan atau telah mengalami penurunan nilai; untuk kasus-kasus di mana penurunan nilai telah diidentifikasi, kami menilai asumsi Perusahaan atas arus kas masa depan ekspektasian, termasuk nilai agunan yang dapat direalisasikan berdasarkan informasi pasar yang tersedia atau penilaian yang dilakukan oleh penilai eksternal.

With respect to individually assessed allowance for impairment losses, we tested a sample of finance lease receivables to evaluate the timely identification by the Company of exposures with significant deterioration in credit quality or exposures which have been impaired; for cases where impairment has been identified, we assessed the Company's assumptions on the expected future cash flows, including the value of realizable collateral based on available market information or valuation prepared by external valuer.

Kami memeriksa keakurasian perhitungan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai dengan melakukan perhitungan ulang atas keseluruhan portofolio yang penurunan nilainya dinilai secara kolektif dan melakukan perhitungan ulang atas penurunan nilai yang dinilai secara individual berdasarkan sampel. Kami menilai apakah pengungkapan di laporan keuangan cukup dan secara memadai mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit. Kami melibatkan pakar auditor internal kami untuk membantu kami dalam melakukan prosedur-prosedur di atas ketika keahlian spesifik mereka diperlukan.

We checked the accuracy of the calculation of the allowance for impairment losses amount by recalculating the collective impairment for the entire portfolio and recalculating the individual impairment on a sample basis. We assessed whether the financial statements disclosures are adequately and appropriately reflecting the Company's exposures to credit risk. We involved our auditor's internal expert to assist us in the performance of the above procedures when their specific expertise was required.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00192/2.1505/AU.1/09/1681-5/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00192/2.1505/AU.1/09/1681-5/1/III/2026 (continued)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen dan tagihan anjak piutang (lanjutan)

Allowance for impairment losses on finance lease receivables, consumer financing receivables, and factoring receivables (continued)

Informasi lain

Other information

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report 2025 (the "Annual Report") other than the accompanying financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Opini kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Our opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00192/2.1505/AU.1/09/1681-5/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00192/2.1505/AU.1/09/1681-5/1/III/2026 (continued)

Informasi lain (lanjutan)

Other information (continued)

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Company or to cease its operations or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00192/2.1505/AU.1/09/1681-5/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00192/2.1505/AU.1/09/1681-5/1/III/2026 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00192/2.1505/AU.1/09/1681-5/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00192/2.1505/AU.1/09/1681-5/1/III/2026 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan suatu opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
 - Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
 - Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
 - *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
 - *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00192/2.1505/AU.1/09/1681-5/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00192/2.1505/AU.1/09/1681-5/1/III/2026 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00192/2.1505/AU.1/09/1681-5/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00192/2.1505/AU.1/09/1681-5/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwanto Susanti dan Surja



Christophorus Alvin Kossim

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1681/*Public Accountant Registration No. AP. 1681*

13 Maret 2026/*March 13, 2026*



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
ASET				ASSETS
KAS DAN BANK	2d,2e,4, 33,34,35	52.055.633	365.366.448	CASH AND BANKS
PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN	2d,2f,5,30 31a,33,34,35			FINANCE LEASE RECEIVABLES
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
Piutang sewa pembiayaan		2.974.292.126	2.773.941.871	<i>Finance lease receivables</i>
Nilai residu yang dijamin		1.571.680.997	1.601.075.756	<i>Guaranteed residual value</i>
Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan		(326.339.068)	(305.501.586)	<i>Unearned lease income</i>
Simpanan jaminan		(1.571.680.997)	(1.601.075.756)	<i>Security deposits</i>
Sub-total		2.647.953.058	2.468.440.285	<i>Sub-total</i>
Pihak berelasi				<i>Related parties</i>
Piutang sewa pembiayaan		1.624.366	15.419.451	<i>Finance lease receivables</i>
Nilai residu yang dijamin		6.602.630	6.602.640	<i>Guaranteed residual value</i>
Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan		(34.327)	(879.912)	<i>Unearned lease income</i>
Simpanan jaminan		(6.602.630)	(6.602.640)	<i>Security deposits</i>
Sub-total		1.590.039	14.539.539	<i>Sub-total</i>
Total piutang sewa pembiayaan neto		2.649.543.097	2.482.979.824	<i>Total net finance lease receivables</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan	2d,3,5, 15,30,33	(35.408.169)	(35.776.103)	<i>Allowance for impairment losses on lease receivables</i>
NETO		2.614.134.928	2.447.203.721	NET
PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN	2d,2g,6 30,31b,33,34			CONSUMER FINANCING RECEIVABLES
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
Piutang pembiayaan konsumen		2.868.231.544	3.097.299.832	<i>Consumer financing receivables</i>
Pendapatan pembiayaan konsumen yang ditangguhkan		(575.108.821)	(671.392.428)	<i>Unearned consumer financing income</i>
Sub-total		2.293.122.723	2.425.907.404	<i>Sub-total</i>
Pihak berelasi				<i>Related parties</i>
Piutang pembiayaan konsumen		55.386.580	51.246.807	<i>Consumer financing receivables</i>
Pendapatan pembiayaan konsumen yang ditangguhkan		(3.073.528)	(6.380.424)	<i>Unearned consumer financing income</i>
Sub-total		52.313.052	44.866.383	<i>Sub-total</i>
Total piutang pembiayaan konsumen		2.345.435.775	2.470.773.787	<i>Total consumer financing receivables</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	2d,3,6, 15,30,33	(44.759.183)	(75.368.021)	<i>Allowance for impairment losses on consumer financing receivables</i>
NETO		2.300.676.592	2.395.405.766	NET

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024*	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
TAGIHAN ANJAK PIUTANG - NETO	2d,2h,7,30 33,34	652.350.619	483.950.717	FACTORING RECEIVABLES - NET
PIUTANG LAIN-LAIN - NETO	2d,8,33,34	93.426.701	82.864.020	OTHER RECEIVABLES - NET
BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA	2i,9	12.636.520	16.040.485	PREPAID EXPENSES AND ADVANCES
ASET DERIVATIF	2d,2m,19, 22,33,34,35	6.882.906	10.498.402	DERIVATIVE ASSETS
ASET PAJAK TANGGUHAN - NETO	2p,3, 15,22	54.512.469	55.901.371	DEFERRED TAX ASSETS - NET
ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA -				FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS -
setelah dikurangi total akumulasi penyusutan aset tetap sebesar Rp44.603.198 dan Rp43.449.755 masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dan akumulasi amortisasi aset hak guna sebesar Rp46.832.932 dan Rp38.815.402 masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	2j 3,10 15,36	79.696.040	73.039.677	<i>net of total accumulated depreciation of fixed assets amounted to Rp44,603,198 and Rp43,449,755 as of December 31, 2025 and 2024, respective and accumulated amortization of right-of-use assets amounted to Rp46,832,932 and Rp38,815,402 as of December 31, 2025 and 2024, respectively</i>
ASET TIDAK BERWUJUD -				INTANGIBLE ASSETS -
setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp23.377.305 dan Rp19.308.427 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	11,15 2d,12,31c 33,34,36	12.124.641	12.696.287	<i>net of accumulated amortization of Rp23,377,305 and Rp19,308,427 as of December 31, 2025 and 2024</i>
ASET LAIN-LAIN		106.514.648	102.887.358	OTHER ASSETS
TOTAL ASET		5.985.011.697	6.045.854.252	TOTAL ASSETS

*) Setelah reklasifikasi (Catatan 36)

After Reclassification (Note 36)*

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
PINJAMAN	2d,13, 31d, 33,34,35,37			BORROWINGS
Pihak ketiga		3.415.873.302	3.216.006.462	Third parties
Pihak berelasi		805.300.000	780.900.000	Related party
Total Pinjaman		4.221.173.302	3.996.906.462	Total Borrowings
LIABILITAS LAIN-LAIN	2d,17,31e, 33,34,35			OTHER LIABILITIES
Pihak ketiga		293.163.915	187.197.659	Third parties
Pihak berelasi		3.010.553	3.354.985	Related parties
Total Liabilitas Lain-lain		296.174.468	190.552.644	Total Other Liabilities
LIABILITAS DERIVATIF	2d,2m,19,22, 33,34,35	-	4.639.898	DERIVATIVE LIABILITIES
BEBAN AKRUAL	15,16, 31d,33,34,35			ACCRUED EXPENSES
Pihak ketiga		44.514.444	47.924.975	Third parties
Pihak berelasi		5.651.070	5.681.116	Related party
Total Beban Akrua		50.165.514	53.606.091	Total Accrued Expenses
UTANG PAJAK	15	17.241.509	9.756.693	TAXES PAYABLE
LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN	2s,3,15d,18,22	29.407.939	35.163.711	LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS
PINJAMAN SUBORDINASI	2d,14, 31d,33 34,35,37			SUBORDINATED LOAN
Pihak berelasi		-	454.854.972	Related party
TOTAL LIABILITAS		4.614.162.732	4.745.480.471	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp10.000.000 (jumlah penuh) modal dasar - 40.000 saham modal ditempatkan dan disetor penuh - 19.805 saham	20	198.050.000	198.050.000	Share capital - par value Rp10,000,000 (full amount) authorized - 40,000 shares issued and fully paid - 19,805 shares
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	21	39.610.000	39.610.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		849.824.087	784.890.482	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2o,22	275.802.421	275.802.421	Exchange rate differences due to translation of the financial statements
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja karyawan - neto	18,22	8.512.861	4.145.324	Actuarial gains on employee benefits liability - net
Rugi kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto	2d,19,22	(950.404)	(2.124.446)	Cumulative losses on derivative instrument for cash flow hedge - net
TOTAL EKUITAS		1.370.848.965	1.300.373.781	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		5.985.011.697	6.045.854.252	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2025
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the Year Ended
 December 31, 2025
 (Expressed in Thousands of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2025	2024*)	
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan sewa pembiayaan	2f,2n,23,31a, 33,38	291.239.907	325.868.538	Lease income
Pendapatan pembiayaan konsumen	2g,2l,2n 24,31b,33,38	341.744.160	353.061.029	Consumer financing income
Pendapatan anjak piutang	2h,2n,25,33,38	75.317.565	75.460.166	Factoring income
Penghasilan bunga	2n,2p,26,38	11.910.958	10.323.093	Interest income
Penghasilan lain-lain	10,27,36,38	158.695.231	174.153.985	Other income
Total Pendapatan		878.907.821	938.866.811	Total Revenues
BEBAN				EXPENSES
Beban pendanaan	2n,13,16,28, 31d,33,38 10,11,12,29,	302.891.717	322.564.743	Financing costs
Beban umum dan administrasi	31f,38	283.072.125	280.485.006	General and administrative expenses
Cadangan kerugian penurunan nilai	2d,3,5,6,7, 8,12,30,33,38	101.925.455	116.446.659	Provision for impairment losses
Lain-lain	38	1.266.714	2.966.842	Others
Total Beban		689.156.011	722.463.250	Total Expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN		189.751.810	216.403.561	INCOME BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak final	2p,26,38	(2.382.192)	(2.064.618)	Final tax expense
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		187.369.618	214.338.943	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	2p,3,15c,38	(39.563.964)	(45.789.371)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN		147.805.654	168.549.572	INCOME FOR THE YEAR
) Setelah reklasifikasi (Catatan 36)				After Reclassification (Note 36))

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2025	2024	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbangan kerja karyawan	18,22	7.397.787	2.498.801	Actuarial gains (losses) on liability for employee benefits
Pajak penghasilan terkait	15d,22	(1.627.513)	(549.736)	Related income tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif - lindung nilai arus kas	19	1.505.182	10.688.952	Effective portion of the fair value change of the derivative instrument - cash flow hedge
Pajak penghasilan terkait	15d	(331.140)	(2.351.570)	Related income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK		6.944.316	10.286.447	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		154.749.970	178.836.019	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (jumlah penuh)	2r	7.463.047	8.510.456	BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income			Saldo laba/ Retained earnings		Total ekuitas/ Total equity		
		Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital stock	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange rate differences due to translation of the financial statements	Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja karyawan - neto/ Actuarial gains (losses) on employee benefits liability - net	Laba (rugi) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto/ Cumulative gains (losses) on derivative instrument for for cash flow hedge - net	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated			Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated
Saldo, 31 Desember 2023		198.050.000	275.802.421	2.196.259	(10.461.828)	39.610.000	694.453.472	1.199.650.324	Balance, December 31, 2023
Dividen kas	20,21	-	-	-	-	-	(78.112.562)	(78.112.562)	Cash dividends
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan:									Other comprehensive income (loss) for the year:
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja karyawan	15d,18	-	-	1.949.065	-	-	-	1.949.065	Actuarial losses on liability for employee benefits
Bagian yang efektif dari lindung nilai arus kas - neto	15d,19	-	-	-	8.337.382	-	-	8.337.382	Effective portion of cash flow hedge - net
Laba tahun berjalan 2024		-	-	-	-	-	168.549.572	168.549.572	Income for the year 2024
Saldo, 31 Desember 2024		198.050.000	275.802.421	4.145.324	(2.124.446)	39.610.000	784.890.482	1.300.373.781	Balance, December 31, 2024
Dividen kas	20,21	-	-	-	-	-	(84.274.786)	(84.274.786)	Cash dividends
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan:									Other comprehensive income (loss) for the year:
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja karyawan	15d,18	-	-	5.770.274	-	-	-	5.770.274	Actuarial losses on liability for employee benefits
Reklasifikasi atas penyelesaian aset program karyawan	22	-	-	(1.402.737)	-	-	1.402.737	-	Reclassification of employee plan asset settlements
Bagian yang efektif dari lindung nilai arus kas - neto	15d,19	-	-	-	1.174.042	-	-	1.174.042	Effective portion of cash flow hedge - net
Laba tahun berjalan 2025		-	-	-	-	-	147.805.654	147.805.654	Income for the year 2025
Saldo, 31 Desember 2025		198.050.000	275.802.421	8.512.861	(950.404)	39.610.000	849.824.087	1.370.848.965	Balance, December 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2025	2024	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:				Cash receipts from:
Konsumen				Customers
Sewa pembiayaan		2.033.297.910	2.324.548.199	Financing leases
Pembiayaan konsumen		3.433.554.814	3.631.631.947	Consumer financing
Anjak piutang		4.102.630.520	3.889.003.672	Factoring
				Interest income from
Penerimaan bunga		9.656.736	8.478.095	current account
Penghasilan lain-lain		105.772.185	143.314.308	Other income
Total penerimaan kas		9.684.912.165	9.996.976.221	Total cash receipts
Pengeluaran kas untuk:				Cash disbursements for:
Pemasok				Suppliers
Sewa pembiayaan		(1.861.517.583)	(1.746.343.935)	Financing leases
Pembiayaan konsumen		(3.003.976.293)	(3.604.571.298)	Consumer financing
Anjak piutang		(4.054.557.370)	(3.723.416.207)	Factoring
Pembayaran beban pendanaan - pinjaman		(290.602.208)	(302.609.882)	Payments of financing costs - borrowings
Pembayaran beban operasional		(176.266.714)	(176.444.517)	Payments of operating expenses
Pembayaran beban gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan		(133.496.230)	(130.775.012)	Payments of salaries, allowances and employees benefits
Pembayaran pajak penghasilan Lain-lain		(33.409.026) (92.719.978)	(110.048.903) (102.341.825)	Payments of income tax Others
Total pengeluaran kas		(9.646.545.402)	(9.896.551.579)	Total cash disbursements
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi		38.366.763	100.424.642	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	10	1.823.411	3.383.751	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap dan aset tidak berwujud	10,11	(8.211.696)	(32.789.571)	Acquisition of fixed assets and intangible assets
Penambahan aset hak guna	10	(22.319.963)	(16.718.893)	Addition of right-of-use asset
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(28.708.248)	(46.124.713)	Net cash used in operating investing activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Perolehan dari pinjaman dan pinjaman subordinasi	37	5.000.941.348	4.837.050.535	Proceeds from borrowings and subordinated loan
Pembayaran pinjaman	37	(5.239.770.827)	(4.764.185.239)	Payments of borrowings
Pembayaran dividen	21	(84.274.786)	(78.112.562)	Payments of dividends
Pembayaran liabilitas sewa	17,37	(5.012.383)	(6.135.144)	Payments of lease liabilities
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan		(328.116.648)	(11.382.410)	Net cash used in financing activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2025	2024	
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN BANK		(318.458.133)	42.917.519	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND BANKS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN BANK		5.147.318	5.495.112	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		365.366.448	316.953.817	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	4	52.055.633	365.366.448	CASH AND BANKS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Chandra Sakti Utama Leasing (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia dengan nama PT Asia Express Graha Leasing berdasarkan Akta No. 69 tanggal 8 Oktober 1984 yang dibuat dihadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-485.HT.01.01.TH-85 tanggal 30 Januari 1985 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 15, Tambahan No. 148, tanggal 20 Februari 1987. Berdasarkan Akta Notaris No. 99 yang dibuat dihadapan Bandoro Raden Ayu Mahyastoeti Notonagoro, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 25 Agustus 1995, Perusahaan mengubah nama menjadi PT Chandra Sakti Utama Leasing yang telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. 02-13.262.HT.01.04.Th 95 tanggal 18 Oktober 1995.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 03 tanggal 3 Juni 2024 dibuat oleh dan dihadapan Muhammad Kholid Artha, SH., Notaris di Jakarta Selatan dan telah dicatat dan disimpan di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0109914.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 5 Juni 2024 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan AHU-AH.01.09-0210309 tanggal 5 Juni 2024, dan terakhir untuk susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah dilakukan pengangkatan kembali atas Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan melalui Akta Nomor 03 tanggal 3 Juni 2024 dibuat oleh dan dihadapan Muhammad Kholid Artha, SH., Notaris di Jakarta Selatan dan telah dicatat dan disimpan di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan AHU-AH.01.09-0210309 tanggal 5 Juni 2024.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Chandra Sakti Utama Leasing (the “Company”) was established in the Republic of Indonesia as PT Asia Express Graha Leasing based on Notarial Deed No. 69 dated October 8, 1984 of Misahardi Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta. The Company’s Articles of Association was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-485.HT.01.01.TH-85 dated January 30, 1985 and was published in the State Gazette No. 15, Supplement No. 148, dated February 20, 1987. Based on the Notarial Deed No. 99 of Bandoro Raden Ayu Mahyastoeti Notonagoro, S.H., dated August 25, 1995, the Company changed its name to PT Chandra Sakti Utama Leasing which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. 02-13.262.HT.01.04.Th 95 dated October 18, 1995.

The Company’s Articles of Association has been amended several times with the latest amendment based on Notarial Deed No. 03 dated June 3, 2024, was made by and in the presence of Muhammad Kholid Artha, SH., Notary in South Jakarta and has been recorded and stored in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Rights. Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0109914.AH.01.11.TAHUN 2024 dated June 5, 2024 and Letter of Acceptance of Notification of Changes to Company Data AHU-AH.01.09-0210309 dated June 5, 2024, and finally for the composition of the Company’s Directors and Board of Commissioners the re-appointment of the Directors and Board Commissioner of the Company through Deed Number 03 dated June 3, 2024 made by and before Muhammad Kholid Artha, SH., Notary in South Jakarta and has been recorded and stored in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Acceptance Letter Notification of Changes to Company Data AHU-AH.01.09-0210309 dated June 5, 2024.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 78 tanggal 24 Mei 2023 sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah bergerak dalam bidang pembiayaan, yang meliputi:

- a. Pembiayaan Investasi
- b. Pembiayaan Modal Kerja
- c. Pembiayaan Multiguna
- d. Kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan
- e. Sewa operasi (*operating lease*) dan/atau kegiatan berbasis imbal jasa sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan.

Mengacu pada Surat Keputusan Menteri Keuangan No. Kep-097/KM.11/1986 tanggal 4 September 1986, Perusahaan diakui sebagai entitas lembaga keuangan, yang kemudian diubah dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-171/KM.6/2003 tanggal 12 Mei 2003. Berdasarkan lisensi ini, Perusahaan, sebagai lembaga keuangan, diperbolehkan untuk terlibat dalam sewa pembiayaan, anjak piutang, pembiayaan konsumen, dan kartu kredit. Saat ini, kegiatan Perusahaan adalah sewa pembiayaan, pembiayaan konsumen dan anjak piutang.

Entitas induk dan entitas induk terakhir dari Perusahaan adalah PT Tiara Marga Trakindo.

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung TMT 1, Lantai 6, Jl. Cilandak KKO Raya No. 1, Jakarta 12560, dengan kantor cabang di Pekanbaru, Palembang, Jakarta Selatan, Depok, Jakarta Barat, Jakarta Timur, Semarang, Surabaya, Tangerang, Denpasar, Bandung, Banjarmasin, Balikpapan, Samarinda, Makassar, Jambi, Bekasi, Karawang dan Malang. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1986.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

Pursuant to Deed No.78 dated May 24, 2023, and in accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's business activities is to engage in financing service, which include:

- a. Investment financing
- b. Working capital financing
- c. Multi purposes financing
- d. Other financing activities based on the approval of Financial Services Authority
- e. Operating lease and/or fee based activities as long as not contradictory with the regulation in financial services sector.

Referring to the Decision Letter of the Ministry of Finance No. Kep-097/KM.11/1986 dated September 4, 1986, the Company is recognized as a financial institution entity, which was subsequently amended by the Decision Letter of the Ministry of Finance No. KEP-171/KM.6/2003 dated May 12, 2003. Under this license, the Company, as a financial institution, is allowed to engage in leasing, factoring, consumer financing and credit card activities. Currently, the Company activities are in leasing, consumer financing and factoring.

The parent entity and ultimate parent entity of the Company is PT Tiara Marga Trakindo.

The Company's head office is located at TMT 1 Building, 6th Floor, Jl. Cilandak KKO Raya No. 1, Jakarta 12560, with branch offices in Pekanbaru, Palembang, South Jakarta, Depok, West Jakarta, East Jakarta, Semarang, Surabaya, Tangerang, Denpasar, Bandung, Banjarmasin, Balikpapan, Samarinda, Makassar, Jambi, Bekasi, Karawang and Malang. The Company started its commercial operations in 1986.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for the Year then Ended (Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Abdullah Juffry	:
Komisaris	:	Danan Kadarachman	:
Komisaris Independen	:	Handoyo Soebali	:

Direksi

Direktur Utama	:	Suwandi Wiratno	:
Direktur	:	Eddy Indradi Tirtokusumo	:
Direktur	:	Adi Fausta Lauw	:

c. Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 001/SK/DEKOM/V/2021 tanggal 25 Mei 2021, Perusahaan membentuk Komite Audit.

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Handoyo Soebali	:	Chairman
Anggota	:	Setiawan Kriswanto	:	Member
Anggota	:	Dwi Sasongko	:	Member

d. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing adalah 571 dan 544 orang (tidak diaudit).

e. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit sesuai dengan keputusan Direksi pada tanggal 13 Maret 2026.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners and Directors

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Director
Director

c. Audit Committee

Based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. 001/SK/DEKOM/V/2021 dated May 25, 2021, the Company established an Audit Committee.

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

d. As of December 31, 2025 and 2024 the Company has a total of 571 and 544 permanent employees (unaudited), respectively.

e. The management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards which were completed and authorized for issue in accordance with a resolution of the Board of Directors on March 13, 2026.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lainnya disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan liabilitas dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan; dan
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Financial Statements (continued)

The financial statements have been prepared in accordance with PSAK 201: Presentation of Financial Statements. The financial statements, except statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and banks classified into operating, investing and financing activities.

The items under Other Comprehensive Income ("OCI") are presented separately between items to be reclassified to profit or loss and those items not to be reclassified to profit or loss.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions that affects:

- *the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements; and*
- *the reported amounts of revenues and expenses during the reported period.*

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Tahun buku Perusahaan adalah 1 Januari - 31 Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perusahaan telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2025 yang dianggap relevan:

Amandemen PSAK 221 Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran

Amandemen PSAK 221 memberikan penegasan atas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukar serta pengungkapannya.

Penerapan PSAK di atas tidak berdampak signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

c. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, di mana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Financial Statements (continued)

The financial reporting period of the Company is January 1 - December 31.

The reporting currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency.

b. Changes in Accounting Principles

The Company adopted the following accounting standards, which are considered relevant starting on January 1, 2025:

Amendment of PSAK 221 The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates regarding Lack of Exchangeability

The amendments to PSAK 221 provides affirmation of the regulations related to conditions when a currency is not exchanged and its disclosure.

The implementation of PSAK above does not cause significant impact to the financial reporting and disclosure in the financial statements.

c. Transactions with Related Parties

The Company has transactions with related parties. Transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those transactions with non-related parties.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - ii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iii. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - iv. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - v. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vi. orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan (Catatan 31).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Transactions with Related Parties (continued)

The Company considers the following as its related parties:

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control of the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - ii. both entities are joint ventures of the same third party;
 - iii. one entity is a joint venture of third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - iv. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - v. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in point (a);
 - vi. a person identified in point (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements (Note 31).

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Perusahaan menggunakan 2 (dua) dasar untuk mengklasifikasikan aset keuangan yaitu penilaian model bisnis dan penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Penilaian Model Bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Perusahaan;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola;
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh); dan
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan.

Penilaian Mengenai Arus Kas Kontraktual yang Diperoleh Semata dari Pembayaran Pokok dan Bunga

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga margin laba.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments

Financial Assets

The Company uses 2 (two) bases for classifying financial assets, namely valuation of the business model and evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest.

Evaluation of the Business Model

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Company's key management personnel;
- What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed;
- How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained); and
- Expected frequency, value, and time of sales

Evaluation of Contractual Cash Flows Obtained Solely from Payment of Principal and Interest

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian Mengenai Arus Kas Kontraktual yang Diperoleh Semata dari Pembayaran Pokok dan Bunga (lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan:

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain; dan
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Selama tahun berjalan dan pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi serta derivatif lindung nilai sehingga kebijakan akuntansi selain klasifikasi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi serta derivatif lindung nilai tidak diungkapkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Evaluation of Contractual Cash Flows Obtained Solely from Payment of Principal and Interest (continued)

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Company considers:

- Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow;
- Leverage feature;
- Terms of advance payment and contractual extension;
- Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and
- Features that can change the time value of the money element.

The Company classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- Financial assets measured at amortized cost;
- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income; and
- Financial assets measured at fair value through profit or loss.

During the year and at the date of statement of financial position, the Company only has financial assets measured at amortized cost and hedging derivatives. Therefore, the accounting policies other than the classifications of financial assets measured at amortized cost and hedging derivatives are not disclosed.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan pendapatan administrasi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan bank, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, anjak piutang, piutang lain-lain dan aset lain-lain - simpanan jaminan.

Pendapatan dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Pembiayaan Konsumen", "Pendapatan Sewa Pembiayaan" dan "Pendapatan Anjak Piutang".

Dalam hal terjadi penurunan nilai, cadangan kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Financial Assets Measured at Amortized Cost

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- Financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and
- The contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.

Financial assets carried at amortized cost are initially recognized at fair value plus transaction costs and administration income and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Financial assets carried at amortized cost consist of cash and banks, consumer financing receivables, finance lease receivables, factoring receivables, other receivables and other assets - security deposits.

Income from financial assets measured at amortized cost is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and is reported as "Consumer Financing Income", "Finance Lease Income" and "Factoring Income".

In the case of impairment, allowance for impairment losses is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets measured at amortized cost and recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Provision for Impairment Losses".

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset derivatif diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Pengakuan

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk kontrak reguler ketika mencatat transaksi aset keuangan.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan sejumlah kredit ekspektasian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, entitas mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian ekspektasian 12 bulan. Kerugian dimaksud merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Selanjutnya, Perusahaan mengelompokkan aset keuangan berdasarkan hasil evaluasi tersebut yang mencerminkan tingkat risiko kredit aset keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss

Financial assets measured at fair value through profit or loss including financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Derivative assets are classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the profit or loss.

Recognition

The Company uses trade date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Company measures the allowance of impairment losses on financial instruments over their lifetime expectancy, if the credit risk of the financial instrument has increased significantly since initial recognition. If at the reporting date, the credit risk of the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the entity measures the allowance of impairment losses for the financial instrument in the amount of the expected 12-month loss. The aforementioned losses represent expected loan losses arising from financial instrument defaults that may occur 12 months after the reporting date.

Furthermore, the Company classifies financial assets based on the evaluation results which reflects the level of the credit risk of financial assets.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

a) *Stage 1*

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan tidak terdapat tunggakan lebih dari 30 hari. Atas hal tersebut, Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

b) *Stage 2*

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan terdapat tunggakan antara 31 hari sampai dengan 90 hari. Atas hal tersebut, Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

c) *Stage 3*

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, terdapat bukti objektif bahwa instrumen keuangan mengalami penurunan nilai yang dapat dibuktikan dengan terdapat tunggakan lebih dari 90 hari atau telah dilakukan penarikan. Atas hal tersebut, Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

a) *Stage 1*

At the evaluation date for impairment, the credit risk for financial instruments is not increased significantly since initial recognition as evidenced by no arrears of more than 30 days. For this reason, the Company will measure the allowance for losses for the financial instrument in the amount of 12 months expected credit losses.

The 12 months expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

b) *Stage 2*

At the evaluation date of impairment, credit risk on financial instruments has increased significantly since initial recognition, which can be proven by the arrears between 31 days and 90 days. For this reason, the Company will measure the allowance for losses for these financial instruments at the amount of expected credit losses over their lifetime.

c) *Stage 3*

At the evaluation date of impairment, there is objective evidence that the financial instruments are impaired, which can be proven by being in arrears of more than 90 days or having made a repossession. For this reason, the Company will measure the allowance for losses for these financial instruments at the amount of expected credit losses over their lifetime.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

c) *Stage 3 (lanjutan)*

Tujuan dari persyaratan penurunan nilai adalah untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya atas semua instrumen keuangan yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal - baik dinilai secara individu atau kolektif - dengan mempertimbangkan semua informasi yang wajar dan didukung, termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*).

Perusahaan menerapkan persyaratan penurunan nilai untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Dalam beberapa keadaan Perusahaan tidak memiliki informasi yang wajar dan mendukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada instrumen secara individual. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui secara kolektif dengan mempertimbangkan informasi risiko kredit komprehensif. Informasi komprehensif tersebut harus memasukkan tidak hanya informasi tunggakan tetapi juga seluruh informasi kredit relevan, termasuk informasi makroekonomi *forward-looking*, untuk mendekati hasil dari pengakuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya ketika terdapat kenaikan signifikan pada risiko kredit sejak pengakuan awal pada level instrumen individu.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

c) *Stage 3 (continued)*

The purpose of the impairment requirements is to recognize expected credit losses over the life of all financial instruments that have experienced a significant increase in credit risk since initial recognition - whether assessed individually or collectively - taking into account all reasonable and supported information, including estimated information future (*forward-looking*).

The Company applies an impairment requirement for financial assets measured at amortized cost and financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

In some circumstances the Company does not have reasonable and supported information available without fees or excessive efforts to measure expected credit losses throughout its life on individual instruments. Expected credit losses for the entire lifetime are recognized collectively by considering comprehensive credit risk information. The comprehensive credit risk information must include not only arrears information but also all relevant credit information, including forward-looking macroeconomic information, to approach the outcome of recognizing expected credit losses over the life of when there is a significant increase in credit risk since initial recognition at the level of individual instruments.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa *probability of default* di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*Loss Given Default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini.

Ketika suatu piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan pinjaman yang diberikan dan piutang diklasifikasikan ke dalam "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat piutang debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan, dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed individually is computed using discounted cash flows method. While allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed collectively, the Company uses statistical method of the historical data such as the probability of defaults, time of recoveries, the amount of loss incurred (*Loss Given Default*), considering management's judgment of current economic and credit conditions.

When a receivable is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses. Such receivables are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges relating to loans and receivables are classified into "Allowance for Impairment Losses".

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's receivable rating), the previously recognized impairment loss is reversed by adjusting the allowance for impairment losses. The amount of the impairment reversal is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Subsequent recoveries of receivable written-off are credited by adjusting the allowance for impairment losses account.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori:

- i. liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan
- ii. liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Selama tahun berjalan dan pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Perusahaan juga memiliki utang derivatif yang diakui sebagai lindung nilai yang efektif.

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain pinjaman, liabilitas lain-lain, beban akrual dan pinjaman subordinasi.

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba atau Rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi mencakup liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awalnya, telah ditetapkan, diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Laba atau rugi atas liabilitas keuangan dalam kelompok diperdagangkan harus diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

The Company classifies its financial liabilities in the category of:

- i. financial liabilities measured at fair value through profit or loss and
- ii. financial liabilities measured at amortized cost.

During the year and at the date of statement of financial position, the Company does not have financial liabilities that are measured at fair value through profit or loss. The Company has derivative payables that are accounted for as an effective hedge.

Financial Liabilities Measured at Amortized Cost

Financial liabilities at amortized cost are initially recognized at fair value less transaction costs.

After initial recognition, the Company measures all financial liabilities at amortized cost using effective interest rate method.

Financial liabilities measured at amortized cost include borrowings, other liabilities, accrued expenses and subordinated loan.

Financial Liabilities Measured at Fair Value Through Profit or Loss

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if these are incurred for the purpose of selling in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless these are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on financial liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Penghentian pengakuan piutang pembiayaan konsumen yang mengalami penurunan nilai, akan dilakukan ketika piutang telah dihapusbukukan. Piutang ragu-ragu akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 240 hari atau pada saat piutang tersebut diputuskan tidak dapat tertagih. Penghapusbukuan piutang ragu-ragu ini bukan merupakan hapus tagih, sehingga upaya penagihan tetap dilakukan. Piutang pembiayaan konsumen dapat diselesaikan dengan menjual kendaraan yang dibiayai Perusahaan.

Perusahaan menerima kendaraan dari konsumen dan membantu untuk menjual kendaraan tersebut sehingga konsumen dapat melunasi utang pembiayaan konsumennya.

Konsumen memberi kuasa kepada Perusahaan untuk menjual kendaraan ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan dengan saldo piutang pembiayaan konsumen. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Derecognition

Financial assets are derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (if substantially all the risk and rewards were not transferred, the Company tests control to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognized when they have been redeemed or otherwise extinguished.

Consumer financing receivables are derecognized when the receivables have been written off. Doubtful receivables are written off when they have been overdue for more than 240 days or determined to be not collectible. The write-off of doubtful accounts do not eliminate the right to collect and hence are still to be pursued for collection continuously. Consumer financing receivables could be settled by selling the motor vehicles that are financed by the Company.

The Company receives motor vehicles from customers and assist them in selling their motor vehicles so that the customers are able to settle their consumer financing payables.

The customers give the right to the Company to sell the motor vehicles or take any other actions to settle the outstanding consumer financing receivables in the events of default. Customers are entitled to the positive difference between the proceeds from sale of the motor vehicles and the outstanding consumer financing receivables. If difference is negative, the resulting loss is charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2025 and for the Year then Ended (Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum berarti:

- a. tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
- b. hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
 - i. kegiatan bisnis normal;
 - ii. kondisi kegagalan usaha; dan
 - iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut.

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously. This means that the right to set off:

- a. must not be contingent on a future event, and
- b. must be legally enforceable in all of the following circumstances:
 - i. the normal course of business;
 - ii. the event of default; and
 - iii. the event of insolvency or bankruptcy.

Classification of Financial Instruments

The Company classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristics of those financial instruments. The classifications are shown in the table below:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 109/ Category as defined by PSAK 109		Golongan (ditentukan oleh Perusahaan)/ Class (as determined by the Company)	Subgolongan/ Subclasses
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ Financial assets at amortized cost	Kas dan bank/Cash and banks	
		- Kas/Cash on hand	
		- Kas pada bank/Cash in banks	
		Piutang pembiayaan konsumen/Consumer financing receivables	
	Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Piutang sewa pembiayaan/Finance lease receivables
Anjak piutang/Factoring receivables			
Piutang lain-lain/Other receivables			
Aset lain-lain/Other assets			
- Uang jaminan/Refundable deposit			
Derivatif lindung nilai/ Hedging derivatives		Lindung nilai atas nilai arus kas/Hedging instruments in cash flow hedges	
		- Aset derivatif/Derivative assets	
		Pinjaman/Borrowings	
		Liabilitas lain-lain/Other liabilities	
		- Utang pemasok/Payables to supplier	
		- Utang asuransi/Insurance payables	
		- Lain-lain/Others	
		Pinjaman subordinasi/Subordinated loan	
		Lindung nilai atas nilai arus kas/Hedging instruments in cash flow hedges	
		- Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities	

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Biaya Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- jika terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Determination of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability; or
- in the absence of the principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan, Perusahaan menentukan apakah perpindahan antar level hierarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan.

e. Kas dan Bank

Kas terdiri atas kas dan bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

f. Akuntansi Sewa

Piutang sewa pembiayaan neto merupakan jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang terjamin pada akhir masa sewa pembiayaan dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan ditangguhkan, simpanan jaminan dan cadangan penurunan nilai. Selisih antara nilai piutang sewa pembiayaan bruto dan nilai tunainya diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan.

Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan berdasarkan suatu tingkat pengembalian yang konstan atas investasi neto dengan menggunakan suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Determination of Fair Value (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

e. Cash and Banks

Cash comprises cash on hand and in banks not restricted for use and not used as collateral for borrowings.

f. Accounting for Leases

Financing lease receivables represents financing lease receivables plus the guaranteed residual value at the end of the lease period and net of unearned financing lease income, security deposits and allowance for impairment losses. The difference between the gross lease receivables and the present value of the lease receivable is recognized as unearned financing lease income.

Unearned financing lease income is recognized as financing lease income based on a constant rate on the net investment using effective interest rates.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Akuntansi Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai Lessor

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Dalam sewa pembiayaan, Perusahaan, sebagai lessor, mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan piutang sewa pembiayaan neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan pembiayaan. Pengakuan pendapatan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Perusahaan sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Apabila angsuran piutang sewa pembiayaan telah melampaui waktu jatuh tempo 90 hari, maka pendapatan tidak diakui sampai diterimanya pembayaran.

g. Akuntansi Piutang Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen neto merupakan total piutang setelah dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang ditangguhkan merupakan selisih jumlah angsuran yang akan diterima dan pokok pembiayaan. Pendapatan pembiayaan konsumen yang ditangguhkan diakui dan dicatat sebagai pendapatan berdasarkan suku bunga efektif selama periode kontrak. Apabila angsuran piutang pembiayaan konsumen telah melampaui waktu jatuh tempo 90 hari, maka pendapatan tidak diakui sampai diterimanya pembayaran.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Accounting for Leases (continued)

The Company as a Lessor

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset.

Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

Under a finance lease, the Company, as a lessor, recognizes assets held under a finance lease in its statement of financial position and present them as a receivable at an amount equal to the net finance lease receivables. Lease payment receivable is treated as repayment of principal and finance income. The recognition of lease income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's net investment in direct financing lease.

In the event the installments of finance lease receivables are overdue for 90 days, no income is recognized until such payments are received.

g. Accounting for Consumer Financing Receivables

Net consumer financing receivables are presented net of amounts financed, unearned consumer financing income and allowance for impairment losses.

Unearned consumer financing income represents the difference between the total installments to be received and the principal amount financed. Unearned consumer financing income is amortized and recognized as income using the effective interest rates of the financing agreements. In the event the installments of consumer financing receivables are overdue for 90 days, no income is recognized until such payments are received.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Akuntansi Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Selisih bersih antara pendapatan yang diperoleh dari konsumen pada saat pertama kali perjanjian pembiayaan konsumen ditandatangani dan beban-beban yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan kredit pembiayaan konsumen ditangguhkan dan diakui sebagai penyesuaian atas imbal hasil pembiayaan konsumen dengan menggunakan suku bunga efektif selama jangka waktu pembiayaan konsumen dan disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Pembiayaan Konsumen" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Pembiayaan Bersama

Seluruh kontrak pembiayaan bersama yang dilakukan oleh Perusahaan merupakan pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng (*without recourse*) dimana hanya porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai perusahaan yang dicatat sebagai piutang pembiayaan konsumen di laporan posisi keuangan. Pendapatan pembiayaan konsumen dari kegiatan pembiayaan bersama disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebesar porsi pembiayaan oleh Perusahaan.

Dalam pembiayaan bersama antara Perusahaan dan pihak berelasi, pihak berelasi berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan Perusahaan. Sedangkan, untuk pembiayaan bersama antara Perusahaan dan penyedia fasilitas pembiayaan bersama, Perusahaan berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan penyedia fasilitas.

h. Akuntansi Tagihan Anjak Piutang

Tagihan anjak piutang dicatat berdasarkan jumlah yang dibayar Oleh Perseroan yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari nilai piutang. Perbedaan antara jumlah yang dibayar dan jumlah neto piutang dialihkan merupakan pendapatan belum diakui dan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu perjanjian dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Accounting for Consumer Financing Receivables (continued)

The net difference between income earned from the consumer at the first time the financing agreement is signed and initial direct costs related to consumer financing facility is deferred and recognized as an adjustment to the yield received using effective interest rate throughout the consumer financing period and presented as a part of "Consumer Financing Income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

Joint Financing

All joint financing contracts entered by the Company represent joint financing without recourse in which only the Company's financing portion of the total installments are recorded as consumer financing receivables in the statement of financial position. Consumer financing income is presented in the statements of comprehensive income based on net finance portion of the Company.

In joint financing arrangements between the Company and related party, related party have the right to set higher interest rates to the consumers than the interest rates stated in the joint financing agreement with the Company. Meanwhile, In Joint Financing arrangements between the Company and the joint financing facility provider, the Company has the right to set higher interest rates to consumer than the interest rate states in the joint financing agreement with the joint financing facility provider.

h. Accounting for Factoring Receivables

Factoring receivables are recorded at the amount paid by the Company which are calculated based on certain percentages of the receivable value. The difference in value between the amounts paid by the Company and the net factoring receivable is recognized as unearned income and realized over the period of the contract using the effective interest method.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada operasi selama masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dan biaya dibayar dimuka kepada pemasok.

j. Aset Tetap, Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa

Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah tidak disusutkan. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	Tahun/Year	
Gedung	20	<i>Building</i>
Kendaraan	4-8	<i>Vehicles</i>
Perabot dan peralatan kantor	5-10	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>

Perabot dan peralatan kantor dalam proses instalasi dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Prepaid Expenses and Advances

Prepaid expenses charged to operations over the periods benefited and advances to suppliers.

j. Fixed Assets, Right-of-Use Assets and Lease Liabilities

Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation, except for land rights which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance cost that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation on fixed assets are calculated on the straight-line method over their expected useful lives as follows:

Furniture, fixtures and office equipment under installation is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the installation is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset Tetap, Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa (lanjutan)

Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa

Perusahaan telah menerapkan PSAK 116 "Sewa".

PSAK 116 memperkenalkan model akuntansi penyewa tunggal dan mensyaratkan penyewa untuk mengakui aset dan liabilitas untuk semua sewa dengan pengecualian sewa jangka pendek dan aset dengan nilai rendah. Penyewa diharuskan untuk mengakui aset hak-guna yang mewakili haknya untuk menggunakan aset sewaan dan liabilitas sewa yang mewakili kewajibannya untuk melakukan pembayaran sewa. PSAK 116 secara substansial masih menggunakan persyaratan akuntansi atas pesewa (lessor) sesuai PSAK 217 Sewa. Oleh karena itu, pesewa masih akan menggunakan klasifikasi sewa dalam sewa operasi atau pembiayaan, dan memperlakukan transaksi sewa atas kedua tipe sewa tersebut secara berbeda

Perusahaan mengakui liabilitas sewa sebesar jumlah pembayaran sewa yang masih harus dibayar hingga akhir masa sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Sedangkan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa dialihkan ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau pembayaran sewa mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan estimasi masa manfaat ekonomis aset. Aset hak guna diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK 236, "Penurunan Nilai Aset".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Fixed Assets, Right-of-Use Assets and Lease Liabilities (continued)

Right-of-Use Assets and Lease Liabilities

The Company has applied PSAK 116 "Lease".

PSAK 116 introduces a single lessee accounting model and requires a lessee to recognize assets and liabilities for all leases with the exemptions of short-term leases and the underlying asset is of low value. A lessee is required to recognize a right-of-use asset representing its right to use the underlying leased asset and a lease liability representing its obligation to make lease payments. PSAK 116 substantially carries forward the lessor accounting requirements in PSAK 217 Leases. Accordingly, a lessor continues to classify its leases as operating leases or finance leases, and to account for those two types of leases differently.

The Company recognized lease liabilities at the amount of lease payments accrued to the end of the lease term which discounted using the incremental borrowing rate. While, the right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs paid, restoration costs and lease payments on or before the start date of the lease, less lease incentives received. Right-of-use are depreciated using the straight-line method over the shorter period between the lease term and the estimated useful life of the asset.

If the ownership of lease asset is transferred to the Company at the end of the lease term or the lease payments reflect the exercise of the purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets. Right-of-use assets are tested for impairment in accordance with PSAK 236, "Impairment of Assets".

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset Tetap, Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa (lanjutan)

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan yang akan dibayarkan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga eksekusi opsi pembelian yang wajar jika dipastikan akan dilakukan oleh Perusahaan dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Perusahaan mengeksekusi opsi penghentian sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan.

Setelah tanggal dimulainya sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi. Aset sewa (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Fixed Assets, Right-of-Use Assets and Lease Liabilities (continued)

On the initial of lease date, the Company recognized lease liabilities which measured at the present value of future lease payments that will be paid over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantially fixed payments), less lease incentive receivables, variable lease payments that depends on index or interest rate, and the expected amount to be paid in a residual value guarantee. Lease payments also include the reasonable exercise price for the purchase option if it is determined to be made by the Company and the payment of a penalty to terminate the lease, if the lease term reflects the Company exercising the lease termination option. Variable lease payments that are not depends on an index or interest rate are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses the lessee incremental borrowing rate at the inception date of the lease since the interest rate implicit in the lease cannot be determined.

After the inception date of the lease, the amount of the lease liability is increased to reflect the interest increase and less lease payments made. Furthermore, the lease liabilities carrying amount is remeasured if there are modifications, changes in term of the lease, lease payments, or the valuation of the option to purchase the underlying asset.

Finance expense is recorded in the statement of income. Leased assets (presented under fixed assets) are depreciated using straight-line method over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**j. Aset Tetap, Aset Hak Guna dan Liabilitas
Sewa (lanjutan)**

Sewa jangka pendek (dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan) dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK 116 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi pada PSAK 217. Perusahaan akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Beban ini dicatat pada beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi.

Penerapan pencatatan PSAK 116 berlaku untuk seluruh sewa (kecuali sebagaimana yang disebutkan sebelumnya), yaitu sebagai berikut:

- Menyajikan aset hak guna sebagai bagian dari aset tetap dan liabilitas sewa disajikan sebagai bagian dari liabilitas lain-lain dalam laporan posisi keuangan, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;
- Mencatat penyusutan aset hak guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif; dan
- Memisahkan jumlah total pembayaran ke bagian pokok (disajikan dalam kegiatan pendanaan) dan bunga (disajikan dalam kegiatan operasional) dalam laporan arus kas.

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditinjau, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**j. Fixed Assets, Right-of-Use Assets and Lease
Liabilities (continued)**

Short-term leases (with term of less or equal to 12 months) and leases of low-value assets, and elements of those leases, partially or entirely not applying the recognition principles stipulated by PSAK 116 will be treated the same as operating leases in PSAK 217. The Company will recognize these lease payments on a straight-line basis during the lease period on the statement of profit or loss and other comprehensive income. This expense is recorded under general and administrative expenses in profit or loss.

The recording implementation of PSAK 116 is applied for all leases (except as stated earlier), as follows:

- Presents right-of-use assets as part of fixed assets and lease liabilities presented as part of other liabilities in the statement of financial position which measured at the present value of the future lease payments;
- Records depreciation of right-of-use assets and interest on lease liabilities in the statement of profit or loss and other comprehensive income; and
- Separates the total amount of cash paid into a principal portion (presented within financing activities) and interest (presented within operating activities) in the statement of cash flows.

k. Impairment of Non-financial Assets

The Company assesses at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

The assets' residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Piutang lain-lain

Salah satu bagian dari piutang lain-lain merupakan piutang yang berasal dari jaminan piutang milik konsumen untuk pelunasan piutang pembiayaan konsumen, modal usaha, dan sewa pembiayaan, yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara nilai tercatat piutang atau nilai realisasi neto dari jaminan milik konsumen tersebut.

Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto piutang dicatat sebagai penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain dan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif tahun berjalan.

Konsumen memberi kuasa kepada Perusahaan untuk menjual aset yang dikuasakan kembali ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan aset yang dikuasakan kembali dengan saldo piutang pembiayaan konsumen. Jika terjadi selisih kurang, perusahaan akan menagih sisanya kepada konsumen. Namun jika sampai periode tertentu tidak ada itikad baik untuk melakukan pembiayaan, maka kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

m. Instrumen Keuangan Derivatif

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas keuangan apabila memiliki nilai wajar negatif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Other Receivables

A part of other receivables represents receivables derived from collaterals owned by the customer for settlement of their consumer financing, capital financing, and finance lease receivables, which is presented at the lower of the carrying value of the related receivables or the net realizable value of the collaterals.

The difference between the carrying value and the net realizable value of receivables is recorded as allowance for impairment losses of other assets and is charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

In case of default, the consumers give the right to the Company to sell the foreclosed assets or take any other actions to settle the outstanding receivables. Consumers are entitled to the positive differences between the proceeds from sales of foreclosed collaterals and the outstanding consumer financing receivables. If the differences are negative, the company will have the authority to charge the remaining outstanding receivables to the consumers. However, if payments are not made after a certain period, then the losses incurred will be charged to the income statement and other comprehensive income for the current year.

m. Derivative Financial Instruments

Derivative instruments are initially recognized at fair value on the date the contracts are entered into and are subsequently remeasured at their fair values. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Instrumen Keuangan Derivatif (lanjutan)

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar tergantung pada apakah derivatif tersebut adalah instrumen lindung nilai, dan sifat dari unsur yang dilindungi nilainya.

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif, pertukaran (*swap*) mata uang asing dan tingkat suku bunga, sebagai bagian dari aktivitas manajemen untuk melindungi dampak risiko mata uang asing dan tingkat suku bunga atas pinjaman Perusahaan. Perusahaan menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas pada saat transaksi tersebut memenuhi kriteria perlakuan akuntansi lindung nilai.

Pada saat terjadinya transaksi, Perusahaan membuat dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aset dan liabilitas tertentu atau dengan komitmen penuh tertentu atau transaksi yang diperkirakan.

Pada saat terjadinya transaksi lindung nilai dan pada periode berikutnya, Perusahaan juga membuat dokumentasi atas penilaian apakah derivatif yang digunakan sebagai transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas dari unsur yang dilindungi nilainya.

Hubungan lindung nilai memenuhi syarat untuk akuntansi lindung nilai jika memenuhi semua persyaratan efektivitas berikut:

- Ada 'hubungan ekonomik' antara item lindung nilai dan instrumen lindung nilai;
- Pengaruh risiko kredit tidak 'mendominasi perubahan nilai' yang dihasilkan dari hubungan ekonomik tersebut; dan
- Rasio lindung nilai dari hubungan lindung nilai adalah rasio yang sama yang dihasilkan dari kuantitas item lindung nilai yang aktual digunakan oleh Perusahaan melindungi nilai sejumlah kuantitas instrumen lindung nilai yang secara aktual digunakan oleh Perusahaan untuk melindungi sejumlah kuantitas item lindung nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Derivative Financial Instruments (continued)

The method of recognizing the fair value gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, the nature of the item being hedged.

The Company uses derivative instruments, cross currency and interest rate swap as part of its management activities to manage exposures to foreign currency and interest rate on the Company's bank loan. The Company applies cash flow hedge accounting when transactions meet the specified criteria for hedge accounting treatment.

The Company documents, at the inception of the transaction, the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities or to specific firm commitments or forecast transactions.

The Company also documents its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

A hedging relationship qualifies for hedge accounting if it meets all of the following effectiveness requirements:

- *There is 'an economic relationship' between the hedged item and the hedging instrument;*
- *The effect of credit risk does not 'dominate the value changes' that result from that economic relationship; and*
- *The hedge ratio of the hedging relationship is the same as that resulting from the quantity of the hedged item that the Company actually hedges and the quantity of the hedging instrument that the Company actually uses to hedge that quantity of hedged item.*

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Instrumen Keuangan Derivatif (lanjutan)

Bagian yang efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas, diakui sebagai "penghasilan komprehensif lain" pada bagian ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas bagian yang tidak efektif diakui langsung sebagai laba atau rugi. Jumlah akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas dibebankan sebagai laba atau rugi komprehensif ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba neto.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan, dilaksanakan, atau tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ditangguhkan di ekuitas tetap diakui pada "Penghasilan Komprehensif Lain" dan direklasifikasi ke laba rugi ketika item yang dilindungi nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan mengakui pendapatan atas sewa pembiayaan, pembiayaan konsumen dan tagihan anjak piutang sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2f, 2g, 2h. Beban diakui pada saat terjadinya.

Perusahaan tidak mengakui pendapatan bunga sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen secara kontraktual yang piutangnya telah jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan dan akan diakui sebagai pendapatan pada saat pembayaran piutang diterima.

Pendapatan denda atas keterlambatan pembayaran angsuran sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen diakui pada saat realisasi.

Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai suatu pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang timbul, diakui sebagai laba rugi tahun berjalan.

Pendapatan dan beban administrasi, kecuali biaya-biaya/pendapatan yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan sewa pembiayaan, pembiayaan konsumen dan anjak piutang seperti dijelaskan pada Catatan 2f, 2g dan 2h diakui pada saat diperoleh atau terjadinya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Derivative Financial Instruments (continued)

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualified as cash flow hedges are recognized in "other comprehensive income" and reported to equity. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in profit or loss. Amounts accumulated in equity are recycled to profit or loss in the periods in which the hedged item will affect net income.

When the hedging instrument expired or sold, terminated, exercised or no longer qualifies for hedge accounting, the cumulative amount deferred in equity remains in the "Other Comprehensive Income" and is subsequently transferred to profit or loss when the hedged item is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

n. Revenue and Expense Recognition

The Company recognizes financing lease, consumer financing, and factoring income as explained in Notes 2f, 2g, 2h. Expenses are recognized when these are incurred.

The Company does not recognize interest income on financing lease and consumer financing receivables based on contracts that are overdue for more than 3 (three) months and will be recognized as income when the receivable is collected.

Penalty income arising from late payments of financing lease and consumer financing installments is recognized when realized.

Early termination is treated as cancellation of existing agreement and the resulting gain or loss is recognized as profit or loss for the current year.

Administration income and expenses, except for the initial direct costs/income relating to the financing lease, consumer financing and factoring as explained in Notes 2f, 2g dan 2h are recognized when earned or incurred.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut (jumlah penuh):

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
1 Dollar AS/Rupiah	16.782	16.162	US\$ 1/Rupiah

Penyajian laporan keuangan tahun 2015

Berdasarkan analisa manajemen, mata uang fungsional Perusahaan telah berubah dari Dolar Amerika Serikat ("AS\$") menjadi Rupiah efektif sejak tanggal 30 April 2015. Akibatnya, sesuai dengan ketentuan dalam PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing", manajemen menjabarkan semua pos pada tanggal tersebut ke dalam Rupiah, menggunakan kurs pada tanggal tersebut, yaitu AS\$1/Rp12.937. Hasil dari jumlah yang dijabarkan untuk pos non-moneter dianggap sebagai biaya historis.

Pada saat penyusunan laporan keuangan tahun 2015, manajemen mengukur kembali semua transaksi sejak tanggal 1 Mei 2015 sampai tanggal 31 Desember 2015 ke dalam mata uang Rupiah. Akun-akun moneter dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2015. Laba atau rugi kurs yang terjadi, diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain tahun 2015. Akun-akun non-moneter yang diukur menggunakan harga perolehan, dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan nilai tukar yang berlaku pada tanggal transaksi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange at such date as published by Bank Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The exchange rates used as of December 31, 2025 and 2024 are as follows (full amount):

Presentation of the 2015 financial statements

Based on management analysis, the Company's functional currency have changed from United States Dollar ("US\$") into Rupiah since April 30, 2015. As a result, in accordance with the provisions of PSAK 221 "Effect of Changes in Foreign Exchange Rates", management has translated all items as of that date into Rupiah using the exchange rate as of that date, ie: US\$1/Rp12,937. The resulting translated amounts for non-monetary items are treated as their historical cost

At the time of preparation of the 2015 financial statements, management remeasured all transactions from May 1, 2015 through December 31, 2015 into Rupiah. Monetary items are translated into Rupiah using the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia as of December 31, 2015. The resulting net foreign exchange gains or losses are recognized in the 2015's statement of profit or loss and other comprehensive income. Non-monetary items that are measured on a historical basis are translated using the exchange rates at the date of the transactions.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Penyajian laporan keuangan tahun 2015 (lanjutan)

Untuk tujuan pelaporan keuangan, laporan keuangan sebelum tanggal pengukuran kembali, yang semula disajikan dalam Dolar Amerika dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan:

- Aset dan liabilitas ditranslasikan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, akun-akun ekuitas ditranslasikan menggunakan kurs historis;
- Pendapatan dan beban dan arus kas ditranslasikan menggunakan kurs rata-rata pada periode tersebut; dan
- Selisih kurs yang dihasilkan dikreditkan atau dibebankan ke dalam akun "Selisih kurs akibat translasi laporan keuangan", sebagai bagian dari ekuitas pada laporan keuangan.

p. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan bunga sebagai pos tersendiri.

Pajak Kini

Pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

Presentation of the 2015 financial statements (continued)

For financial reporting purposes, the financial statements as of before the date of remeasurement, which were previously presented in US Dollar were translated into Rupiah using the following:

- Assets and liabilities are translated into Rupiah using the rate of exchange prevailing at the statement of financial position date, equity accounts are translated using historical rate of exchange;
- Revenues and expenses and cash flows are translated at the average exchange rates for the period; and
- The resulting foreign exchange differences are credited or charged to the account "Exchange difference due to translation of financial statements", under the equity section of the statements of financial position.

p. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

The Company has decided to present all of the final tax arising from interest income in a separate line item.

Current Tax

Current income tax for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Taxation (continued)

Current Tax (continued)

Taxable profit differs from profit as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are neither taxable nor deductible.

Amendments to tax obligations are recorded when Tax Assessment Letter (SKP) is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

q. Informasi Segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional termasuk item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen dan juga yang dapat dialokasikan dengan basis yang wajar.

Perusahaan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan wilayah geografis.

Perusahaan menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional.

r. Laba per Saham Dasar

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, yaitu sebesar 19.805 saham untuk masing-masing tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

q. Segment Information

An operating segment is a component of the entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the chief operating decision maker include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

The Company manages its business activities and identifies its segments reported based on geographic area.

The Company determines and presents operating segments based on the information that internally is provided to the operational decision maker.

r. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year, which is 19,805 shares for the years ended December 31, 2025 and 2024.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan mencatat penyisihan imbalan pasca kerja sesuai dengan PSAK 219, "Imbalan Kerja". Pernyataan ini mewajibkan Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

Liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung berdasarkan nilai kini dari estimasi liabilitas imbalan pasca kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amendemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

Bunga neto atas imbalan pasti neto merupakan komponen penghasilan bunga dari aset program, biaya bunga atas liabilitas imbalan pasti dan bunga atas dampak batas atas dari aset.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Liability for Employee Benefits

The Company recognizes a provision for post-employment benefits in accordance with PSAK 219, "Employee Benefits". This standard requires the Company to provide all employee benefits under formal and informal plans or agreements, under legislative requirements or through industry arrangements, including post-employment benefits, short-term and other long-term employee benefits, termination benefits and equity compensation benefits.

The obligation for post-employment benefits recognized in the statement of financial position is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior years. The calculation is performed by an independent actuary using the *projected-unit-credit* method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using yields on Indonesian Government bonds that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring of termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

Net interest on the net defined benefit liabilities is the interest income component of plan assets, interest expense of defined benefit obligation and interest on the effect of assets ceiling.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto terdiri atas:

- Keuntungan dan kerugian aktuarial.
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto.
- Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto.

Perusahaan telah memiliki program pensiun iuran pasti yang mana Perusahaan membayar iuran ke dana pensiun lembaga keuangan yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari penghasilan tetap yang diterima karyawan yang sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan Perusahaan. Iuran dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terhutang.

t. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Liability for Employee Benefits (continued)

Remeasurements of the net defined benefit obligation consists of:

- Actuarial gains and losses.
- Return on plan assets, excluding amount included in net interest on the defined benefit obligation.
- Any change in effect of the asset ceiling, excluding amount included in net interest on the net defined benefit obligation.

The Company has a defined contribution pension program where the Company pays contributions to a financial institution pension plan which is calculated at a certain percentage of fixed income of employees who meet the Company's criteria. The contributions are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as they become payable.

t. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2d.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Berdasarkan substansi ekonomi dari keadaan mendasar yang relevan terhadap Perusahaan, mata uang fungsional ditetapkan adalah Rupiah. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi sebagian besar pendapatan dan beban Perusahaan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Judgments

The preparation of financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Uncertainty about these assumptions and estimation could result to a material adjustment to the carrying amount of assets and liabilities within the next financial period.

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2d.

Determination of Functional Currency

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Company, the functional currency has been determined to be Rupiah. It is the currency that mainly influences majority of the Company's income and expenses.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sewa

Perusahaan menentukan masa sewa sebagai periode sewa yang tidak dapat dibatalkan, serta periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa, jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, dan periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika penyewa cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Perusahaan memiliki beberapa kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan opsi penghentian. Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi pembaruan atau penghentian sewa tersebut. Perusahaan mempertimbangkan semua faktor-faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi jika Perusahaan mengeksekusi opsi pembaruan atau penghentian tersebut. Setelah dimulainya masa sewa, Perusahaan menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan pada lingkungan dalam kendalinya yang mempengaruhi kemampuan Perusahaan untuk mengeksekusi atau tidak mengeksekusi opsi pembaruan atau penghentian sewa (misalnya, konstruksi dari pengembangan prasarana yang signifikan atau penyesuaian signifikan dari aset sewa).

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Leases

The Company determines the lease term as the noncancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Company has several lease contracts that include extension and termination options. The Company applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. That is, it considers all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Company reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control that affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate (e.g., construction of significant leasehold improvements or significant customisation of the leased asset).

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements are prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for the Year then Ended (Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

PSAK 109 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan kerugian kredit ekspektasian secara kolektif atas aset keuangan membutuhkan estimasi *forward looking* dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) dan *Exposure at Default* (EAD) (Catatan 2d).

Parameter yang paling sering mengalami perubahan adalah tingkat diskonto yang sesuai, manajemen mempertimbangkan hasil pasar (pada akhir periode pelaporan) pada obligasi pemerintah dan diekstrapolasi sebagaimana diperlukan sepanjang kurva imbalan (*yield curve*) untuk memenuhi jangka waktu yang diharapkan dari liabilitas imbalan pasti. Mata uang dan jangka waktu obligasi pemerintah konsisten dengan mata uang dan estimasi jangka waktu dari liabilitas imbalan pasca-kerja.

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Angka kematian didasarkan pada Tabel Mortalitas Indonesia ("TMI") 2019. Tabel mortalitas tersebut cenderung berubah hanya pada interval yang sejalan dengan perubahan demografi. Tingkat kenaikan penghasilan didasarkan pada inflasi yang diharapkan di masa depan, produktivitas dan kemajuan normal karyawan dalam suatu kelompok tertentu dan promosi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment Losses of Financial Assets

PSAK 109 requires inclusion of information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions. The estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period. The calculation of collective expected credit losses of financial assets requires estimation of forwardlooking *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) and *Exposure at Default* (EAD) (Note 2d).

The parameter most subject to change is the discount rate. In determining the appropriate discount rate, management considers the market yields (at the end of the reporting period) on government bonds and extrapolated as needed along the yield curve to correspond with the expected term of the defined benefit obligation. The currency and term of the government bonds are consistent with the currency and estimated term of the post-employment benefit obligations.

Liability for Employee Benefits

The determination of the Company's obligations and cost for pension and liability for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

The mortality rate is based on Indonesia Mortality Table ("TMI") 2019. Those mortality tables tend to change only at intervals in response to demographic changes. Salary growth rate is based on expected future inflation, productivity and normal progress of employees within a given group and promotions.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Umur ekonomis dan metode penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Perusahaan membuat analisa terhadap semua posisi pajak yang terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan seluruh rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan.

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15d.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Useful life and depreciation method of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets ranging from 4 (four) to 20 (twenty) years. These are common life expectancies applied in the industry whereby the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 15.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 237, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Company makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and all unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences.

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 15d.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2025 and for the Year then Ended (Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Perusahaan menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2d. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar menjadi kurang objektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, manajemen mempertimbangkan masukan dan asumsi diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup *feedback model* atas likuiditas volatilitas untuk transaksi derivatif dan tingkat diskonto yang berjangka waktu panjang, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
Kas	196.300	196.300
Bank		
<u>Rekening Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	29.070.240	39.349.487
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.498.379	368.123
PT Bank Central Asia Tbk	3.241.774	8.166.470
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.719.928	284.988.444
PT Bank Permata Tbk	699.427	25.191
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	217.044	839.600
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	179.904	175.866
PT Bank QNB Indonesia Tbk	171.809	629.274
PT Bank ANZ Indonesia	154.068	936.221
PT Bank CTBC Indonesia	137.504	135.971
PT Bank Victoria International Tbk	108.153	952.482
PT Bank Shinhan Indonesia	94.018	120.270
Standard Chartered Bank Cabang Jakarta	89.557	1.996
PT Bank Mestika Dharma Tbk	81.990	52.751
PT Bank Jakarta (d.h Bank DKI)	79.465	79.879
PT Bank OCBC NISP Tbk	67.300	75.631
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	37.825	131.081
PT Bank Pan Indonesia Tbk	6.450	4.551
PT Bank KEB Hana Indonesia Tbk	1.300	-

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Fair Value of Financial Instruments

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Company uses the valuation techniques as described in Note 2d. For financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

The input for this model comes from observable market data. When observable market data is not available, management considers necessary inputs and assumptions to determine the fair value. The above considerations include liquidity and volatility feedback model for derivative transactions and long-term discount rate, the level of early payment and the level of default assumption.

4. CASH AND BANKS

This account consists of:

Cash on hand
Cash in banks
<u>Rupiah accounts</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT Bank Maspion Indonesia Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia
Standard Chartered Bank Jakarta branch
PT Bank Mestika Dharma Tbk
PT Bank Jakarta (formerly Bank DKI)
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia Tbk

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

Akun ini terdiri dari (lanjutan):

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>Rekening Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.706.320	26.535.525
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.295.200	1.312.682
PT Bank Permata Tbk	38.696	18.803
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	31.857	31.129
PT Bank ANZ Indonesia	27.437	26.423
PT Bank OCBC NISP Tbk	19.206	31.095
Standard Chartered Bank Cabang Jakarta	18.599	62.947
PT Bank QNB Indonesia Tbk	18.567	18.829
PT Bank CTBC Indonesia	16.842	30.591
PT Bank Central Asia Tbk	15.378	44.798
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15.096	24.038
Total bank	51.859.333	365.170.148
Total kas dan bank	52.055.633	365.366.448

4. CASH AND BANKS (continued)

This account consists of (continued):

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>United States Dollar accounts</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.706.320	26.535.525
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.295.200	1.312.682
PT Bank Permata Tbk	38.696	18.803
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	31.857	31.129
PT Bank ANZ Indonesia	27.437	26.423
PT Bank OCBC NISP Tbk	19.206	31.095
Standard Chartered Bank Jakarta branch	18.599	62.947
PT Bank QNB Indonesia Tbk	18.567	18.829
PT Bank CTBC Indonesia	16.842	30.591
PT Bank Central Asia Tbk	15.378	44.798
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15.096	24.038
Total banks	51.859.333	365.170.148
Total cash and banks	52.055.633	365.366.448

Kisaran tingkat suku bunga kas pada bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

The range of interest rates for cash in banks as of December 31, 2025 and 2024, are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Rupiah	0,50% - 5,75%	0,50% - 5,51%
Dolar Amerika Serikat	0,19% - 4,50%	0,19% - 4,75%

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Piutang sewa pembiayaan - bruto		
Pihak ketiga	2.974.292.126	2.773.941.871
Pihak berelasi	1.624.366	15.419.451
	2.975.916.492	2.789.361.322
Ditambah:		
Nilai sisa yang terjamin	1.578.283.627	1.607.678.396
Piutang sewa pembiayaan - bruto: Pembiayaan sendiri	4.554.200.119	4.397.039.718
Dikurangi:		
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui:		
Pihak ketiga	(326.339.068)	(305.501.586)
Pihak berelasi	(34.327)	(879.912)
Simpanan jaminan	(1.578.283.627)	(1.607.678.396)
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui: Pembiayaan sendiri	(1.904.657.022)	(1.914.059.894)
Piutang sewa pembiayaan	2.649.543.097	2.482.979.824
Cadangan kerugian penurunan nilai	(35.408.169)	(35.776.103)
Neto	2.614.134.928	2.447.203.721

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES

This account consists of:

Finance lease receivables - gross	
Third parties	2.974.292.126
Related parties	1.624.366
	2.975.916.492
Add:	
Guaranteed residual value	1.578.283.627
Finance lease receivables - gross: Direct financing	4.554.200.119
Less:	
Unearned income on finance lease receivables:	
Third parties	(326.339.068)
Related parties	(34.327)
Security deposit	(1.578.283.627)
Unearned lease income financing: Direct financing	(1.904.657.022)
Finance lease receivables	2.649.543.097
Allowance for impairment losses	(35.408.169)
Net	2.614.134.928

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Akun ini terdiri dari (lanjutan):

Perubahan nilai tercatat piutang sewa pembiayaan dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

This account consists of (continued):

The changes in the carrying value of finance lease receivables classified as amortized by stage for the years ended December 31, 2025 and 2024, are as follows:

31 Desember 2025/December 31, 2025					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Saldo awal	2.662.938.760	67.594.315	58.828.247	2.789.361.322	Beginning balance
Pengalihan dari kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>stage 1</i>)	(217.976.009)	187.927.517	30.048.492	-	Transfer from the 12-month expected credit loss (stage 1)
Pengalihan dari piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (<i>stage 2</i>)	8.536.762	(46.609.132)	38.072.370	-	Transfer from receivables which are not impaired (stage 2)
Pengalihan dari piutang yang mengalami penurunan nilai (<i>stage 3</i>)	-	-	-	-	Transfer from receivables which are impaired (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	2.453.499.513	208.912.700	126.949.109	2.789.361.322	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	(1.058.205.911)	(49.452.567)	(56.138.496)	(1.163.796.974)	Net remeasurement of carrying value
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(365.312.493)	(17.721.304)	(16.049.612)	(399.083.409)	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(365.312.493)	(17.721.304)	(16.049.612)	(399.083.409)	Derecognized financial assets
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	312.353.750	(50.695.133)	(71.197.242)	190.461.375	Total addition (deduction) during the year
Aset keuangan yang dihapus buku	-	-	(3.906.205)	(3.906.205)	Financial assets written-off
Saldo akhir	2.765.853.263	158.217.567	51.845.662	2.975.916.492	Ending balance
31 Desember 2024/December 31, 2024					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Saldo awal	2.932.368.795	30.464.675	85.590.884	3.048.424.354	Beginning balance
Pengalihan dari kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>stage 1</i>)	(140.833.957)	73.526.541	67.307.416	-	Transfer from the 12-month expected credit loss (stage 1)
Pengalihan dari piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (<i>stage 2</i>)	2.523.096	(14.592.882)	12.069.786	-	Transfer from receivables which are not impaired (stage 2)
Pengalihan dari piutang yang mengalami penurunan nilai (<i>stage 3</i>)	-	-	-	-	Transfer from receivables which are impaired (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	2.794.057.934	89.398.334	164.968.086	3.048.424.354	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	(1.148.635.920)	(38.521.055)	(94.842.423)	(1.281.999.398)	Net remeasurement of carrying value
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	1.615.672.191	28.556.690	2.447.385	1.646.676.266	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(598.155.445)	(11.839.654)	(13.096.506)	(623.091.605)	Derecognized financial assets
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	(131.119.174)	(21.804.019)	(105.491.544)	(258.414.737)	Total addition (deduction) during the year
Aset keuangan yang dihapus buku	-	-	(648.295)	(648.295)	Financial assets written-off
Saldo akhir	2.662.938.760	67.594.315	58.828.247	2.789.361.322	Ending balance

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for the Year then Ended (Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Berikut ini adalah saldo piutang sewa pembiayaan dari pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi yang akan diterima sesuai dengan masa jatuh tempo cicilan:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak ketiga:		
Telah jatuh tempo:	26.537.597	30.681.388
Belum jatuh tempo:		
Dalam 1 tahun	1.577.943.732	1.524.494.524
Lebih dari 1 - 2 tahun	996.245.488	877.409.049
Lebih dari 2 - 3 tahun	307.848.299	315.956.153
Lebih dari 3 tahun	65.717.010	25.400.757
Sub-total	2.974.292.126	2.773.941.871
Pihak-pihak berelasi (Catatan 31a):		
Belum jatuh tempo:		
Dalam 1 tahun	1.624.366	13.795.370
Lebih dari 1 - 2 tahun	-	1.624.081
Lebih dari 2 - 3 tahun	-	-
Lebih dari 3 tahun	-	-
Sub-total	1.624.366	15.419.451
Total piutang sewa pembiayaan	2.975.916.492	2.789.361.322

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

Set out below are the balances of the lease receivables from third parties and related parties, which are classified according to the period in which the installments are due:

Third parties:
Overdue:
Not yet due:
Within 1 year
More than 1 - 2 years
More than 2 - 3 years
More than 3 years
Sub-total
Related parties (Note 31a):
Not yet due:
Within 1 year
More than 1 - 2 years
More than 2 - 3 years
More than 3 years
Sub-total
Total lease receivables

Pengelompokan piutang sewa pembiayaan menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

The classification of finance leases receivable based on days overdue are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak ketiga:		
Belum jatuh tempo:	2.613.126.848	2.551.331.721
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	243.848.779	149.385.861
31 - 60 hari	85.812.330	40.631.143
61 - 90 hari	18.780.977	12.634.048
91 - 180 hari	8.586.102	4.494.959
> 180 hari	4.137.090	15.464.139
Sub-total	2.974.292.126	2.773.941.871
Pihak-pihak berelasi (Catatan 31a):		
Belum jatuh tempo	1.624.366	15.419.451
Total piutang sewa pembiayaan	2.975.916.492	2.789.361.322

Third parties:
Not yet due:
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
91 - 180 days
> 180 days
Sub-total
Related parties (Note 31a):
Not yet due
Total lease receivables

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Berikut ini adalah saldo piutang sewa pembiayaan yang disajikan berdasarkan mata uang yang digunakan:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Rupiah		
Pihak ketiga	2.966.312.937	2.744.348.254
Pihak berelasi	1.624.366	15.419.451
Sub-total	<u>2.967.937.303</u>	<u>2.759.767.705</u>
Dolar Amerika Serikat		
Pihak ketiga	7.979.189	29.593.617
Sub-total	<u>7.979.189</u>	<u>29.593.617</u>
Total piutang sewa pembiayaan	<u>2.975.916.492</u>	<u>2.789.361.322</u>

Jangka waktu kontrak pembiayaan untuk alat berat rata-rata 36 (tiga puluh enam) bulan.

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2025	2024
Saldo awal tahun	35.776.103	49.769.091
Pencadangan (pemulihan) sepanjang tahun (Catatan 30)	3.538.271	(13.344.693)
Penghapusan piutang tak tertagih selama tahun berjalan	(3.906.205)	(648.295)
Saldo akhir tahun	<u>35.408.169</u>	<u>35.776.103</u>

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

Set out below are the balances of lease receivables by currencies:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Rupiah		
Third parties	2.966.312.937	2.744.348.254
Related parties	1.624.366	15.419.451
Sub-total	<u>2.967.937.303</u>	<u>2.759.767.705</u>
United States Dollar		
Third parties	7.979.189	29.593.617
Sub-total	<u>7.979.189</u>	<u>29.593.617</u>
Total lease receivables	<u>2.975.916.492</u>	<u>2.789.361.322</u>

The average period of finance lease contracts for heavy equipment is 36 (thirty six) months.

The changes in the allowance for impairment losses on finance lease receivables are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2025	2024
Balance at beginning of year	35.776.103	49.769.091
Provision (recovery) during the year (Note 30)	3.538.271	(13.344.693)
Write-off during the year	(3.906.205)	(648.295)
Balance at end of year	<u>35.408.169</u>	<u>35.776.103</u>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

The changes in the allowance for impairment losses on lease receivables are as follows:

		31 Desember 2025/December 31, 2025				
		Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal		5.941.338	2.393.356	27.441.409	35.776.103	Beginning balance
Pengalihan dari:						Transfer from:
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	(938.553)	817.836	120.717	-	-	The 12-month expected credit loss (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	348.648	(1.700.437)	1.351.789	-	-	Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	-	-	-	-	Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	5.351.433	1.510.755	28.913.915	35.776.103	35.776.103	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali neto penyisihan kerugian	(1.780.770)	6.897.592	(832.789)	4.284.033	4.284.033	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	5.736.977	631.213	129.109	6.497.299	6.497.299	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(506.071)	(565.502)	(6.171.488)	(7.243.061)	(7.243.061)	Derecognized financial assets
Total pembentukan tahun berjalan	3.450.136	6.963.303	(6.875.168)	3.538.271	3.538.271	Total build-up during the year
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(3.906.205)	(3.906.205)	(3.906.205)	Financial assets written-off
Saldo akhir	8.801.569	8.474.058	18.132.542	35.408.169	35.408.169	Ending balance
		31 Desember 2024/December 31, 2024				
		Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal		6.360.301	1.142.593	42.266.197	49.769.091	Beginning balance
Pengalihan dari:						Transfer from:
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	(421.921)	195.471	226.450	-	-	The 12-month expected credit loss (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	71.398	(587.508)	516.110	-	-	Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	-	-	-	-	Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	6.009.778	750.556	43.008.757	49.769.091	49.769.091	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali neto penyisihan kerugian	(2.658.063)	903.015	(11.382.628)	(13.137.676)	(13.137.676)	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	3.593.314	1.162.285	1.169.837	5.925.436	5.925.436	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.003.691)	(422.500)	(4.706.262)	(6.132.453)	(6.132.453)	Derecognized financial assets
Total pembentukan tahun berjalan	(68.440)	1.642.800	(14.919.053)	(13.344.693)	(13.344.693)	Total build-up during the year
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(648.295)	(648.295)	(648.295)	Financial assets written-off
Saldo akhir	5.941.338	2.393.356	27.441.409	35.776.103	35.776.103	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan neto cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for impairment losses on lease receivables is sufficient to cover possible losses on uncollectible accounts.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Tingkat bunga efektif yang diterapkan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2025	2024
Rupiah	6,40% - 18,00%	6,40% - 18,00%
Dolar Amerika Serikat	7,14% - 8,91%	6,50% - 9,53%

Simpanan jaminan merupakan jumlah yang dibayarkan oleh penyewa pada saat kontrak sewa dijalankan. Simpanan jaminan biasanya digunakan sebagai pembayaran penuh dari harga opsi dari aset yang disewagunausahakan pada akhir masa sewa.

Piutang sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp2.024.803.340 dan Rp2.044.295.989 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 13).

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

Effective interest rates applied are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Rupiah	6,40% - 18,00%	6,40% - 18,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	7,14% - 8,91%	6,50% - 9,53%	United States Dollar

Security deposits represent amounts paid by the lessee at the time the lease contracts are executed. The deposits are normally applied as full payment of the option price of the leased assets at the end of the lease term.

Lease receivables as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp2,024,803,340 and Rp2,044,295,989, respectively, were used as collateral to borrowings (Note 13).

6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Piutang pembiayaan konsumen - bruto		
Pihak ketiga	2.868.231.544	3.097.299.832
Pihak berelasi	55.386.580	51.246.807
Piutang pembiayaan konsumen - bruto: Pembiayaan sendiri	2.923.618.124	3.148.546.639
Dikurangi:		
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui:		
Pihak ketiga	(575.108.821)	(671.392.428)
Pihak berelasi	(3.073.528)	(6.380.424)
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui: Pembiayaan sendiri	(578.182.349)	(677.772.852)
Piutang pembiayaan konsumen	2.345.435.775	2.470.773.787
Cadangan kerugian penurunan nilai	(44.759.183)	(75.368.021)
Neto	2.300.676.592	2.395.405.766

6. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

This account consists of:

Consumer financing receivables - gross
Third parties
Related parties
Consumer financing receivables - gross: Direct financing
Less:
Unearned income on consumer financing receivables:
Third parties
Related parties
Unearned income on consumer financing: Direct financing
Consumer financing receivables Allowance for impairment losses
Net

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Perusahaan menyediakan fasilitas pembiayaan konsumen yang terdiri dari pembiayaan kendaraan bermotor dan perumahan.

Perubahan nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

6. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

The Company provides consumer financing facilities consisting of motor vehicle financing and house financing.

The changes in the carrying value of consumer financing receivables classified as amortized by stage for the years ended December 31, 2025 and 2024, are as follows:

31 Desember 2025/December 31, 2025					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Saldo awal	2.958.062.432	54.979.007	135.505.200	3.148.546.639	Beginning balance
Pengalihan dari kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>stage 1</i>)	(174.891.985)	113.757.135	61.134.850	-	Transfer from the 12-month expected credit loss (<i>stage 1</i>)
Pengalihan dari piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (<i>stage 2</i>)	5.582.091	(13.656.841)	8.074.750	-	Transfer from receivables which are not impaired (<i>stage 2</i>)
Pengalihan dari piutang yang mengalami penurunan nilai (<i>stage 3</i>)	1.539.696	197.544	(1.737.240)	-	Transfer from receivables which are impaired (<i>stage 3</i>)
Total saldo awal setelah pengalihan	2.790.292.234	155.276.845	202.977.560	3.148.546.639	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	(653.850.868)	(31.609.055)	(25.098.293)	(710.558.216)	Net remeasurement of carrying value New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(867.833.512)	(34.617.157)	(52.218.400)	(954.669.069)	Derecognized financial assets
Total penurunan tahun berjalan	(38.586.837)	(58.727.484)	(72.428.842)	(169.743.163)	Total deduction during the year
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(55.185.352)	(55.185.352)	Financial assets written-off
Saldo akhir	2.751.705.397	96.549.361	75.363.366	2.923.618.124	Ending balance
31 Desember 2024/December 31, 2024					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Saldo awal	2.602.095.771	52.756.790	97.596.590	2.752.449.151	Beginning balance
Pengalihan dari kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>stage 1</i>)	(127.791.141)	39.509.558	88.281.583	-	Transfer from the 12-month expected credit loss (<i>stage 1</i>)
Pengalihan dari piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (<i>stage 2</i>)	4.392.794	(14.338.051)	9.945.257	-	Transfer from receivables which are not impaired (<i>stage 2</i>)
Pengalihan dari piutang yang mengalami penurunan nilai (<i>stage 3</i>)	1.356.484	-	(1.356.484)	-	Transfer from receivables which are impaired (<i>stage 3</i>)
Total saldo awal setelah pengalihan	2.480.053.908	77.928.297	194.466.946	2.752.449.151	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	(563.971.711)	(14.095.069)	10.513.011	(567.553.769)	Net remeasurement of carrying value New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(813.731.374)	(30.955.578)	(44.520.383)	(889.207.335)	Derecognized financial assets
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	478.008.524	(22.949.290)	11.369.173	466.428.40	Total addition (deduction) during the year
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(70.330.919)	(70.330.919)	Financial assets written-off
Saldo akhir	2.958.062.432	54.979.007	135.505.200	3.148.546.639	Ending balance

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for the Year then Ended (Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Berikut ini adalah saldo piutang pembiayaan konsumen dari pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi yang akan diterima sesuai dengan masa jatuh tempo cicilan:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak ketiga:		
Telah jatuh tempo:	27.322.350	30.501.623
Belum jatuh tempo:		
Dalam 1 tahun	1.390.877.343	1.402.591.692
Lebih dari 1 - 2 tahun	713.367.800	758.186.113
Lebih dari 2 - 3 tahun	462.447.097	524.697.881
Lebih dari 3 tahun	274.216.954	381.322.523
Sub-total	2.868.231.544	3.097.299.832
Pihak-pihak berelasi (Catatan 31b):		
Belum jatuh tempo:		
Dalam 1 tahun	50.678.817	27.243.800
Lebih dari 1 - 2 tahun	2.611.290	14.640.362
Lebih dari 2 - 3 tahun	1.343.897	2.791.169
Lebih dari 3 tahun	752.576	6.571.476
Sub-total	55.386.580	51.246.807
Total piutang pembiayaan konsumen	2.923.618.124	3.148.546.639

Pengelompokan piutang pembiayaan konsumen menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak ketiga:		
Belum jatuh tempo:	2.572.816.829	2.770.530.585
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	205.386.770	215.828.459
31 - 60 hari	41.820.939	38.109.923
61 - 90 hari	11.020.888	18.635.773
91 - 180 hari	18.329.991	26.705.114
> 180 hari	18.856.127	27.489.978
Sub-total	2.868.231.544	3.097.299.832
Pihak-pihak berelasi (Catatan 31b):		
Belum jatuh tempo	55.386.580	51.246.807
Total piutang pembiayaan konsumen	2.923.618.124	3.148.546.639

Jangka waktu kontrak pembiayaan atas kendaraan bermotor rata-rata 48 (empat puluh delapan) bulan.

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor yang diberikan, Perusahaan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai Perusahaan.

6. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

Set out below are the balances of consumer financing receivables from third parties and related parties, which are classified according to the period in which the installments are due:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak ketiga:		
Telah jatuh tempo:	27.322.350	30.501.623
Belum jatuh tempo:		
Dalam 1 tahun	1.390.877.343	1.402.591.692
Lebih dari 1 - 2 tahun	713.367.800	758.186.113
Lebih dari 2 - 3 tahun	462.447.097	524.697.881
Lebih dari 3 tahun	274.216.954	381.322.523
Sub-total	2.868.231.544	3.097.299.832
Pihak-pihak berelasi (Catatan 31b):		
Belum jatuh tempo:		
Dalam 1 tahun	50.678.817	27.243.800
Lebih dari 1 - 2 tahun	2.611.290	14.640.362
Lebih dari 2 - 3 tahun	1.343.897	2.791.169
Lebih dari 3 tahun	752.576	6.571.476
Sub-total	55.386.580	51.246.807
Total piutang pembiayaan konsumen	2.923.618.124	3.148.546.639

The classification of consumer financing receivables based on days overdue are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak ketiga:		
Belum jatuh tempo:	2.572.816.829	2.770.530.585
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	205.386.770	215.828.459
31 - 60 hari	41.820.939	38.109.923
61 - 90 hari	11.020.888	18.635.773
91 - 180 hari	18.329.991	26.705.114
> 180 hari	18.856.127	27.489.978
Sub-total	2.868.231.544	3.097.299.832
Pihak-pihak berelasi (Catatan 31b):		
Belum jatuh tempo	55.386.580	51.246.807
Total piutang pembiayaan konsumen	2.923.618.124	3.148.546.639

The average period of consumer financing contracts for motor vehicles is 48 (forty-eight) months.

For the collateral to the vehicle consumer financing receivables, the Company received the Certificates of Ownership ("BPKB") of the vehicles financed by the Company.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen atas perumahan rata-rata 10 (sepuluh) tahun.

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen perumahan yang diberikan, Perusahaan menerima jaminan dari konsumen berupa sertifikat kepemilikan atas rumah yang dibiayai Perusahaan.

Piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing sebesar Rp1.202.225.441 dan Rp850.257.680 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 13).

Tingkat bunga efektif yang diterapkan adalah sebagai berikut:

**Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,**

	2025	2024
Rupiah	8,88% - 29,51%	8,51% - 29,45%

Pembiayaan bersama

Pada tanggal 30 Oktober 2019, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama dalam rangka Pemberian Fasilitas Pembiayaan Bersama dengan BRI dengan batas maksimum pembiayaan Rp75.000.000 dan bersifat "non-revolving" dan "uncommitted line" dengan dasar "without recourse". BRI setuju untuk memberikan fasilitas kredit pembiayaan 95% dari jumlah keseluruhan pembiayaan kepada nasabah, dan sisanya sebesar 5% dibiayai oleh Perusahaan. Jangka waktu fasilitas tersebut berlaku selama 2 (dua) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian dan akan jatuh tempo dalam waktu maksimal 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal penarikan untuk pembiayaan kendaraan baru dan 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal penarikan untuk pembiayaan kendaraan bekas. Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman ini pada tanggal 23 Agustus 2024.

**6. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES
(continued)**

The average period of consumer financing contracts for housing is 10 (ten) years

For the collateral to the housing consumer financing receivables, the Company received the certificate of ownership of the houses financed by the Company

Consumer financing receivables as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp1,202,225,441 and Rp850,257,680 respectively, were used as collateral to borrowings (Note 13).

Effective interest rates applied are as follows:

Joint financing

On October 30, 2019, the Company signed a Cooperation Agreement in respect with the provision of Joint Financing Facility with BRI with maximum financing limit of Rp75,000,000 and on "non-revolving" and "uncommitted line" based on "without recourse" basis. BRI agreed to provide financing facility with a maximum financing portion of 95% of the total financing to the customers and the remaining 5% will be financed by the Company. The facility is valid for 2 (two) years from the signing date of the agreement and maturity period at maximum 60 (sixty) months after withdrawal for new car financing date and 48 (forty eight) months after withdrawal date for used car financing. The Company has fully repaid this loan on August 23, 2024.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

6. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on consumer financing receivables are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Saldo awal tahun	75.368.021	39.008.386	Balance at beginning of year
Pencadangan sepanjang tahun (Catatan 30)	24.576.514	106.690.554	Provision during the year (Note 30)
Penghapusan piutang tak tertagih selama tahun berjalan	(55.185.352)	(70.330.919)	Write-off during the year
Saldo akhir tahun	44.759.183	75.368.021	Balance at end of year

	31 Desember 2025/December 31, 2025				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	23.597.042	6.012.371	45.758.608	75.368.021	Beginning balance
Pengalihan dari:					Transfer from:
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	(2.905.633)	2.023.306	882.327	-	The 12-month expected credit loss (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	558.491	(1.495.357)	936.866	-	Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	338.316	41.883	(380.199)	-	Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	21.588.216	6.582.203	47.197.602	75.368.021	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(3.255.230)	4.188.046	32.625.686	33.558.502	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	11.030.715	637.422	1.462.541	13.130.678	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(5.707.637)	(3.848.482)	(12.556.547)	(22.112.666)	Derecognized financial assets
Total pembentukan tahun berjalan	2.067.848	976.986	21.531.680	24.576.514	Total build-up during the year
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(55.185.352)	(55.185.352)	Financial assets written-off
Saldo akhir	23.656.064	7.559.189	13.543.930	44.759.183	Ending balance
	31 Desember 2024/December 31, 2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	15.327.185	5.159.297	18.521.904	39.008.386	Beginning balance
Pengalihan dari:					Transfer from:
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	(1.080.102)	461.504	618.598	-	The 12-month expected credit loss (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	277.425	(1.392.245)	1.114.820	-	Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	281.126	-	(281.126)	-	Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	14.805.634	4.228.556	19.974.196	39.008.386	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	1.106.254	2.476.258	81.794.047	85.376.559	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	12.052.072	2.328.792	26.164.008	40.544.872	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(4.366.918)	(3.021.235)	(11.842.724)	(19.230.877)	Derecognized financial assets
Total pembentukan tahun berjalan	8.791.408	1.783.815	96.115.331	106.690.554	Total build-up during the year
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(70.330.919)	(70.330.919)	Financial assets written-off
Saldo akhir	23.597.042	6.012.371	45.758.608	75.368.021	Ending balance

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

7. TAGIHAN ANJAK PIUTANG

Perusahaan mengadakan perjanjian anjak piutang dengan jaminan dengan pihak ketiga sebagai fasilitas modal kerja. Berikut ini adalah saldo anjak piutang dengan pihak ketiga:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Anjak piutang - bruto:	679.106.986	501.326.764	Factoring receivables - gross:
Dikurangi:			Less:
Pendapatan anjak piutang yang belum diakui:			Unearned income on factoring receivables:
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak ketiga	(21.534.125)	(14.824.539)	Third parties
Anjak piutang	657.572.861	486.502.225	Factoring receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.222.242)	(2.551.508)	Allowance for impairments losses
Neto	652.350.619	483.950.717	Net

Perubahan nilai tercatat tagihan anjak piutang dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan stage untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

The changes in the carrying value of factoring receivables classified as amortized by stage for the years ended December 31, 2025 and 2024, are as follows:

	31 Desember 2025/December 31, 2025				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Saldo awal	497.226.716	-	4.100.048	501.326.764	Beginning balance
Pengalihan dari kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	(9.948.815)	-	9.948.815	-	Transfer from the 12-month expected credit loss (stage 1)
Pengalihan dari piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	-	-	-	-	Transfer from receivables which are not impaired (stage 2)
Pengalihan dari piutang yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	-	-	-	Transfer from receivables which are impaired (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	487.277.901	-	14.048.863	501.326.764	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	668.306.967	261.159	550.896	669.119.022	Net remeasurement of carrying value New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(487.277.901)	-	(4.100.047)	(491.377.948)	Derecognized financial assets
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	181.029.066	261.159	(3.200.391)	178.089.834	Total addition (deduction) during the year
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(309.612)	(309.611)	Financial assets written-off
Saldo akhir	668.306.967	261.159	10.538.860	679.106.986	Ending balance

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

7. TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat tagihan anjak piutang dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan stage untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2024/December 31, 2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Saldo awal	471.949.663	109.990	720.637	472.780.290	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	69.990	69.990	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	497.226.716	-	4.086.677	501.313.393	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(471.949.663)	(109.990)	(667.266)	(472.726.919)	Derecognized financial assets
Total pengurangan tahun berjalan	25.277.053	(109.990)	3.489.401	28.656.464	Total deduction during the year
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(109.990)	(109.990)	Financial assets written-off
Saldo akhir	497.226.716	-	4.100.048	501.326.764	Ending balance

Berikut ini adalah tagihan anjak piutang dari pihak ketiga yang akan diterima sesuai dengan tahun jatuh tempo:

Set out below are the balance of the factoring receivables from third parties which are classified according to year of maturity:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pihak ketiga:			Third parties:
Telah jatuh tempo:	11.307.940	1.042.507	Overdue:
Belum jatuh tempo: dalam 1 tahun	667.799.046	500.284.257	Not yet due: within 1 year
Total tagihan anjak piutang	679.106.986	501.326.764	Total factoring receivables

Tingkat suku bunga efektif tahunan yang berlaku adalah sebagai berikut:

The effective interest rates are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Rupiah	10,75% - 21,60%	12,00% - 21,00%	Rupiah

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on factoring receivables are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Saldo awal tahun	2.551.508	1.460.772	Balance at beginning of year
Pencadangan sepanjang tahun (Catatan 30)	2.980.345	1.200.726	Provision during the year (Note 30)
Penghapusan piutang tak tertagih selama tahun berjalan	(309.611)	(109.990)	Write-off during the year
Saldo akhir tahun	5.222.242	2.551.508	Balance at end of year

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

7. TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut (lanjutan):

31 Desember 2025/December 31, 2025				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Saldo awal	1.133.614	-	1.417.894	2.551.508
Pengalihan dari:				
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	(15.062)	-	15.062	-
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	-	-	-	-
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	-	-	-
Total saldo awal setelah pengalihan	1.118.552	-	1.432.956	2.551.508
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	3.845.348	3.845.348
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.448.177	5.376	217.890	1.671.443
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.118.552)	-	(1.417.894)	(2.536.446)
Total pembentukan tahun berjalan	329.625	5.376	2.645.344	2.980.345
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(309.611)	(309.611)
Saldo akhir	1.448.177	5.376	3.768.689	5.222.242

31 Desember 2024/December 31, 2024					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	430.357	2.204	1.028.211	1.460.772	Beginning balance
Pengalihan dari:					
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	-	-	-	-	Transfer from: The 12-month expected credit loss (stage1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	-	-	-	-	Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	-	-	-	Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	430.357	2.204	1.028.211	1.460.772	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	93.376	93.376	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.133.613	-	1.367.253	2.500.866	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(430.356)	(2.204)	(960.956)	(1.393.516)	Derecognized financial assets
Total pembentukan tahun berjalan	703.257	(2.204)	499.673	1.200.726	Total build-up during the year
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(109.990)	(109.990)	Financial assets written-off
Saldo akhir	1.133.614	-	1.417.894	2.551.508	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of factoring receivables.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for the Year then Ended (Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak ketiga		
Piutang dalam penanganan aset manajemen	204.605.346	196.109.756
Dikurangi: Piutang lain-lain yang belum diakui	(19.899.723)	(23.323.440)
Piutang lain-lain	184.705.623	172.786.316
Cadangan kerugian penurunan nilai	(110.880.037)	(103.468.179)
Piutang dalam penanganan aset manajemen - neto	73.825.586	69.318.137
Piutang asuransi	11.815.293	10.152.203
Lainya	7.785.822	3.393.680
Total piutang lain-lain	93.426.701	82.864.020

8. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

Third parties
Receivables under asset management
Less:
Unearned receivables on other receivables
Other Receivables
Allowance for impairment losses
Receivables under asset management - net
Insurance receivables
Others
Total other receivables

Perubahan nilai tercatat piutang dalam penanganan aset manajemen dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

The changes in the carrying value of receivables under asset management classified as amortized by stage for the years ended December 31, 2025 and 2024, are as follows:

	31 Desember 2025/December 31, 2025				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Saldo awal	-	-	196.109.756	196.109.756	Beginning balance
Pengalihan dari kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>stage 1</i>)	-	-	-	-	Transfer from the 12-month expected credit loss (<i>stage 1</i>)
Pengalihan dari piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (<i>stage 2</i>)	-	-	-	-	Transfer from receivables which are not impaired (<i>stage 2</i>)
Pengalihan dari piutang yang mengalami penurunan nilai (<i>stage 3</i>)	-	-	-	-	Transfer from receivables which are impaired (<i>stage 3</i>)
Total saldo awal setelah pengalihan	-	-	196.109.756	196.109.756	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali neto penyisihan kerugian	-	-	145.869.947	145.869.947	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	4.276.306	4.276.306	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	(78.232.196)	(78.232.196)	Derecognized financial assets
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	-	-	71.914.057	71.914.057	Total addition (deduction) during the year
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(63.418.467)	(63.418.467)	Financial assets written-off
Saldo akhir	-	-	204.605.346	204.605.346	Ending balance

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat piutang dalam penanganan aset manajemen dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut (lanjutan):

31 Desember 2024/December 31, 2024					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Saldo awal	-	-	170.928.303	170.928.303	Beginning balance
Pengalihan dari kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>stage 1</i>)	-	-	-	-	Transfer from the 12-month expected credit loss (<i>stage 1</i>)
Pengalihan dari piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (<i>stage 2</i>)	-	-	-	-	Transfer from receivables which are not impaired (<i>stage 2</i>)
Pengalihan dari piutang yang mengalami penurunan nilai (<i>stage 3</i>)	-	-	-	-	Transfer from receivables which are impaired (<i>stage 3</i>)
Total saldo awal setelah pengalihan	-	-	170.928.303	170.928.303	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali neto penyisihan kerugian	-	-	62.234.492	62.234.492	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	8.675.702	8.675.702	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	(37.887.031)	(37.887.031)	Derecognized financial assets
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	-	-	33.023.163	33.023.163	Total addition (deduction) during the year
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(7.841.710)	(7.841.710)	Financial assets written-off
Saldo akhir	-	-	196.109.756	196.109.756	Ending balance

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

The changes in the carrying value of receivables under asset management classified as amortized by stage for the years ended December 31, 2025 and 2024, are as follows (continued):

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang dalam penanganan aset manajemen adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on receivables under asset management are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Saldo awal tahun	103.468.179	89.409.817	Balance at beginning of year
Pencadangan sepanjang tahun (Catatan 30)	70.830.325	21.900.072	Provision during the year (Note 30)
Penghapusan piutang tak tertagih selama tahun berjalan	(63.418.467)	(7.841.710)	Write-off during the year
Saldo akhir tahun	110.880.037	103.468.179	Balance at end of year

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang dalam penanganan aset manajemen adalah sebagai berikut (lanjutan):

31 Desember 2025/ December 31, 2025				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Saldo awal	-	-	103.468.179	103.468.179
Pengalihan dari:				
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	-	-	-	-
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	-	-	-	-
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	-	-	-
Total saldo awal setelah pengalihan	-	-	103.468.179	103.468.179
Pengukuran kembali neto penyisihan kerugian	-	-	120.728.025	120.728.025
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	1.042.817	1.042.817
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	(50.940.517)	(50.940.517)
Total pembentukan tahun berjalan	-	-	70.830.325	70.830.325
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(63.418.467)	(63.418.467)
Saldo akhir	-	-	110.880.037	110.880.037

31 Desember 2024/ December 31, 2024					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	-	-	89.409.817	89.409.817	Beginning balance
Pengalihan dari:					Transfer from:
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	-	-	-	-	The 12-month expected credit loss (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	-	-	-	-	Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	-	-	-	Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	-	-	89.409.817	89.409.817	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali neto penyisihan kerugian	-	-	35.306.551	35.306.551	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	2.146.229	2.146.229	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	(15.552.708)	(15.552.708)	Derecognized financial assets
Total pembentukan tahun berjalan	-	-	21.900.072	21.900.072	Total build-up during the year
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(7.841.710)	(7.841.710)	Financial assets written-off
Saldo akhir	-	-	103.468.179	103.468.179	Ending balance

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

The changes in the allowance for impairment losses on receivables under asset management are as follows (continued):

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas sudah memadai untuk menutup kemungkinan yang timbul dari tidak tertagihnya piutang dalam penanganan aset manajemen.

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of receivables under asset management.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akun ini sebagian besar merupakan asuransi dibayar muka, uang muka kepada pemasok dan karyawan, dan pajak dibayar di muka.

9. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

On December 31, 2025 and 2024, this account mainly consist of prepaid insurance, advances to suppliers and employees, and prepaid tax.

10. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA

10. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Aset tetap - neto	47.935.934	55.582.004	<i>Fixed assets -net</i>
Aset hak guna - neto	31.760.106	17.457.673	<i>Right-of-use assets-net</i>
Total	79.696.040	73.039.677	Total

Aset tetap terdiri dari:

Fixed assets consist of:

31 Desember 2025/December 31, 2025						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Harga perolehan</u>						<u>Acquisition costs</u>
Hak atas tanah	5.170.236	-	-	-	5.170.236	<i>Land rights</i>
Bangunan	1.238.488	-	-	-	1.238.488	<i>Buildings</i>
Kendaraan	34.322.059	2.984.750	(3.720.918)	-	33.585.891	<i>Vehicles</i>
Peralatan dan perabot kantor	58.285.051	1.497.459	(7.486.173)	232.255	52.528.592	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Sub-total	99.015.834	4.482.209	(11.207.091)	232.255	92.523.207	<i>Sub-total</i>
Peralatan dan perabot kantor dalam proses instalasi	15.925	232.255	-	(232.255)	15.925	<i>Furniture, fixtures and office equipment under installation</i>
Aset hak guna	56.273.075	22.319.963	-	-	78.593.038	<i>Right-of-use assets</i>
Total harga perolehan	155.304.834	27.034.427	(11.207.091)	-	171.132.170	<i>Total acquisition cost</i>
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	288.121	61.924	-	-	350.045	<i>Buildings</i>
Kendaraan	12.752.414	4.394.335	(2.965.512)	-	14.181.237	<i>Vehicles</i>
Peralatan dan perabot kantor	30.409.220	6.900.547	(7.237.851)	-	30.071.916	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Sub-total	43.449.755	11.356.806	(10.203.363)	-	44.603.198	<i>Sub-total</i>
Aset hak guna	38.815.402	8.017.530	-	-	46.832.932	<i>Right-of-use assets</i>
Total akumulasi penyusutan	82.265.157	19.374.336	(10.203.363)	-	91.436.130	<i>Total accumulated depreciation</i>
Total nilai tercatat	73.039.677				79.696.040	Total carrying amount

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

10. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

Aset tetap terdiri dari (lanjutan):

Fixed assets consist of (continued):

31 Desember 2024/December 31, 2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan						Acquisition costs
Hak atas tanah	5.170.236	-	-	-	5.170.236	Land rights
Bangunan	1.238.488	-	-	-	1.238.488	Buildings
Kendaraan	34.740.272	5.486.486	(5.904.699)	-	34.322.059	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	35.760.122	12.073.154	(1.322.490)	11.774.265	58.285.051	Furniture, fixtures and office equipment
Sub-total	76.909.118	17.559.640	(7.227.189)	11.774.265	99.015.834	Sub-total
Peralatan dan perabot kantor dalam proses instalasi	3.219.321	8.570.869	-	(11.774.265)	15.925	Furniture, fixtures and office equipment under installation
Aset hak guna	39.554.182	16.718.893	-	-	56.273.075	Right-of-use assets
Total harga perolehan	119.682.621	42.849.402	(7.227.189)	-	155.304.834	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	188.809	99.312	-	-	288.121	Buildings
Kendaraan	11.916.188	4.425.485	(3.589.259)	-	12.752.414	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	26.034.627	5.408.158	(1.033.565)	-	30.409.220	Furniture, fixtures and office equipment
Sub-total	38.139.624	9.932.955	(4.622.824)	-	43.449.755	Sub-total
Aset hak guna	31.595.663	7.219.739	-	-	38.815.402	Right-of-use assets
Total akumulasi penyusutan	69.735.287	17.152.694	(4.622.824)	-	82.265.157	Total accumulated depreciation
Total nilai tercatat	49.947.334				73.039.677	Total carrying amount

Rincian keuntungan atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gain on disposal of fixed assets are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Hasil penjualan aset tetap	1.823.411	3.383.751	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku aset tetap	(757.120)	(2.340.095)	Book value of fixed assets
Laba atas penjualan aset tetap	1.066.291	1.043.656	Gain on sale of fixed assets

Kerugian atas penghapusan aset tetap tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp246.608 dan Rp264.270, dan disajikan sebagai dari "Beban Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Loss on written off fixed assets for the years 2025 and 2024 amounted to Rp246,608 and Rp264,270, and presented as part of "Other expense" in the statement of profit or loss and other comprehensive income

Keuntungan atas penjualan aset tetap diakui sebagai bagian dari "Penghasilan Lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 27).

Gain on sale of fixed assets is recognized as part of "Other Income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 27).

Penyusutan dibebankan pada operasi sebesar Rp19.374.336 dan Rp17.152.694, masing-masing pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 29).

Depreciation charged to operations amounted to Rp19,374,336 and Rp17,152,694 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively (Note 29).

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2025 and for the Year then Ended (Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

10. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Perusahaan memperkirakan persentase penyelesaian peralatan dan perabot kantor dalam proses instalasi dalam aspek keuangan masing-masing sekitar 30% - 95% dan 15% - 99%. Perusahaan memperkirakan peralatan dan perabot kantor dalam proses instalasi akan diselesaikan dan siap digunakan pada tahun 2026.

Perusahaan mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya pada pihak ketiga berdasarkan suatu paket polis tertentu masing-masing sebesar Rp65.840.467 dan Rp67.979.215 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang akan timbul.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp16.358.833 dan Rp19.451.776 telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Perusahaan.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Aset hak guna terdiri dari:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/
 For the year ended December 31, 2025

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai tercatat Bangunan	56.273.075	22.319.963	-	78.593.038	<u>Carrying value</u> Buildings
Akumulasi penyusutan Bangunan	(38.815.402)	(8.017.530)	-	(46.832.932)	<u>Accumulated depreciation</u> Buildings
Nilai buku neto	<u>17.457.673</u>			<u>31.760.106</u>	<u>Net book value</u>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/
 For the year ended December 31, 2024

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai tercatat Bangunan	39.554.182	16.718.893	-	56.273.075	<u>Carrying value</u> Buildings
Akumulasi penyusutan Bangunan	(31.595.663)	(7.219.739)	-	(38.815.402)	<u>Accumulated depreciation</u> Buildings
Nilai buku neto	<u>7.958.519</u>			<u>17.457.673</u>	<u>Net book value</u>

10. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the Company's management estimated the percentage of completion in financial terms of furniture, fixtures and office equipment under installation of around 30% - 95% and 15% - 99%, respectively. The Company's management estimates the furniture, fixtures and office equipment under installation will be completed and will be ready for use in 2026.

Fixed assets are covered by insurance against losses from fire, theft and other risks to third parties under blanket policies amounting to Rp65,840,467 and Rp67,979,215 as of December 31, 2025 and 2024, respectively. The management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2025 and 2024 fixed assets with acquisition cost amounting to Rp16,358,833 and Rp19,451,776 have been fully depreciated and are still being used by the Company.

Based on the management's assessment, there are no events or changes in circumstances which indicate impairment in value of fixed assets as of December 31, 2025 and 2024.

Right-of-use assets consist of:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

11. ASET TIDAK BERWUJUD

Aset tidak berwujud terdiri dari:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/ For the year ended December 31, 2025					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga perolehan	32.001.140	368.175	-	7.148	32.376.463
Aset tidak berwujud dalam proses instalasi	3.574	3.129.057	-	(7.148)	3.125.483
Akumulasi amortisasi	(19.308.427)	(4.068.878)	-	-	(23.377.305)
Nilai buku neto	12.696.287				12.124.641

Acquisition costs
Intangible Asset
under installation
Accumulated amortization

Net book value

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ For the year ended December 31, 2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga perolehan	21.941.157	4.127.886	-	5.932.097	32.001.140
Aset tidak berwujud dalam proses instalasi	3.404.495	2.531.176	-	(5.932.097)	3.574
Akumulasi amortisasi	(15.608.089)	(3.700.339)	-	-	(19.308.427)
Nilai buku neto	9.737.563				12.696.287

Acquisition costs
Intangible Asset
under installation
Accumulated amortization

Net book value

Amortisasi dibebankan pada operasi sebesar Rp4.068.878 dan Rp3.700.339, masing-masing pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 29).

Amortization charged to operations amounted to Rp4,068,878 and Rp3,700,339 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively (Note 29).

12. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Aset yang diambil alih atas penyelesaian piutang - setelah cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp188.605.462 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	75.772.729	75.772.729	Assets acquired in settlement of receivables - net of allowance for impairment losses of Rp188,605,462 as of December 31, 2025 and 2024
Aset Sewa Operasi - neto	24.609.608	20.992.221	Operating Lease Asset - net
Simpanan jaminan	1.722.494	1.721.211	Security deposits
Lain-lain	4.409.817	4.401.197	Others
Total aset lain-lain	106.514.648	102.887.358	Total other assets

Penyusutan aset sewa operasi dibebankan pada operasi sebesar Rp1.462.614 dan Rp227.413, masing-masing pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 29).

Depreciation of operation lease assets charged to operations amounted to Rp1,462,614 and Rp227,413, for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively (Note 29).

Informasi mengenai aset lain-lain dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 31c.

Information about the other assets with related party was disclosed in Note 31c.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

12. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Aset yang diambil alih atas penyelesaian piutang sebagai berikut:

1. Bidang tanah tambang batu andesit dengan total luas keseluruhan mencapai 189.307 meter persegi (m²) yang terletak di Purwakarta, Jawa Barat. Perusahaan telah mencatat cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp188.605.462 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.
2. Bidang tanah kosong yang terletak di Balikpapan, Kalimantan Timur sebesar Rp75.193.828 dengan total luas keseluruhan mencapai 15.730 meter persegi (m²).
3. Bidang tanah dan bangunan dalam bentuk ruko dengan total luas 91 meter persegi (m²) di Tanjung Pinang Timur, Tanjung Pinang dengan nilai wajar sebesar Rp578.901.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas sudah memadai untuk menutup kemungkinan yang timbul dari penurunan nilai aset yang diambil alih atas penyelesaian piutang.

13. PINJAMAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Nilai kontrak sebesar Rp625.694.445 dan Rp463.333.333 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp1.213.236 dan Rp522.104 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024)	624.481.209	462.811.229
PT Bank CIMB Niaga Tbk (Nilai kontrak sebesar Rp556.795.978 dan Rp251.997.126 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp585.778 dan Rp480.051 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024)	556.210.200	251.517.075
PT Bank Victoria International Tbk (Nilai kontrak sebesar Rp470.000.000 dan Rp600.000.000 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024)	470.000.000	600.000.000

12. OTHER ASSETS (continued)

Assets acquired in settlement of receivables such as:

1. Andesite mines land with total coverage reaching 189,307 square meters (m²) located at Purwakarta, West Java and land rights. The Company has recorded allowance for impairment losses amounting to Rp188,605,462 as of December 31, 2025 and 2024.
2. A plot of vacant land in Balikpapan, Kalimantan Timur amounting to Rp75,193,828 reaching 15,730 square meters (m²).
3. Land and building (shophouse) with total area 91 square meters (m²), located in Tanjung Pinang Timur, Tanjung Pinang with a fair value amounting to Rp578,901.

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from impairment losses of the assets acquired in settlement of receivables.

13. BORROWINGS

This account consists of:

	Third parties
	Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Contract value of Rp625,694,445 and Rp463,333,333 net of unamortized bank provision of Rp1,213,236 and Rp522,104 as of December 31, 2025 and 2024)	
PT Bank CIMB Niaga Tbk (Contract value of Rp556,795,978 and Rp251,997,126 net of unamortized bank provision of Rp585,778 and Rp480,051 as of December 31, 2025 and 2024)	
PT Bank Victoria International Tbk (Contract value of Rp470,000,000 and Rp600,000,000 as of December 31, 2025 and 2024)	

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. PINJAMAN (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

13. BORROWINGS (continued)

This account consists of: (continued)

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Pihak ketiga (lanjutan)			Third parties (continued)
Rupiah (lanjutan)			Rupiah (continued)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk (Nilai kontrak sebesar Rp373.333.333 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp718.586 pada tanggal 31 Desember 2025)	372.614.747	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk (Contract value of Rp373,333,333 net of unamortized bank provision of Rp718,586 as of December 31, 2025)
PT Bank Central Asia Tbk (Nilai kontrak sebesar Rp346.250.000 dan Rp431.805.556 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp1.528.791 dan Rp2.011.045 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024)	344.721.209	429.794.511	PT Bank Central Asia Tbk (Contract value of Rp346,250,000 and Rp431,805,556 net of unamortized bank provision of Rp1,528,791 dan Rp2,011,045 as of December 31, 2025 and 2024)
PT Bank Shinhan Indonesia (Nilai kontrak sebesar Rp 258.333.333 dan Rp125.000.000 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp86.442 dan Rp0 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024)	258.246.891	125.000.000	PT Bank Shinhan Indonesia (Contract value of Rp 258,333,333 and Rp125,000,000 net of unamortized bank provision of Rp86,442 and Rp0 as of December 31, 2025 and 2024)
PT Bank QNB Indonesia Tbk (Nilai kontrak sebesar Rp187.500.000 dan Rp125.000.000 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp115.404 dan Rp19.227 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024)	187.384.596	124.980.773	PT Bank QNB Indonesia Tbk (Contract value of Rp187,500,000 and Rp125,000,000 net of unamortized bank provision of Rp115,404 and Rp19,227 as of December 31, 2025 and 2024)
PT Bank Permata Tbk (Nilai kontrak sebesar Rp152.777.778 dan Rp146.666.667 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp108.645 dan Rp188.945 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024)	152.669.133	146.477.722	PT Bank Permata Tbk (Contract value of Rp152,777,778 and Rp146,666,667 net of unamortized bank provision of Rp108,645 and Rp188,945 as of December 31, 2025 and 2024)
PT Bank Panin (Nilai kontrak sebesar Rp138.888.889 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp301.484 pada tanggal 31 Desember 2025)	138.587.405	-	PT Bank Panin (Contract value of Rp138,888,889 net of unamortized bank provision of Rp301,484 as of December 31, 2025)
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (Nilai kontrak sebesar Rp105.801.887 dan Rp153.957.186 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp61.049 dan Rp126.532 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024)	105.740.838	153.830.654	PT Bank JTrust Indonesia Tbk (Contract value of Rp 105,801,887 and Rp153,957,186 net of unamortized bank provision of Rp61,049 and Rp126,532 as of December 31, 2025 and 2024)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. PINJAMAN (lanjutan)

Akun ini terdiri dari (lanjutan):

13. BORROWINGS (continued)

This account consists of (continued):

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pihak ketiga (lanjutan)			Third parties (continued)
Rupiah (lanjutan)			Rupiah (continued)
PT Bank Maspion Indonesia Tbk (Nilai kontrak sebesar Rp59.722.222 dan Rp126.388.889 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp27.584 dan Rp119.759 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024)	59.694.638	126.269.130	PT Bank Maspion Indonesia Tbk (Contract value of Rp59,722,222 and Rp126,388,889 net of unamortized bank provision of Rp27,584 dan Rp119,759 as of December 31, 2025 and 2024)
PT Bank Mestika Dharma Tbk (Nilai kontrak sebesar Rp21.901.751 dan Rp79.015.962 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar sebesar Rp53.035 dan Rp198.858 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024)	21.848.716	78.817.104	PT Bank Mestika Dharma Tbk (Contract value of Rp21,901,751 and Rp79,015,962 net of unamortized bank provision of Rp53,035 and Rp198,858 as of December 31, 2025 and 2024)
PT Sarana Multigriya Financial (Nilai kontrak sebesar Rp2.973.000 dan Rp2.973.000 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024)	2.973.000	2.973.000	PT Sarana Multigriya Financial (Contract value of Rp2,973,000 and Rp2,973,000 as of December 31, 2025 and 2024)
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta (Nilai kontrak sebesar Rp300.000.000 pada tanggal 31 Desember 2024)	-	300.000.000	Standard Chartered Bank, Jakarta Branch (Contract value of Rp300,000,000 as of December 31, 2024)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Nilai kontrak sebesar Rp130.833.333 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp32.104 Pada tanggal 31 Desember 2024)	-	130.801.229	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Contract value of Rp130,833,333 net of unamortized bank provision of Rp32,104 as of December 31, 2024)
PT Bank Jakarta (d.h Bank DKI) (Nilai kontrak sebesar Rp22.222.222 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp13.161 Pada tanggal 31 Desember 2024)	-	22.209.061	PT Bank Jakarta (formerly Bank DKI) (Contract value of Rp22,222,222 net of unamortized bank provision of Rp13,161 as of December 31, 2024)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PINJAMAN (lanjutan)

Akun ini terdiri dari (lanjutan):

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
Pihak ketiga (lanjutan)		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Permata Tbk (Nilai kontrak sebesar Rp95.650.040 dan Rp144.754.203 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp122.320 dan Rp304.272 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024)	95.527.720	144.449.931
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Sindikasi) (Nilai kontrak sebesar Rp25.173.000 dan Rp116.501.083 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp0 dan Rp426.040 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024)	25.173.000	116.075.043
Total Pinjaman Pihak Ketiga	<u>3.415.873.302</u>	<u>3.216.006.462</u>
Pihak berelasi (Catatan 31d) Rupiah		
PT Tiara Marga Trakindo	805.300.000	780.900.000
Total pinjaman	<u>4.221.173.302</u>	<u>3.996.906.462</u>

Tingkat suku bunga pinjaman adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Rupiah	5,10% - 8,00%	6,20% - 9,48%
Dolar Amerika Serikat	3,70% - 7,73%	3,70% - 8,00%

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”)

Pada tanggal 15 Desember 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja *Revolving* baru sebesar Rp200.000.000 dan fasilitas pinjaman modal kerja *Non-Revolving* baru sebesar Rp300.000.000 dari Bank Mandiri.

Fasilitas pinjaman *Revolving* dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 4 (empat) bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas pinjaman *Non-Revolving* dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan. Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman modal kerja *Non-Revolving* pada tanggal 23 Juli 2025.

13. BORROWINGS (continued)

This account consists of (continued):

	Third parties (continued) United States Dollar
PT Bank Permata Tbk (Contract value of Rp95.650.040 and Rp144,754,203 net off unamortized bank provision of Rp122,320 and Rp304,272 as of December 31, 2025 and 2024)	95.527.720
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Syndication) (Contract value of Rp25,173,000 and Rp116,501,083 net off unamortized bank provision of Rp0 and Rp426,040 as of December 31, 2025 and 2024)	116.075.043
Total Third Party Borrowing	<u>3.415.873.302</u>
Related party (Note 31d) Rupiah	
PT Tiara Marga Trakindo	780.900.000
Total borrowings	<u>3.996.906.462</u>

The interest rates for the loan facilities are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Rupiah	5,10% - 8,00%	6,20% - 9,48%
Dolar Amerika Serikat	3,70% - 7,73%	3,70% - 8,00%

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”)

On December 15, 2021, the Company obtained new *Revolving* working capital loan facility amounting to Rp200,000,000 and new *Non-Revolving* working capital loan facility amounting to Rp300,000,000 from Bank Mandiri.

Revolving loan facility can be withdrawn for 12 (twelve) months since the agreement was 4 (four) months after withdrawal date. *Non-Revolving* loan facility can be withdrawn for 12 (twelve) months since the agreement was signed and maturity period at maximum of 36 (thirty six) months after withdrawal date. The Company has fully repaid *Non-Revolving* working capital loan facility on July 23, 2025.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PINJAMAN (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”)
(lanjutan)**

Pada tanggal 15 Desember 2022, Perusahaan telah melakukan perpanjangan fasilitas pinjaman modal kerja *Revolving* sebesar Rp100.000.000. Fasilitas pinjaman *Revolving* dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 4 (empat) bulan sejak tanggal penarikan yang dapat dilakukan perpanjangan kembali apabila diperlukan. Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman ini pada tanggal 15 November 2023.

Pada tanggal 21 Desember 2023, perusahaan kembali menandatangani fasilitas pinjaman KMK *Non Revolving (Committed)* senilai Rp400.000.000 dan fasilitas pinjaman kredit jangka pendek *Revolving (Uncommitted)* senilai Rp300.000.000. Kedua fasilitas tersebut dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan. Masing-masing memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan dan 90 (sembilan puluh) hari sejak tanggal penarikan. Perusahaan telah melakukan penarikan atas seluruh fasilitas ini.

Pada tanggal 22 Desember 2024, perusahaan telah menandatangani perjanjian perpanjangan fasilitas pinjaman kredit jangka pendek *Revolving (Uncommitted)* senilai Rp300.000.000 yang dapat digunakan sampai dengan 21 Desember 2025. Fasilitas ini telah dilakukan perpanjangan kembali di tanggal 19 Desember 2025, dan dapat digunakan sampai dengan tanggal 21 Desember 2026.

Pada tanggal 14 Maret 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan Bank Mandiri untuk fasilitas baru dan perubahan syarat serta ketentuan yang terdiri dari:

- i. Fasilitas Kredit Baru yaitu Fasilitas Kredit Modal Kerja *Non-Revolving (Committed)* sebesar Rp1.000.000.000 yang terbagi menjadi 2 (dua) sebagai berikut:
- Tranche A dengan limit Rp500.000.000 dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan setelah jangka waktu penarikan Tranche A berakhir;
 - Tranche B dengan limit Rp500.000.000 dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal efektif fasilitas ini atau maksimal 31 Maret 2026 dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan

13. BORROWINGS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”)
(continued)**

On December 15, 2022, the Company obtained an extended working capital - *Revolving facility* amounting Rp100,000,000. This *Revolving facility* can be withdrawn for 12 (twelve) months from the date of signing and has a maximum maturity of 4 (four) months after withdrawal date which can be renewed if necessary. The Company has fully repaid this loan on November 15, 2023.

On December 21, 2023, the Company obtained KMK *Non-Revolving (Committed)* loan facility amounting Rp400,000,000 and short-term *Revolving (Uncommitted)* loan facility amounting Rp300,000,000. Both facilities can be withdrawn for 12 (twelve) months since the agreement was signed. Each has a maximum maturity of 36 (thirty-six) months and 90 (ninety) days after withdrawal date. The Company has fully withdrawn the facility.

On December 22, 2024, the Company obtained an extended short-term *revolving (Uncommitted)* loan facility amounting Rp300,000,000 which available to use until December 21, 2025. This facility has been extended on December 19, 2025, and can be used until December 21, 2026.

On March 14, 2025, the Company obtained a loan facility from Bank Mandiri for a new facility, and amendments to terms and conditions that consists of:

- i. New Credit Facility, Working Capital Credit Facility *Non-Revolving (Committed)* amounts to Rp1,000,000,000, which is divided into 2 (two) parts of:
- Tranche A with a limit of Rp500,000,000 can be drawn within 12 (twelve) months from the signing date and has a maximum maturity of 36 (thirty-six) months after the Tranche A drawing period ends;
 - Tranche B with a limit of Rp500,000,000 can be drawn within 12 (twelve) months from the effective date of this facility or no later than March 31, 2026, and has a maximum maturity of 36 (thirty-six) months after withdrawal date.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PINJAMAN (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”)
(lanjutan)**

Pada tanggal 14 Maret 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan Bank Mandiri untuk fasilitas baru dan perubahan syarat serta ketentuan yang terdiri dari (lanjutan):

- ii. Fasilitas Kredit Baru yaitu Treasury Line (*Uncommitted*) sebesar USD44.500.000 yang terbagi menjadi 2 (dua) sebagai berikut:
- Cross Currency Swap (CCS) dengan limit notional USD42.000.000 memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan;
 - Transaksi Forex dengan limit notional USD2.500.000 memiliki jatuh tempo maksimal 6 (enam) bulan sampai dengan 12 (dua belas) bulan over spot

Fasilitas Treasury Line ini dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak penandatanganan.

- iii. Perubahan syarat dan ketentuan fasilitas eksisting Fasilitas Kredit Modal Kerja *Non-Revolving (Committed)* senilai Rp400.000.000.000 dapat ditarik dalam jangka waktu maksimal 12 (dua belas) bulan sejak penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak penarikan.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti, menjaga *gearing ratio* 7 (tujuh) kali, menjaga *current ratio* minimal 110% dan mempertahankan rasio *non-performing loan* piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Total beban bunga yang terkait fasilitas pinjaman di atas pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp47.307.487 dan Rp34.992.761, dan disajikan sebagai bagian dari “Beban Pendanaan” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 28).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

13. BORROWINGS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”)
(continued)**

On March 14, 2025, the Company obtained a loan facility from Bank Mandiri for a new facility, and amendments to terms and conditions that consists of (continued):

- ii. New Credit Facility, Treasury Line (*Uncommitted*) amount of USD44,500,000, which is divided into 2 (two) parts of:
- Cross Currency Swap (CCS) with a notional limit of USD42,000,000 has a maximum maturity of 36 (thirty-six) months;
 - Forex transactions with a notional limit of USD2,500,000 have a maximum maturity of 6 (six) months up to 12 (twelve) months over spot

This Treasury Line facility can be drawdown within a period of 12 (twelve) months from the date of signing.

- iii. Amendment of terms and conditions of the existing Working Capital Loan Facility *Non-Revolving (Committed)* amounting to Rp400,000,000,000 can be drawdown within a maximum period of 12 (twelve) months from the signing date and has a facility maturity period maximum of 36 (thirty six) months after withdrawal date.

During the period while the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, *gearing ratio* at a maximum of 7 (seven) times, *current ratio* at a minimum of 110% and maintain overdue *non-performing loan receivables* of more than 90 days not exceeding 5% of the total managed receivables.

Total interest expense on the above loan facilities in 2025 and 2024 amounted to Rp47,307,487 and Rp34,992,761, respectively, and presented as part of “Financing Costs” in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (“CIMB Niaga”)

Pada tanggal 23 Desember 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari CIMB Niaga sebesar Rp400.000.000. Pinjaman ini terdiri dari:

- i. Pinjaman Transaksi Khusus 4 (PTK 4) - *Revolving (Uncommitted)* sebesar Rp200.000.000, dapat ditarik sampai dengan 28 Oktober 2022 dan memiliki jatuh tempo maksimal 3 (tiga) bulan sejak tanggal penarikan. Jangka waktu fasilitas kredit otomatis diperpanjang paling lama untuk periode 90 (sembilan puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo fasilitas kredit.
- ii. Pinjaman Transaksi Khusus 5 (PTK 5) - *Committed - on liquidation* sebesar Rp200.000.000 dan dapat ditarik dalam jangka waktu 9 (sembilan) bulan sejak tanggal penandatanganan fasilitas pinjaman dan akan jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan. Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman ini pada tanggal 21 Juli 2025.

Pada tanggal 14 April 2023, Perusahaan melakukan penandatanganan fasilitas pinjaman dari CIMB Niaga sebesar Rp500.000.000. Pinjaman ini terdiri dari:

- i. Pinjaman Transaksi Khusus 4 (PTK 4) *Revolving (Uncommitted)* sebesar Rp200.000.000, telah diperpanjang sampai dengan 28 Oktober 2023 dan memiliki jatuh tempo maksimal 3 (tiga) bulan sejak tanggal penarikan. Penarikan dapat dilakukan *Multicurrency* dalam mata uang Rupiah dan Dollar AS. Jangka waktu fasilitas kredit otomatis diperpanjang paling lama untuk periode 90 (sembilan puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo fasilitas kredit.
- ii. Pinjaman Tansaksi khusus 6 (PTK 6) – *(Committed) - on liquidation* dari CIMB Niaga sebesar Rp300.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan perpanjangan fasilitas pinjaman. Penarikan dapat dilakukan *Multicurrency* dalam mata uang Rupiah dan Dollar AS yang akan jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan.

13. BORROWINGS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (“CIMB Niaga”)

On December 23, 2021, the Company obtained loan facility from CIMB Niaga, amounting to Rp400,000,000. This loan facility consists of:

- i. *Specific Transaction Loan 4 (PTK 4) Revolving (Uncommitted)* amounting to Rp200,000,000, can be withdrawn until October 28, 2022 with maturity period at maximum of 3 (three) months after withdrawal date. The period of the loan facility automatically extends for a period of 90 (ninety) days from the due date of the loan facility.
- ii. *Specific Transaction Loan 5 (PTK 5) (Committed) - on liquidation* - amounting to Rp200,000,000 and can be withdrawn for 9 (nine) months period since the agreement signing date and with maturity period at maximum of 36 (thirty six) months after withdrawal date. The Company has fully repaid this loan on July 21, 2025.

On April 14, 2023, the Company obtained an extended loan facility from CIMB Niaga amounting to Rp500,000,000. This facility consists of:

- i. *Specific Transaction Loan 4 (PTK 4) Revolving (Uncommitted)* amounting to Rp200,000,000 has been extended until October 28, 2023 with maturity period at maximum of 3 (three) months after withdrawal date. Drawdowns can be made in multiple currencies in Rupiah and US Dollars. The period of the loan facility automatically extends for a period of 90 (ninety) days from the due date of the loan facility.
- ii. *Specific Transaction Loan 6 (PTK 6) – (Committed) – on liquidation* from CIMB Niaga amounting to Rp300,000,000. This loan facilities can be withdrawn for 12 (twelve) months period since the signing date of the extension agreement. Drawdowns can be made n multiple currencies in Rupiah and US Dollars and will mature at maximum 36 (thirty six) months after withdrawal date

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PINJAMAN (lanjutan)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (“CIMB Niaga”)
(lanjutan)**

Pada tanggal 21 November 2023, Perusahaan melakukan penandatanganan perpanjangan Pinjaman Transaksi Khusus 4 (PTK 4) - *Revolving (Uncommitted)* sebesar Rp200.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 28 Oktober 2024.

Pada tanggal 13 September 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian untuk perpanjangan fasilitas pinjaman dari CIMB Niaga untuk Pinjaman Transaksi Khusus 6 (PTK 6) - *Committed - on liquidation* sebesar Rp300.000.000 yang semula berakhir pada tanggal 14 April 2024 menjadi sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.

Pada tanggal 30 Januari 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan CIMB Niaga untuk perpanjangan, peningkatan limit fasilitas *Revolving*, dan pemberian fasilitas baru yang terdiri dari:

- i. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus 4 (PTK 4) *Non-Revolving – Committed* dengan limit semula sebesar Rp200.000.000 menjadi Rp500.000.000, telah diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2025 dan memiliki jatuh tempo maksimal 3 (tiga) bulan sejak tanggal penarikan dilakukan. Penarikan dapat dilakukan *Multicurrency* dalam mata uang Rupiah dan Dollar AS.
- ii. Fasilitas Kredit Baru yaitu Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Extra yang merupakan *interchangeable* dari Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus 4 (PTK 4) *Non-Revolving – Committed*, sebesar Rp500.000.000 dapat ditarik sampai dengan 30 Juni 2025 dan memiliki jatuh tempo 1 (satu) minggu atau 2 (dua) minggu sejak tanggal penarikan dan dapat diperpanjang maksimal 3 (tiga) bulan dengan ketentuan batas penggunaan kedua fasilitas tersebut secara bersama-sama tidak lebih dari Rp500.000.000. Penarikan dapat dilakukan *Multicurrency* dalam mata uang Rupiah dan Dollar AS.
- iii. Fasilitas Kredit Baru *Term Loan* yaitu Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus 7 (PTK 7) *Non-Revolving – Committed* sebesar Rp200.000.000 dapat ditarik sampai dengan 31 Desember 2025 dan memiliki jatuh tempo 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal berakhirnya jangka waktu penarikan. Penarikan dapat dilakukan *Multicurrency* dalam mata uang Rupiah dan Dollar AS.

13. BORROWINGS (continued)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (“CIMB Niaga”)
(continued)**

On November 21, 2023, the Company obtained an extended Specific Transaction Loan 4 (PTK 4) *Revolving (Uncommitted)* amounting Rp200,000,000. This facility is valid until October 28, 2024.

On September 13, 2024, the Company obtained an extension agreement *Committed – on liquidation – Specific Transaction Loan 6 (PTK 6)* loan facility from CIMB Niaga amounting to Rp300,000,000 which was originally due on April 14, 2024, until December 31, 2024.

On January 30, 2025, the Company obtained loan facility with CIMB Niaga for extended, increased of *Revolving* facility limit, and new facility that consists of:

- i. *Committed – Non-Revolving - Specific Transaction Loan 4 (PTK 4)* with an initial limit Rp200,000,000 increased to Rp500,000,000, has been extended until June 30, 2025 with maturity period at maximum of 3 (three) months after withdrawal date. Drawdowns can be made in multiple currencies in Rupiah and US Dollars.
- ii. New facility, that *Extra Specific Transaction Loan*, which is *interchangeable* with the *Specific Transaction Loan 4 (PTK 4) - Committed – Non-Revolving*, amounts to Rp500,000,000 has been extended until June 30, 2025, and has a maturity period of 1 (one) week or 2 (two) weeks from the date of withdrawal and can be extended for a maximum of 3 (three) months, with the condition that the combined usage limit of both facilities does not exceed Rp500,000,000. Drawdowns can be made in multiple currencies in Rupiah and US Dollars.
- iii. New *Term Loan* facility, that *Committed – Non-Revolving - Specific Transaction Loan 7 (PTK 7)* amounts to Rp200,000,000 has been extended until December 31, 2025, and has a maturity period of 36 (thirty-six) months from the end date of the drawdown period. Drawdowns can be made in multiple currencies in Rupiah and US Dollars.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PINJAMAN (lanjutan)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (“CIMB Niaga”)
(lanjutan)**

Pada tanggal 28 Agustus 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian untuk perpanjangan fasilitas pinjaman dari CIMB Niaga untuk Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus 4 (PTK 4) *Revolving – Uncommitted* sebesar Rp500.000.000 dan Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Extra yang merupakan *interchangeable* dari Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus 4 (PTK 4) *Non-Revolving – Committed* yang semula berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 menjadi sampai dengan tanggal 30 Juni 2026.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti, menjaga *gearing ratio* 7 (tujuh) kali, menjaga *current ratio* minimal 110% dan mempertahankan rasio *non-performing loan* piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2025 dan 2024 sebesar Rp32.311.610 dan Rp18.548.960, yang disajikan sebagai bagian dari “Beban Pendanaan” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 28).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

**PT Bank Victoria International Tbk
 (“Bank Victoria”)**

Pada tanggal 24 Desember 2021, Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman *Demand Loan (Uncommitted) - Revolving* sebesar Rp150.000.000 dan fasilitas pinjaman *Fixed Loan (Uncommitted) - Non-Revolving* sebesar Rp50.000.000 dari Bank Victoria. Fasilitas pinjaman *Demand Loan (Uncommitted) - Revolving* dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 6 (enam) bulan. Fasilitas pinjaman *Fixed Loan (Uncommitted) - Non-Revolving* dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja Perusahaan.

13. BORROWINGS (continued)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (“CIMB Niaga”)
(continued)**

On August 28, 2025, the Company signed an agreement to extend the loan facility from CIMB Niaga for the Special Transaction Loan Facility 4 (PTK 4) *Revolving – Uncommitted* in the amount of IDR 500,000,000, and the Extra Special Transaction Loan Facility, which is interchangeable with the Special Transaction Loan Facility 4 (PTK 4) *Non-Revolving – Committed*, which was originally set to expire on June 30, 2025, to now expire on June 30, 2026.

During the period while the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, *gearing ratio* at a maximum of 7 (seven) times, *current ratio* at a minimum of 110% and maintain overdue *non-performing loan* receivables of more than 90 days not exceeding 5% of the total managed receivables.

Interest charged for the years 2025 and 2024 amounted to Rp32,311,610 and Rp18,548,960, respectively, presented as part of “Financing Costs” in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

**PT Bank Victoria International Tbk
 (“Bank Victoria”)**

On December 24, 2021, The Company obtained a *Demand Loan (Uncommitted) - Revolving* facility amounting Rp150,000,000 and *Fixed Loan (Uncommitted) - Non-Revolving* facility amounting Rp50,000,000 from Bank Victoria. *Demand Loan (Uncommitted) - Revolving* facility can be withdrawn for 12 (twelve) months since the agreement was signed and maturity period at maximum of 6 (six) months. *Fixed Loan (Uncommitted) - Non-Revolving* facility can be withdrawn for 12 (twelve) months since the agreement was signed and maturity period at maximum of 36 (thirty six) months. This facility is used for the Company’s working capital financing.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PINJAMAN (lanjutan)

**PT Bank Victoria International Tbk
("Bank Victoria") (lanjutan)**

Pada tanggal 29 Juni 2022 dilakukan penandatanganan (*addendum*) atas perubahan Perjanjian *Fixed Loan (Uncommitted) - Non-Revolving* menjadi *Demand Loan Revolving (Uncommitted)* senilai Rp50.000.000. Fasilitas ini berakhir pada 24 Desember 2022.

Pada tanggal 26 Desember 2022, Perusahaan melakukan penandatanganan untuk perpanjangan fasilitas pinjaman *Demand Loan (Uncommitted) - Revolving* sebesar Rp200.000.000 dan mendapatkan penambahan fasilitas pinjaman sebesar Rp200.000.000 dari Bank Victoria, sehingga total fasilitas menjadi Rp400.000.000. Fasilitas ini dapat ditarik sampai dengan 24 Desember 2023 dan memiliki jatuh tempo maksimal 6 (enam) bulan sejak tanggal pencairan. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja Perusahaan.

Pada tanggal 31 Juli 2023, Perusahaan melakukan penandatanganan untuk perpanjangan dan penambahan fasilitas *Demand Loan (Uncommitted) - Revolving* sebesar Rp100.000.000 sehingga total fasilitas menjadi sebesar Rp500.000.000. Fasilitas ini dapat ditarik sampai dengan 24 Desember 2023 dan memiliki jatuh tempo maksimal 6 (enam) bulan sejak tanggal pencairan.

Pada tanggal 24 Desember 2024, Perusahaan melakukan penandatanganan untuk perpanjangan dan penambahan fasilitas *Demand Loan (Uncommitted) - Revolving* sebesar Rp100.000.000 sehingga total fasilitas menjadi sebesar Rp600.000.000. Fasilitas ini dapat ditarik sampai dengan 24 Desember 2025 dan memiliki jatuh tempo maksimal 6 (enam) bulan sejak tanggal pencairan. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja Perusahaan.

Pada tanggal 22 Januari 2026, Perusahaan melakukan penandatanganan untuk perpanjangan fasilitas *Demand Loan Revolving (Uncommitted)* sebesar Rp600.000.000 yang semula berakhir pada tanggal 24 Desember 2025 menjadi sampai dengan tanggal 24 Desember 2026.

Selama periode pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti jumlah utang terhadap ekuitas maksimal 8 (delapan) kali dan mempertahankan rasio *non-performing loan* piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

13. BORROWINGS (continued)

**PT Bank Victoria International Tbk
("Bank Victoria") (continued)**

On June 29, 2022 an (*addendum*) was signed to change the *Fixed Loan (Uncommitted) - Non-Revolving* to a *Demand Loan Revolving (Uncommitted)* amounting Rp50,000,000. This facility expired on December 24, 2022.

On December 26, 2022, the Company obtained an extended *Demand Loan (Uncommitted) - Revolving* facility amounted Rp200,000,000 and additional loan facility amounted to Rp200,000,000 from Bank Victoria, so the total facility to be amounted Rp400,000,000. This loan facility can be withdrawn until December 24, 2023 and have maturity period at maximum of 6 (six) months since the drawdown date. This facility is used for the Company's working capital financing.

On July 31, 2023, the Company obtained and extended *Demand Loan (Uncommitted) - Revolving* facility amounted Rp100,000,000 so the total facility to be amounted Rp500,000,000. This loan facility can be withdrawn until December 24, 2023 and have maturity period at maximum of 6 (six) months since the drawdown date.

As of December 24, 2024, the Company obtained and extended *Demand Loan (Uncommitted) - Revolving* facility amounted Rp100,000,000 and thus the total facility to be amounted Rp600,000,000. This loan facility can be withdrawn until December 24, 2025 and have maturity period at maximum of 6 (six) months since the drawdown date. This facility is used for the Company's working capital financing.

On January 22, 2026, the Company signed an extension of the facility *Demand Loan Revolving (Uncommitted)* with amount of Rp600,000,000, which was originally set to expire on December 24, 2025, to now expire on December 24, 2026.

During the loan period, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, debt to equity ratio at maximum of 8 (eight) times and maintain overdue non-performing loan receivables of more than 90 days, not exceeding 5% of the total managed receivables.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PINJAMAN (lanjutan)

**PT Bank Victoria International Tbk
("Bank Victoria") (lanjutan)**

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2025 dan 2024 sebesar Rp14.370.178 dan Rp30.802.703, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 28).

Pada tanggal 31 Desember 2025 and 2024, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Rakyat Indonesia ("Bank BRI")

Pada tanggal 18 Desember 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit baru yaitu Kredit Modal Kerja *Withdrawal by Approval (W/A) (Bilateral Term Loan) – Committed Line – Non Revolving* sebesar Rp500.000.000 dari PT Bank Rakyat Indonesia (BRI). Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan fasilitas pinjaman dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas ini digunakan untuk tambahan modal kerja untuk membiayai kebutuhan dalam rangka bisnis pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan untuk kendaraan bermotor dan alat berat kepada *end user*. Perusahaan telah melakukan penarikan atas seluruh fasilitas ini.

Selama periode pinjaman, perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti menjaga *gearing ratio* maksimal sebesar 10 (sepuluh) kali, menjaga rasio aset lancar minimal sebesar 110%, menjaga *financing to asset ratio* minimal 40% dan menjaga *non-performing loan* piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2025 sebesar Rp25.992.706, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

13. BORROWINGS (continued)

**PT Bank Victoria International Tbk
("Bank Victoria") (continued)**

Interest charged for the years 2025 and 2024 amounted to Rp14,370,178 and Rp30,802,703, and presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

PT Bank Rakyat Indonesia ("Bank BRI")

As of December 18, 2024 the Company obtained a new credit loan facility, namely a Working Capital Loan Withdrawal by Approval (W/A) (Bilateral Term Loan) – Committed Line – Non-Revolving, amounting to Rp500,000,000 from PT Bank Rakyat Indonesia (BRI). This loan can be withdrawn within 12 (twelve) months from the date of signing the loan facility agreement and has a maximum maturity of 36 (thirty six) months from the date of withdrawal. This facility is used as additional working capital to finance consumer financing and lease financing needs for motor vehicles and heavy equipment for end users. The Company has fully withdrawn the facility.

During the loan period, the Company is required to maintain certain financial ratios, including a maximum gearing ratio of 10 (ten) times, a minimum current asset ratio of 110%, a minimum financing to asset ratio of 40%, and a maximum non-performing loan ratio for receivables overdue by more than 90 days of 5% of the total managed receivables.

Interest charged for the year 2025 amounted to Rp25,992,706, and presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2025, the Company has complied with all the requirements stipulated in this loan facility agreement.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (“Bank BCA”)

Pada tanggal 20 Oktober 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman:

- i. *Installment Loan (IL)* untuk modal kerja senilai Rp500.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal penarikan.
- ii. Fasilitas Kredit Multi senilai Rp100.000.000, yang terdiri dari Fasilitas Pinjaman Berjangka Money Market (PBMM) – Uncommitted Line (Uncommitted-Facility) dan fasilitas Forex Line, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - Pinjaman Berjangka Money Market (PBMM) - Uncommitted Line (Uncommitted-Facility) dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 3 (tiga) bulan sejak tanggal penarikan.
 - Fasilitas Forex Line senilai USD5.000 dapat ditarik dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jangka waktu transaksi untuk derivative line maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan.

Pada tanggal 10 Januari 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian atas Addendum Perpanjangan Batas Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit:

- i. *Installment Loan (IL)* untuk modal kerja senilai Rp500.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 20 Oktober 2024.

13. BORROWINGS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (“Bank BCA”)

On October 20, 2022, the Company obtained a loan facility:

- i. *Installment Loan (IL)* for Working Capital amounting to Rp500,000,000. This loan facility can be withdrawn within 12 (twelve) months from the date of signing and has a maximum maturity of 48 (forty eight) months from the date of withdrawal.
- ii. *Multi Credit Facility* worth Rp100,000,000, consisting of Money Market Term Loan Facility (PBMM) – Uncommitted Line (Uncommitted-Facility) and Forex Line facility, with the following terms:
 - *Money Market Term Loan (PBMM) - Uncommitted Line (Uncommitted-Facility)* can be drawn within a period of 12 (twelve) months from the date of signing and has a maximum maturity of 3 (three) months from the date of withdrawal.
 - *Forex Line facility* with amount USD5,000 can be drawn within a period of 6 (six) months from the date of signing and has a transaction period for derivative line transaction of up to 36 (thirty-six) months.

On January 10, 2024, the Company signed an addendum agreement to extend the drawdown and/or utilization period for the following credit facilities:

- i. *Installment Loan (IL)* for working capital of Rp500,000,000. This loan facility can be withdrawn within 12 (twelve) months from the date of signing and has a maximum maturity of 48 (forty eight) months from the date of withdrawal. This facility has been extended until October 20, 2024.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PINJAMAN (lanjutan)

**PT Bank Central Asia Tbk (“Bank BCA”)
(lanjutan)**

Pada tanggal 10 Januari 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian atas Addendum Perpanjangan Batas Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit (lanjutan):

- ii. Fasilitas Kredit Multi senilai Rp100.000.000, yang terdiri dari Fasilitas Pinjaman Berjangka Money Market (PBMM) – Uncommitted Line (Uncommitted-Facility) dan fasilitas Forex Line, dengan ketentuan sebagai berikut:
- Pinjaman Berjangka Money Market (PBMM) – Uncommitted Line (Uncommitted-Facility) dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 3 (tiga) bulan sejak tanggal penarikan.
 - Fasilitas Forex Line senilai USD5.000 dapat ditarik dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jangka waktu transaksi untuk transaksi derivative line maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan.

Pada tanggal 30 April 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian atas penambahan Fasilitas Kredit Baru:

- i. Installment Loan 2 (IL2) untuk modal kerja senilai Rp500.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal penarikan.
- ii. Pinjaman Berjangka Money Market (PBMM) - Uncommitted Line (Uncommitted-Facility) senilai Rp200.000.000 dan dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 3 (tiga) bulan sejak tanggal penarikan.
- iii. Fasilitas *Forex Line* senilai USD5.000 dapat ditarik dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jangka waktu transaksi untuk transaksi derivative line maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan.

13. BORROWINGS (continued)

**PT Bank Central Asia Tbk (“Bank BCA”)
(continued)**

On January 10, 2024, the Company signed an addendum agreement to extend the drawdown and/or utilization period for the following credit facilities (continued):

- ii. Multi Credit Facility worth Rp100,000,000, consisting of Money Market Term Loan Facility (PBMM) – Uncommitted Line (Uncommitted-Facility) and Forex Line facility, with the following terms:
- Money Market Term Loan (PBMM) - Uncommitted Line (Uncommitted-Facility) can be drawn within a period of 12 (twelve) months from the date of signing and has a maximum maturity of 3 (three) months from the date of withdrawal.
 - Forex Line facility with amount USD 5,000 can be drawdown within 6 (six) months from the date of signing and has a transaction period for derivative line transaction of up to 36 (thirty-six) months.

On April 30, 2024, the Company signed an agreement for the addition of new credit facilities:

- i. Installment Loan 2 (IL2) for working capital amounting to Rp500,000,000. This loan can be withdrawn for 12 (twelve) months since the agreement was signed and maturity period at maximum of 48 (forty-eight) months after withdrawal date.
- ii. Pinjaman Berjangka Money Market (PBMM) - Uncommitted Line (Uncommitted-Facility) amounting to Rp200,000,000 and can be withdrawn for 12 (twelve) months since the agreement was signed and maturity period at maximum of 3 (three) months after withdrawal date.
- iii. Forex Line facility with amount USD5,000 can be drawdown within 6 (six) months from the date of signing and has a transaction period for derivative line transaction of up to 36 (thirty-six) months.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PINJAMAN (lanjutan)

**PT Bank Central Asia Tbk (“Bank BCA”)
(lanjutan)**

Pada tanggal 29 Oktober 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Bank BCA atas Penambahan dan Perpanjangan Fasilitas Kredit yang terdiri dari:

- i. *Installment Loan 3 (IL3)* untuk modal kerja senilai Rp500.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan atau sejak 31 Desember 2025 (mana yang lebih dahulu) dan memiliki jatuh tempo maksimal 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal penarikan.
- ii. Pinjaman Berjangka *Money Market (PBMM) – Uncommitted Line (Uncommitted-Facility)* senilai Rp200.000.000 dan dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 3 (tiga) bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 30 Juli 2026.
- iii. Fasilitas *Forex Line* senilai USD5.000 dapat ditarik dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan.

Pada tanggal 24 Desember 2025, Perusahaan menandatangani Perjanjian dengan BCA atas Addendum Perubahan syarat dan ketentuan Fasilitas Kredit.

Selama periode pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti menjaga *gearing ratio* maksimal 10 (sepuluh) kali, menjaga *current ratio* minimal 1 (satu) kali dan menjaga *non-performing* piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2025 dan 2024 sebesar Rp34.918.524 dan Rp28.818.277, dan disajikan sebagai bagian dari “Beban Pendanaan” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 28).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

13. BORROWINGS (continued)

**PT Bank Central Asia Tbk (“Bank BCA”)
(continued)**

On October 29, 2025, the Company signed a loan facility agreement with Bank BCA regarding the Addition and Extension of Credit Facilities, which consists of:

- i. *Installment Loan 3 (IL3)* for working capital amounting to Rp500,000,000. This loan can be drawn within 12 (twelve) months from the signing date or from December 31, 2025 (whichever comes first) and has a maximum maturity of 48 (forty-eight) months from the drawdown date.
- ii. Pinjaman Berjangka *Money Market (PBMM) – Uncommitted Line (Uncommitted-Facility)* amounting Rp200,000,000 and can be withdrawn within 12 (twelve) months from the date of signing and has a maximum maturity of 3 (three) months from the date of withdrawal. This facility has been extended until July 30, 2026.
- iii. *Forex Line* facility with amount USD5,000 can be drawdown within 6 (six) months from the date of signing and has a maximum maturity of 36 (thirty-six) months from the date of withdrawal.

On December 24, 2025, the Company signed an agreement with BCA regarding amendments the Addendum to the Terms and Conditions of the Credit Facility.

During the loan period, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, maintaining gearing ratio at a maximum of 10 (ten) times, maintain current ratio at a minimum of 1 (one) time and maintain overdue non-performing loan receivables of more than 90 days not exceeding 5% of the total managed receivables.

Interest charged for the year 2025 and 2024 amounted to Rp34,918,524 and Rp28,818,277, and presented as part of “Financing Costs” in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Shinhan Indonesia (“Bank Shinhan”)

Pada tanggal 19 Oktober 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja *Non-Revolving* sebesar Rp50.000.000 dari Bank Shinhan Indonesia. Fasilitas pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja pembiayaan alat berat. Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman ini pada tanggal 18 November 2024.

Pada tanggal 7 Juni 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja *Non-Revolving* sebesar Rp150.000.000 dari Bank Shinhan Indonesia

Fasilitas pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja pembiayaan alat berat. Perusahaan telah melakukan penarikan atas seluruh fasilitas ini.

Pada tanggal 29 Agustus 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan Bank Shinhan. Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman Kredit Pinjaman Korporasi Modal Kerja *Non-Revolving (Uncommitted)* sebesar Rp200.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal pencairan. Perusahaan telah melakukan penarikan atas seluruh fasilitas ini.

Selama periode pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti menjaga jumlah utang terhadap ekuitas maksimal 7 (tujuh) kali dan menjaga *non-performing* piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2025 dan 2024 sebesar Rp12.540.773 dan Rp6.528.664, dan disajikan sebagai bagian dari “Beban Pendanaan” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 28).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

13. BORROWINGS (continued)

PT Bank Shinhan Indonesia (“Bank Shinhan”)

On October 19, 2021, the Company obtained *Non-Revolving* working capital loan facility amounting to Rp50,000,000 from Bank Shinhan Indonesia. This loan facility can be withdrawn for 3 (three) months since the agreement was signed and maturity period at maximum of 36 (thirty six) months after withdrawal date. This facility is used for working capital of heavy equipment financing. The Company has fully repaid this loan on November 18, 2024.

On June 7, 2024, the Company obtained a *Non-Revolving* working capital loan facility amounting to Rp150,000,000 from Bank Shinhan Indonesia.

This loan facility can be withdrawn for 6 (six) months since the agreement was signed and maturity period at maximum of 36 (thirty-six) months after withdrawal date. This facility is used for working capital of heavy equipment financing. The Company has fully withdrawn the facility.

On August 29, 2025, the Company signed a loan facility agreement with Bank Shinhan. The Company obtained Corporate Financing Loan Working Capital *Non-Revolving (Uncommitted)* loan facility amounting to Rp200,000,000. This loan can be withdrawn within 6 (six) months from the date of signing and has a maximum maturity of 36 (thirty-six) months since the drawdown date. The Company has fully withdrawn the facility.

During the loan period, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, maintain debt to equity ratio at maximum of 7 (seven) times and maintain overdue *non-performing* loan receivables of more than 90 days not exceeding 5% of the total managed receivables.

Interest charged for the years 2025 and 2024 amounted to Rp12,540,773 and Rp6,528,664, and presented as part of “Financing Costs” in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank QNB Indonesia Tbk (“Bank QNB”)

Pada tanggal 11 Desember 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan Bank QNB. Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman *Term-Loan (Committed)* sebesar Rp250.000.000.

Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja sehubungan dengan pembiayaan kendaraan dan alat berat (maksimal sebesar Rp100.000.000 untuk pembiayaan di luar merek Caterpillar). Pada tanggal 17 Juni 2020 perjanjian fasilitas pinjaman telah diperbaharui untuk mengubah jangka waktu penarikan fasilitas menjadi 9 (sembilan) bulan sejak tanggal penandatanganan sampai dengan tanggal 11 September 2020. Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman ini pada tanggal 11 Juni 2023.

Pada tanggal 16 Februari 2021, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 21. Perusahaan mendapatkan penambahan fasilitas pinjaman *Revolving (Uncommitted)* sebesar Rp100.000.000. Fasilitas pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja.

Pada tanggal 14 Februari 2022, berdasarkan Perubahan (*Addendum*) Perjanjian Kredit No. 008/PK-114/II/2022, fasilitas pinjaman *Revolving (Uncommitted)* sebesar Rp100.000.000 telah diperpanjang sampai dengan tanggal 16 Februari 2023.

Pada tanggal 28 Juni 2022, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 11. Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman *Term-Loan 2 (Committed)* dengan Bank QNB sebesar Rp100.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja sehubungan dengan pembiayaan kendaraan dan alat berat (maksimal sebesar Rp40.000.000 untuk pembiayaan di luar merek Caterpillar).

Pada tanggal 16 Maret 2023, fasilitas pinjaman *Revolving (Uncommitted)* sebesar Rp100.000.000 telah diperpanjang sementara dari 16 Februari 2023 sampai dengan tanggal 16 Mei 2023.

13. BORROWINGS (continued)

PT Bank QNB Indonesia Tbk (“Bank QNB”)

On December 11, 2019, the Company signed a loan facility agreement with Bank QNB. The Company obtained a *Term-Loan (Committed)* facility amounting to Rp250,000,000.

This facility can be withdrawn within 6 (six) months since the signing date and with maturity period at maximum of 36 (thirty six) months after withdrawal date. This facility is used to finance working capital in connection with financing vehicles and heavy equipment (maximum amounting to Rp100,000,000 for financing other than the Caterpillar brand). On June 17, 2020 the loan facility agreement has amended to change the period of withdrawal of facility to 9 (nine) months the signing date until September 11, 2020. The Company has fully repaid this loan on June 11, 2023.

On February 16, 2021, based on the Credit Agreement No. 21. The Company obtained an additional *Revolving (Uncommitted)* loan facility amounting to Rp100,000,000. This facility can be withdrawn within 12 (twelve) months since the signing date and with maturity period at maximum of 36 (thirty six) months after withdrawal date. This facility is used to finance working capital.

On February 14, 2022, based on the (*Addendum*) Credit Agreement No. 008/PK-114/II/2022, the *Revolving (Uncommitted)* loan facility amounting to Rp100,000,000 has been extended until February 16, 2023.

On June 28, 2022, based on the Credit Agreement No. 11. The Company signed a *Term-Loan 2 (Committed)* facility agreement with Bank QNB amounting to Rp100,000,000. This facility can be withdrawn within 6 (six) months since the signing date and with maturity period at maximum of 36 (thirty six) months after withdrawal date. This facility is used to finance working capital in connection with financing vehicles and heavy equipment (maximum amounting to Rp40,000,000 for financing other than the Caterpillar brand).

On March 16, 2023, the *Revolving (Uncommitted)* loan facility amounting to Rp100,000,000 has been extended from February 16, 2023 until May 16, 2023.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PINJAMAN (lanjutan)

**PT Bank QNB Indonesia Tbk (“Bank QNB”)
(lanjutan)**

Pada tanggal 15 Juni 2023, Perusahaan menandatangani perpanjangan perjanjian fasilitas pinjaman *Revolving (Uncommitted)* sebesar Rp100.000.000 telah diperpanjang sampai dengan tanggal 16 Februari 2024.

Pada tanggal 13 Februari 2024, Perusahaan menandatangani perpanjangan sementara perjanjian fasilitas pinjaman *Revolving (Uncommitted)* sebesar Rp100.000.000. Fasilitas telah diperpanjang sampai dengan tanggal 16 April 2024.

Pada tanggal 3 April 2024, Perusahaan menandatangani perpanjangan perjanjian fasilitas pinjaman *Revolving (Uncommitted)* sebesar Rp100.000.000. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 16 Februari 2024 sampai dengan tanggal 16 Februari 2025. Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman ini pada tanggal 24 Januari 2025.

Pada tanggal 17 Desember 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman *Term-Loan 3 (Committed)* sebesar Rp250.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja yang berkaitan dengan pembiayaan mobil/kendaraan dan alat berat. Perusahaan telah melakukan penarikan atas seluruh fasilitas ini.

Selama periode pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti jumlah utang terhadap ekuitas maksimal 7 (tujuh) kali dan menjaga *non-performing* piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2025 dan 2024 sebesar Rp16.254.638 dan Rp7.316.880 disajikan sebagai bagian dari “Beban Pendanaan” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 28).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

13. BORROWINGS (continued)

**PT Bank QNB Indonesia Tbk (“Bank QNB”)
(continued)**

On June 15, 2023, the *Revolving (Uncommitted)* loan facility amounting to Rp100,000,000 has been extended until February 16, 2024.

On February 13, 2024, the Company signed a temporary extension agreement for *Revolving (uncommitted)* loan facility amounting to Rp100,000,000. This facility has been extended until April 16, 2024.

On April 3, 2024, the Company signed a *Revolving (Uncommitted)* loan facility an extension agreement amounting to Rp100,000,000. This Facility effective from February 16, 2024 until February 16, 2025. The Company has fully repaid this loan on January 24, 2025.

On December 17, 2024, the Company signed a *Term-Loan 3 (Committed)* facility agreement amounting to Rp250,000,000. This facility can be withdrawn within 12 (twelve) months since the signing date and with maturity period at maximum of 36 (thirty-six) months after withdrawal date. This facility is used for working capital financing related to the financing of cars/vehicles and heavy equipment. The Company has fully withdrawn the facility.

During the loan period, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, debt to equity ratio at maximum of 7 (seven) times maintain overdue *non-performing* loan receivables of more than 90 days not exceeding 5% of the total managed receivables.

Interest charged for the years 2025 and 2024 amounted to Rp16,254,638 and Rp7,316,880 presented as part of “Financing Costs” in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (“Bank Permata”)

Pada tanggal 24 November 2021, Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman *Term-Loan (Committed)* sebesar Rp200.000.000 dari Bank Permata. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan.

Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan bisnis perusahaan sesuai POJK. Semua fasilitas pinjaman ini dapat dicairkan dalam mata uang Rupiah dan Dollar AS. Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman ini pada tanggal 18 April 2025.

Pada tanggal 23 Desember 2022, Perusahaan kembali mendapat fasilitas pinjaman *Term Loan 2 (Committed) - Non-Revolving* sebesar Rp250.000.000 dan fasilitas pinjaman *Money Market Loan (Uncommitted) - Revolving* sebesar Rp50.000.000 dari Bank Permata. Fasilitas pinjaman *Term Loan 2 Non-Revolving (Committed)* dapat ditarik dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan.

Untuk Fasilitas pinjaman *Money Market Loan Revolving (Uncommitted)* dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 3 (tiga) bulan sejak tanggal pencairan dan dapat diperpanjang. Fasilitas ini digunakan untuk piutang pembiayaan barang dan jasa Perusahaan.

Pada tanggal 25 Juli 2023, perusahaan menandatangani addendum perjanjian *Term Loan 2 Non-Revolving (Committed)* sebesar Rp250.000.000 Untuk Fasilitas pinjaman tersebut dapat ditarik dalam jangka waktu 9 (sembilan) bulan sejak penandatanganan perjanjian yaitu dari 23 Juni 2023 menjadi sampai dengan 23 September 2023 dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal pencairan.

13. BORROWINGS (continued)

PT Bank Permata Tbk (“Bank Permata”)

On November 24, 2021, the Company obtained a *Term-Loan (Committed)* facility amounting to Rp200,000,000 from Bank Permata. This facility can be withdrawn within 6 (six) months since the signing date and with maturity period at maximum of 36 (thirty six) months after withdrawal date.

This facility is used for the Company business in accordance with POJK. All of this loans facilities can be withdrawn in Rupiah and US Dollar currencies. The Company has fully repaid this loan on April 18, 2025.

On December 23, 2022, the Company obtained a *Term Loan 2 (Committed) - Non-Revolving* facility amounting Rp250,000,000 and *Money Market Loan (Uncommitted) - Revolving* facility amounting to Rp50,000,000 from Bank Permata. *Term Loan 2 Non-Revolving (Committed)* facility can be withdrawn for 6 (six) months since the agreement was signed and maturity period at maximum of 36 (thirty-six) months.

For the *Money Market Loan Revolving (Uncommitted)* facility can be withdrawn for 12 (twelve) months since the agreement was signed and maturity period at maximum of 3 (three) months since drawdown date and can be extended. This facility is used for receivables for the financing of the Company's goods and services.

On July 25, 2023, the company signed an addendum to the *Term Loan 2 Non-Revolving (Committed)* agreement of Rp250,000,000 The loan facility can be withdrawn within a period of 9 (nine) months to the signed facility agreement, namely June 23, 2023 to September 23, 2023 and has a maximum maturity of 36 (thirty six) months from the date of disbursement.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PINJAMAN (lanjutan)

**PT Bank Permata Tbk (“Bank Permata”)
(lanjutan)**

Pada tanggal 10 Juli 2024, Perusahaan menandatangani addendum perjanjian fasilitas pinjaman:

- i. Term Loan 3 *Non-Revolving (Committed)* sebesar Rp250.000.000 dapat ditarik dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan. Penarikan dapat dilakukan *Multicurrency* dengan mata uang Rupiah dan Dollar AS.
- ii. Pembiayaan Syariah *Term Loan 4 (Uncommitted)* Musyarakah Mustanaqisah (MMQ-Non Asset) sebesar Rp50.000.000 dapat ditarik dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan.
- iii. *Money Market Loan (MML)* sebesar Rp50.000.000 dan memiliki jangka waktu fasilitas sejak tanggal 23 Desember 2023 sampai dengan tanggal 23 Desember 2024.

Pada tanggal 23 Juni 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman:

- i. Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman *Term Loan Multicurrency (IDR dan USD) Non-Revolving (Uncommitted)* sebesar Rp250.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 42 (empat puluh dua) bulan sejak tanggal penandatanganan, termasuk jangka waktu penarikan.
- ii. Addendum Perjanjian Fasilitas *Money Market Loan (MML)* untuk penambahan limit dari awalnya sebesar Rp50.000.000 menjadi Rp 100.000.000 dan perpanjangan jangka waktu fasilitas yang semula berakhir pada tanggal 23 Desember 2024 menjadi sampai dengan tanggal 31 Maret 2026.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti menjaga jumlah utang terhadap ekuitas maksimal 7 (tujuh) kali dan menjaga *non-performing* piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

13. BORROWINGS (continued)

**PT Bank Permata Tbk (“Bank Permata”)
(continued)**

On July 10, 2024, the Company signed an addendum to the loan facility agreement:

- i. *Term Loan 3 Non-Revolving (Committed)* amounting to Rp250,000,000 can be withdrawn within 6 (six) months since the signing date and with maturity period at maximum of 36 (thirty-six) months. Drawdowns can be made in multiple currencies in Rupiah and US Dollars.
- ii. *Sharia financing facility Term Loan 4 (Uncommitted) Musyarakah Mustanaqisah (MMQ-Non Asset)* amounting to Rp50,000,000 can be withdrawn within 6 (six) months since the signing date and with maturity period at maximum of 36 (thirty six) months after withdrawal date.
- iii. *Money Market Loan (MML)* amounting to Rp50,000,000 with a term from December 23, 2023 to December 23, 2024.

On June 23, 2025, the Company signed a loan facility agreement:

- i. The Company obtained *Multicurrency (IDR and USD) Term Loan Facility Non-Revolving (Uncommitted)* loan facility amounting to Rp250,000,000. This loan can be withdrawn within 6 (six) months from the date of signing and has a maximum maturity of 42 (forty-two) months from the date of signing, including the withdrawn period.
- ii. Addendum to the *Money Market Loan (MML) Facility Agreement* for increasing the limit from the amount Rp50,000,000 to Rp100,000,000 and extending the facility term, which was originally set to expire on December 23, 2024, to March 31, 2026.

During the period while the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratios. such as, maintain debt to equity ratio at a maximum of 7 (seven) times and maintain overdue non-performing loan receivables of more than 90 days not exceeding 5% of the total managed receivables.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PINJAMAN (lanjutan)

**PT Bank Permata Tbk (“Bank Permata”)
(lanjutan)**

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2025 dan 2024 sebesar Rp15.699.433 dan Rp21.388.187 yang disajikan sebagai bagian dari “Beban Pendanaan” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 28).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Pan Indonesia Tbk (“Bank Panin”)

Pada tanggal 14 Januari 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan Bank Panin. Perusahaan kembali mendapat fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja Pembiayaan *Non-Revolving (Uncommitted)* sebesar Rp200.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 9 (sembilan) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan. Perusahaan telah melakukan penarikan atas seluruh fasilitas ini.

Selama periode pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti menjaga *gearing ratio* maksimal sebesar 8 (delapan) kali dan menjaga *non-performing loan* piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2025 sebesar Rp12.156.958, dan disajikan sebagai bagian dari “Beban Pendanaan” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

13. BORROWINGS (continued)

**PT Bank Permata Tbk (“Bank Permata”)
(continued)**

Interest charged for the years 2025 and 2024 amounted to Rp15,699,433 and Rp21,388,187 which presented as part of “Financing Costs” in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

PT Bank Pan Indonesia Tbk (“Bank Panin”)

On January 14, 2025, the Company signed a loan facility agreement with Bank Panin. The Company obtained Working Capital Financing Loan Non-Revolving (Uncommitted) loan facility amounting to Rp200,000,000. This loan can be withdrawn within 9 (nine) months from the date of signing and has a maturity period at maximum of 36 (thirty six) months after withdrawal date. The Company has fully withdrawn the facility.

During the loan period, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, maintain gearing ratio at a maximum of 8 (eight) times and maintain overdue non-performing loan receivables of more than 90 days not exceeding 5% of the total managed receivables.

Interest charged for the year 2025 amounted to Rp12,156,958, and presented as part of “Financing Costs” in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2025, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank JTrust Indonesia Tbk (“Bank JTrust”)

Pada tanggal 16 September 2022, Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman Kredit *Executing Multifinance* (KEM) *Non Revolving - Uncommitted* sebesar Rp50.000.000 dari Bank JTrust. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja Perusahaan. Perusahaan telah melakukan penarikan atas seluruh fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2022.

Pada tanggal 17 Januari 2024, Perusahaan kembali menandatangani perjanjian atas fasilitas Kredit *Executing Multifinance* (KEM) *Non Revolving - Uncommitted & On Liquidation* sebesar Rp150.000.000 dengan Bank JTrust. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal penarikan. Perusahaan telah melakukan penarikan atas seluruh fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2024.

Selama periode pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti, menjaga jumlah hutang terhadap ekuitas maksimal 10 (sepuluh) kali dan menjaga non-performing piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2025 dan 2024 sebesar Rp9.926.896 dan Rp10.826.624, dan disajikan sebagai bagian dari “Beban Pendanaan” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 28).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

13. BORROWINGS (continued)

PT Bank JTrust Indonesia Tbk (“Bank JTrust”)

On September 16, 2022, the Company obtained a Kredit Executing Multifinance (KEM) Non Revolving - Uncommitted facility from Bank JTrust amounting to Rp50,000,000. This loan facility can be withdrawn for 12 (twelve) months since the agreement was signed and with maturity period at maximum of 48 (fourty eight) months after withdrawal date. This facility for financing of the Company’s working capital. The Company has fully withdrawn this facility as of December 31, 2022.

On January 17, 2024, the Company re-signed a credit facility agreement of Executing Multifinance (KEM) Non Revolving – Uncommitted & On Liquidation amounting to Rp150,000,000 from Bank JTrust. This facility can be withdrawn for 12 (twelve) months since the signing date and with maturity period at maximum of 48 (forty-eight) months after withdrawal date. The Company has fully drawn this facility as of December 31, 2024.

During the loan period, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, maintain debt to equity ratio at maximum of 10 (ten) times and maintain overdue non-performing loan receivables of more than 90 days not exceeding 5% of the total managed receivables.

Interest charged for the years 2025 and 2024 amounted to Rp9,926,896 and Rp10,826,624, and presented as part of “Financing Costs” in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

Pada tanggal 17 Oktober 2023, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 08. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *fixed loan-sliding* untuk modal kerja senilai Rp200.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 6 (enam) bulan dan dapat diperpanjang kembali selama 3 (tiga) bulan serta memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan. Perusahaan telah melakukan penarikan atas seluruh fasilitas ini.

Selama periode pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti menjaga jumlah utang terhadap ekuitas maksimal 6 (enam) kali, menjaga *Interest Service Coverage Ratio* minimal 1,2 kali dan menjaga *non-performing loan* piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2025 dan 2024 sebesar Rp6.688.881 dan Rp11.480.482, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 28).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Mestika Dharma Tbk ("Bank Mestika")

Pada tanggal 30 Agustus 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan Bank Mestika. Perusahaan kembali mendapat fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja Executing Non Revolving sebesar Rp200.000.000. Pinjaman ini dibagi menjadi 2 tahap yaitu KMK Executing 1 senilai Rp100.000.000 dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal penarikan.

KMK Executing 2 (*Uncommitted line*) senilai Rp100.000.000 dapat ditarik setelah dilakukan utilisasi plafon pada KMK Executing 1 minimal sebesar 80% dalam waktu 6 bulan sejak penandatanganan dan berlaku sampai dengan berakhirnya masa penarikan KMK Executing 1 serta memiliki jatuh tempo maksimal 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal penarikan.

13. BORROWINGS (continued)

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

On October 17, 2023, based on the Credit Agreement No. 18 the Company obtained a fixed loan-sliding loan facility for working capital of Rp200,000,000. This loan can be withdrawn within a period of 6 (six) months and can be renewed for 3 (three) months and has a maximum maturity 36 (thirty-six) months from the date of withdrawal. The Company has fully withdrawn the facility.

During the loan period, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, maintain debt to equity ratio at maximum of 6 (six) times, maintain Interest Service Coverage ratio at a minimal of 1.2 times and maintain overdue non-performing loan receivables of more than 90 days not exceeding 5% of the total managed receivables.

Interest charged for the year 2025 and 2024 amounted to Rp6,688,881 and Rp11,480,482, and presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

PT Bank Mestika Dharma Tbk ("Bank Mestika")

On August 30, 2022, the Company signed a loan facility agreement with Bank Mestika. The Company obtained an Executing Working Capital Non Revolving loan facility amounting to Rp200,000,000. This loan consists of 2 phases, KMK Executing 1 in the amount of Rp100,000,000 which can be withdrawn within 12 (twelve) months from the date of signing and has a maximum maturity of 60 (sixty) months from the date of withdrawal.

KMK Executing 2 (*Uncommitted line*) in the amount of Rp100,000,000 can be withdrawn after plafond utilization of 80% has been made on KMK Executing 1 within 6 months since the signing date until the end of the withdrawal period for KMK Executing 1 and has a maximum maturity of 60 (sixty) months from the date of withdrawal.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PINJAMAN (lanjutan)

**PT Bank Mestika Dharma Tbk (“Bank Mestika”)
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Januari 2023, Perusahaan telah menandatangani perjanjian pengaktifan Executing 2 (*uncommitted line*) sebesar Rp100.000.000 yang dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal penarikan.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti, menjaga rasio piutang pembiayaan netto terhadap total asset minimal sebesar 40%, menjaga *gearing ratio* maksimal 8 (delapan) kali, menjaga *current ratio* minimal 100% dan menjaga *non-performing* piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 4% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2025 dan 2024 sebesar Rp4.095.913 dan Rp8.510.059, dan disajikan sebagai bagian dari “Beban Pendanaan” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 28).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini

PT Sarana Multigriya Financial (“SMF”)

Pada tanggal 03 Oktober 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman pemberian Uncommitted Facility Line dari PT Sarana Multigriya Financial senilai Rp100.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 1 (satu) tahun sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo fasilitas maksimal 60 (enam puluh) bulan. Fasilitas ini telah dilakukan perpanjangan sementara.

Selama periode pinjaman, perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti menjaga *gearing ratio* maksimal sebesar 10 (sepuluh) kali, *return of asset* minimum 1%, *return of equity* minimum positif, dan menjaga *non-performing loan* piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp208.890 dan Rp176.179, dan disajikan sebagai bagian dari “Beban Pendanaan” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 28).

13. BORROWINGS (continued)

**PT Bank Mestika Dharma Tbk (“Bank Mestika”)
(continued)**

On January 31, 2023, the Company signed an activation agreement of Executing 2 (*uncommitted line*) to Rp100,000,000 which can be withdrawn within 12 (twelve) months from the date of signing and has a maximum maturity of 60 (sixty) months from the date of withdrawal.

During the loan period, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, manage ratio of net financing receivables to total assets of at least 40%, maintain *gearing ratio* at a maximum of 8 (eight) times, maintain *current ratio* at a minimum of 100% and maintain overdue *non-performing loan* receivables of more than 90 days not exceeding 4% of the total managed receivables.

Interest charged for the years 2025 and 2024 amounted to Rp4,095,913 and Rp8,510,059 and presented as part of “Financing Costs” in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

PT Sarana Multigriya Financial (“SMF”)

On October 03, 2023, the Company obtained a short-term loan facility amounting to Rp100,000,000 from PT Sarana Multigriya Financial. This loan facility can be withdrawn for 1 (one) year since signed facility agreement and have a maturity period at a maximum 60 (sixty) months. This facility has been temporary extended.

During the loan period, the Company is required to maintain certain financial ratios, including *gearing ratio* at a maximum of 10 (ten) times, a minimum return on assets of 1%, a minimum positive return of equity, and maintain overdue *non-performing loan* receivables of more than 90 days, not exceeding 5% of the total managed receivables.

Interest charged for the years 2025 and 2024 amounted to Rp208,890 and Rp176,179, and presented as part of “Financing Costs” in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PINJAMAN (lanjutan)

PT Sarana Multigriya Financial ("SMF") (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta ("Standard Chartered Bank")

Pada tanggal 14 Desember 2022, Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman *Uncommitted* jangka pendek sebesar Rp300.000.000 dari Standard Chartered Bank.

Fasilitas pinjaman ini bekerjasama dengan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia - Indonesia Eximbank sebagai pihak penjamin dalam program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yang ditunjuk dalam segmen korporasi (PMK 98).

Fasilitas pinjaman ini tersedia sampai dengan 1 (satu) bulan sebelum tanggal pengakhiran. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo 3 (tiga) tahun sejak tanggal penandatanganan.

Selama periode pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti, menjaga *Interest Service Cover Ratio* minimum 120%, menjaga *Ratio of Consolidated Total Debt to Consolidated Tangible Net Worth* tidak lebih dari 5 (lima) kali, menjaga *non-performing* piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan dan jumlah *tangible net worth* tidak kurang dari Rp960.000.000.

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2025 dan 2024 sebesar Rp924.509 dan Rp10.324.278, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 28).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

13. BORROWINGS (continued)

PT Sarana Multigriya Financial ("SMF") (continued)

As of December 31, 2025, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

Standard Chartered Bank, Jakarta Branch ("Standard Chartered Bank")

On December 14, 2022, the Company obtained an *Uncommitted short-term loan facility* amounting to Rp300,000,000 from Standard Chartered Bank.

This loan facility is in collaboration with an Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia - Indonesia Eximbank as guarantee under Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) Program intended for corporate segments (PMK 98).

This loan facility is available up to 1 (one) month before the date of termination. This loan facility will mature 3 (three) years from the date of signing.

During the loan period, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, maintain *interest Service Cover Ratio* minimum 120%, maintain *ratio of Consolidated Total Debt to Consolidated Tangible Net Worth* to no more than 5 (five) times, maintain *overdue non-performing loan receivables* of more than 90 days not exceeding 5% of the total managed receivables and total *tangible net worth* is not less than Rp960,000,000.

Interest charged for the year 2025 and 2024 amounted to Rp924,509 and Rp10,324,278, and presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”)

Pada tanggal 18 Agustus 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja (Uncommitted) sebesar Rp500.000.000 dari Bank BNI. Fasilitas pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan, serta memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan.

Pada tanggal 29 Oktober 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Bank BNI atas Penambahan dan Perpanjangan Fasilitas Kredit. Perusahaan mendapatkan Fasilitas Kredit Modal Kerja senilai Rp500.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 1 (satu) tahun sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan.

Selama periode pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti jumlah utang terhadap ekuitas maksimal 6 (enam) kali, menjaga *current ratio* minimal 1,2 kali dan mempertahankan rasio *non-performing loan* piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 3% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp3.450.497 dan Rp14.871.923, disajikan sebagai bagian dari “Beban Pendanaan” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 28).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Jakarta (“d.h Bank DKI”)

Pada tanggal 24 Agustus 2022, Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman *KMK Executing - Non Revolving* sebesar Rp100.000.000 dan fasilitas pinjaman *KMK Pinjaman Tetap Berjangka - Revolving* sebesar Rp100.000.000 dari Bank Jakarta. Fasilitas pinjaman *KMK Executing - Non Revolving* dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 48 (empat puluh delapan) bulan. Fasilitas pinjaman *KMK Pinjaman Tetap Berjangka - Revolving* dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 3 (tiga) bulan dan dapat diperpanjang jika diperlukan. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja Perusahaan.

13. BORROWINGS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”)

On August 18, 2022, the Company obtained Working Capital loan facility (Uncommitted) with amounting Rp500,000,000 from Bank BNI. This loan facility can be withdrawn for 12 (twelve) months since the agreement was signed and have a maturity period at a maximum of 36 (thirty six) months since the drawdown date.

On October 29, 2025, the Company signed an agreement with Bank BNI regarding the Addition and Extension of Credit Facilities. The Company obtained a Working Capital Credit Facility amounting to Rp500,000,000. This loan can be drawdownn within 1 (one) year from the signing date and has a maximum maturity of 36 (thirty-six) months from the drawdown date.

During the loan period, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, debt to equity ratio at maximum of 6 (six) times, maintain the current ratio at a minimum of 1.2 times and maintain overdue non-performing loan receivables of more than 90 days, not exceeding 3% of the total managed receivables.

Interest expense for the year 2025 and 2024 amounted to Rp3,450,497 and Rp14,871,923, and presented as part of “Financing Costs” in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

PT Bank Jakarta (“formerly Bank DKI”)

On August 24, 2022, the Company obtained a *KMK Executing - Non Revolving* facility amounting Rp100,000,000 and *KMK Pinjaman Tetap Berjangka - Revolving* amounting Rp100,000,000 from Bank Jakarta. *KMK Executing - Non Revolving* facility can be withdrawn for 12 (twelve) months since the agreement was signed and maturity period at maximum of 48 (forty eight) months. *KMK Pinjaman Tetap Berjangka - Revolving* facility can be withdrawn for 12 (twelve) months since the agreement was signed and maturity period at maximum of 3 (three) months can be rollover if needed. This facility is used for the Company's working capital financing.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Jakarta (“d.h Bank DKI”) (lanjutan)

Pada tanggal 17 Oktober 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian perpanjangan dan penambahan fasilitas pinjaman *KMK Executing - Revolving* sebesar Rp100.000.000 sehingga total fasilitas pinjaman menjadi Rp200.000.000. Fasilitas pinjaman *KMK Executing - Revolving* dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 3 (tiga) bulan dan dapat diperpanjang maksimum 1 (satu) kali. Perusahaan telah melakukan penarikan atas seluruh fasilitas ini.

Selama periode pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti menjaga *gearing ratio* maksimal sebesar 8 (delapan) kali, menjaga *current ratio* minimal sebesar 100%, menjaga *financing to asset ratio* minimal 50% dan menjaga *non-performing loan* piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2025 dan 2024 sebesar Rp524.481 dan Rp10.040.065, dan disajikan sebagai bagian dari “Beban Pendanaan” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 28).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

PT Bank KEB Hana Indonesia Tbk (“Bank Hana”)

Pada tanggal 24 Juni 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan Bank Hana. Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja *Non-Revolving (Uncommitted)* sebesar Rp250.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 9 (sembilan) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal pencairan.

Selama periode pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti menjaga *gearing ratio* maksimal sebesar 7 (tujuh) kali, menjaga *current ratio* minimal sebesar 100%, menjaga *non-performing loan* piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

13. BORROWINGS (continued)

PT Bank Jakarta (“formerly Bank DKI”) (continued)

On October 17, 2023, the Company obtained an extension agreement and added *KMK Executing-Revolving Loan* facility of Rp100,000,000 to a total of Rp200,000,000. *KMK Executing - Revolving* facility can be withdrawn within a period of 12 (twelve) months from the date of signing and has a maximum maturity of 3 (three) months can only be extended once. The Company has fully withdrawn the facility.

During the loan period, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, maintain *gearing ratio* at a maximum of 8 (eight) times, maintain *current ratio* at a minimal of 100%, maintain *financing to asset ratio* at a minimal 50% maintain overdue *non-performing loan* receivables of more than 90 days not exceeding 5% of the total managed receivables.

Interest charged for the year 2025 and 2024 amounted to Rp524,481 and Rp10,040,065, and presented as part of “Financing Costs” in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

PT Bank KEB Hana Indonesia Tbk (“Bank Hana”)

On June 24, 2025, the Company signed a loan facility agreement with Bank Hana. The Company obtained *Working Capital Financing Loan Non-Revolving (Uncommitted)* loan facility amounting to Rp250,000,000. This loan can be withdrawn within 9 (nine) months from the date of signing and has a maximum maturity of 36 (thirty-six) months since the drawdown date.

During the loan period, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, maintain *gearing ratio* at a maximum of 7 (seven) times, maintain *current ratio* at a minimal of 100%, maintain overdue *non-performing loan* receivables of more than 90 days not exceeding 5% of the total managed receivables.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PINJAMAN (lanjutan)

**PT Bank KEB Hana Indonesia Tbk (“Bank Hana”)
(lanjutan)**

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2025 sebesar Rp32.000, dan disajikan sebagai bagian dari “Beban Pendanaan” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 28).

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”)
(Sindikasi)**

Pada tanggal 26 Juli 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi dari PT Bank ANZ Indonesia, CIMB Bank Berhad, Cabang Singapura, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan Standard Chartered Bank (Singapura) Limited, sebagai *lead arrangers*, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai *agent* dan 11 (sebelas) Bank Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, CIMB Bank Berhad, Cabang Singapura, Standard Chartered Bank, cabang Dubai International Financial Centre, Taiwan Cooperative Bank, cabang Manila Offshore Banking, Eastspring Investments SICAV-FIS-Asia Pacific Loan Fund, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, RHB Bank Berhad, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, cabang Singapura dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Singapura) sebagai *original lenders* dengan batas maksimum fasilitas pinjaman sebesar AS\$130.000.000 (jumlah penuh).

Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 15 (lima belas) bulan sejak tanggal penandatanganan. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo maksimal 3 (tiga) tahun sejak tanggal penarikan terakhir.

Pada tanggal 24 Juli 2020, perjanjian telah diperbaharui dengan mengubah batas maksimum fasilitas pinjaman menjadi AS\$125.000.000 (jumlah penuh) dan memperpanjang jangka waktu ketersediaan dana sampai dengan tanggal 26 April 2021. Fasilitas pinjaman ini telah lunas pada 26 Oktober 2023.

13. BORROWINGS (continued)

**PT Bank KEB Hana Indonesia Tbk (“Bank Hana”)
(continued)**

Interest charged for the year 2025 amounted to Rp32,000, and presented as part of “Financing Costs” in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

As of December 31, 2025, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”)
(Syndication)**

On July 26, 2019, the Company obtained syndicated loan from PT Bank ANZ Indonesia, CIMB Bank Berhad, Singapore Branch, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and Standard Chartered Bank (Singapore) Limited, as lead arrangers, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as agent and 11 (eleven) Banks Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, CIMB Bank Berhad, Singapore Branch, Standard Chartered Bank, Dubai International Financial Centre Branch, Taiwan Cooperative Bank, Manila Offshore Banking Branch, Eastspring Investments SICAV-FIS-Asia Pacific Loan Fund, The Korea Development Bank, Singapore Branch, RHB Bank Berhad, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Singapore Branch) as original lenders with maximum loan facility of US\$130,000,000 (full amount).

This loan facility can be withdrawn within 15 (fifteen) months since the signing date. This facility has maximum maturity of 3 (three) years since the last withdrawal date.

On July 24, 2020, the agreement has been amended by changing the maximum loan facility to US\$125,000,000 (full amount) and extending the period of availability of funds until April 26, 2021. This loan facility has been fully paid on October 26, 2023.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”) (Sindikasi) (lanjutan)

Pada tanggal 10 Mei 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi dari CIMB Bank Berhad, Cabang Singapura, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan PT Bank OCBC NISP Tbk, sebagai *arrangers*, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai *agent* dan 7 (tujuh) yaitu Bank OCBC (Oversea Chinese Banking Corporation Limited), CIMB Bank Berhad, Cabang Singapura, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT CTBC Indonesia, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk dan Bank of Panhsin sebagai *original lenders* dengan batas maksimum fasilitas pinjaman sebesar AS\$80.000.000 (jumlah penuh).

Pada tanggal 5 Oktober 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank OCBC NISP Tbk, Australia and New Zealand Banking Group Limited, dan PT Bank ANZ Indonesia sebagai *arrangers*, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai *agent* dan 10 (sepuluh) yaitu Bank Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank KB Bukopin, PT CTBC Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Pembangunan Daerah Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat sebagai *original lenders* dengan batas maksimum fasilitas pinjaman sebesar AS\$25.000.000 (jumlah penuh) dan Rp920.000.000.

Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 15 (lima belas) bulan sejak tanggal penandatanganan. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo maksimal 3 (tiga) tahun sejak tanggal penarikan terakhir. Atas baki debit dalam mata uang Rupiah telah dilakukan pelunasan dipercepat pada Desember 2024.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap *tangible net worth* ekuitas (tidak termasuk aset tak berwujud) maksimal 5 kali, *non-performing* piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setingggingnya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan dan jumlah *tangible net worth* tidak kurang dari Rp960.000.000.

13. BORROWINGS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”) (Syndication) (continued)

On May 10, 2021, the Company obtained syndicated loan from CIMB Bank Berhad, Singapore Branch, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan PT Bank OCBC NISP Tbk, as arrangers, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as agent and 7 (seven) are Banks OCBC (Oversea-Chinese Banking Corporation Limited), CIMB Bank Berhad, Singapore Branch, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT CTBC Indonesia, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk dan Bank of Panhsin as original lenders with maximum loan facility of US\$80,000,000 (full amount).

On October 5, 2022, the Company obtained syndicated loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank OCBC NISP Tbk, Australia and New Zealand Banking Group Limited, and PT Bank ANZ Indonesia as arrangers, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as agent and 10 (ten) are Banks Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank KB Bukopin, PT CTBC Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Pembangunan Daerah Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat as original lenders with maximum loan facility of US\$25,000,000 (full amount) and Rp920,000,000.

This loan facility can be withdrawn within 15 (fifteen) months since the signing date. This facility has maximum maturity of 3 (three) years since the last withdrawal date. The outstanding balance in Rupiah currency already fully repayment in December 2024.

During the period while the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, debt to tangible net worth equity (excluding intangible assets) ratio at maximum of 5 times, non-performing receivables overdue for more than 90 days shall not to exceed 5% of total managed receivables and total tangible net worth is not less than Rp960,000,000.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”) (Sindikasi) (lanjutan)

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp6.197.324 dan Rp39.100.731, dan disajikan sebagai bagian dari “Beban Pendanaan” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 28).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman fasilitas Dollar AS, telah dilindung nilai dengan kontrak *cross currency swap* (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

PT Tiara Marga Trakindo

Pada tanggal 6 Februari 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek senilai Rp500.000.000 dari PT Tiara Marga Trakindo. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan.

Pinjaman ini diperpanjang pada tanggal 18 Desember 2023 dengan jangka waktu penarikan sampai dengan tanggal 6 Februari 2027.

Pada tanggal 7 Maret 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek senilai Rp180.000.000 dari PT Tiara Marga Trakindo. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan.

Pada tanggal 18 Desember 2023, Perusahaan menandatangani addendum perjanjian pinjaman untuk memperpanjang jangka waktu penarikan sampai dengan 7 Maret 2027.

Pada tanggal 31 Mei 2024, Perusahaan kembali memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp270.000.000 dari PT Tiara Marga Trakindo. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal penandatanganan fasilitas pinjaman.

Pada tanggal 28 Mei 2025, Perusahaan kembali memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp145.000.000 dari TMT. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo 38 (tiga puluh delapan) bulan sejak tanggal penandatanganan.

13. BORROWINGS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”) (Syndication) (continued)

Interest charged for the years 2025 and 2024 amounted to Rp6,197,324 and Rp39,100,731, respectively, and presented as part of “Financing Costs” in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of the US Dollar facility was hedged by cross currency swap (Note 19).

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

PT Tiara Marga Trakindo

On February 6, 2023, the Company obtained a short term loan facility amounting to Rp500,000,000 from PT Tiara Marga Trakindo. This facility can be withdrawn for 12 (twelve) months.

This loan facility has been extended on 18 December 2023 with a withdrawing period until February 6, 2027.

On March 7, 2023, the Company obtained short term loan facility to Rp180,000,000 from PT Tiara Marga Trakindo. This loan facility can be withdrawn for 36 (thirty six) months.

On December 18, 2023, the company signed of an addendum agreement to extend the withdrawing period until March 7, 2027.

On May 31, 2024, the Company obtained a loan facility from PT Tiara Marga Trakindo amounting to Rp270,000,000. This facility can be withdrawn within 6 (six) months since the signing date.

On May 28, 2025, the Company obtained a loan facility from TMT amounting to Rp145,000,000. This facility can be withdrawn within 6 (six) months since the signing date and has a maximum maturity of 38 (thirty eight) months from the date of signing.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PINJAMAN (lanjutan)

PT Tiara Marga Trakindo (lanjutan)

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp49.112.157 dan Rp43.973.175, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 28).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

14. PINJAMAN SUBORDINASI

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Subordinasi No.122 tanggal 30 September 2015, PT Tiara Marga Trakindo ("TMT") menyetujui untuk mengubah 50% dari saldo fasilitas pinjaman atau sebesar Rp385.425.000 menjadi pinjaman subordinasi, yang digunakan sebagai modal kerja guna menunjang kegiatan utama Perusahaan. Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan berdasarkan Tingkat Pinjaman *Intragroup*, yang sewaktu-waktu akan ditinjau dan disesuaikan oleh TMT berdasarkan kondisi pasar dan tingkat ketersediaan.

Pada tanggal 2 Juni 2016, Perusahaan menerbitkan *Medium Term Notes* sejumlah AS\$28.143.483, yang diambil seluruhnya oleh TMT. Para pihak setuju untuk memperhitungkan *Medium Term Notes* ini dengan Fasilitas Pinjaman Subordinasi yang telah diperoleh Perusahaan dari TMT dengan menggunakan nilai tukar Rp13.695/AS\$1. Seluruh syarat dan ketentuan MTN mengikuti seluruh syarat dan ketentuan yang berlaku dalam Perjanjian Pinjaman Subordinasi No.122 tanggal 19 November 2015 dan akan berakhir pada tanggal 30 Desember 2021. Pada tanggal 3 Desember 2021, fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 1 April 2025. Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman ini pada tanggal 8 April 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman fasilitas Dollar AS telah dilindungi nilai dengan kontrak *cross currency swap* (Catatan 19).

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp4.558.559 dan Rp16.546.025, disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 28 dan 31d).

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

13. BORROWINGS (continued)

PT Tiara Marga Trakindo (continued)

Interest charged for the years 2025 and 2024 amounted to Rp49,112,157 and Rp43,973,175, and presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

14. SUBORDINATED LOAN

Based on the Subordinated Loan Agreement No.122 dated September 30, 2015, PT Tiara Marga Trakindo ("TMT") agreed to convert 50% of the outstanding loan or amounting to Rp385,425,000 into subordinated loan, which was used as working capital to support the Company's main business. The loan bears annual interest based on Intragroup Loan Rate, which may at any time be reviewed and adjusted by TMT based on the prevailing market conditions and availability.

On June 2, 2016, the Company issued Medium Term Notes amounting to US\$28,143,483, which was fully taken by TMT. The parties agreed to take into account the Medium Term Notes into the Subordinated Loan Facility which have been obtained by the Company using the exchange rate Rp13,695/US\$1. All terms and conditions of MTN follows all of the terms and conditions applicable in the Subordinated Loan Agreement No.122 dated November 19, 2015 and will expire on December 30, 2021. On December 3, 2021, this loan facility has been extended until April 1, 2025. The Company has fully repaid this loan on April 8, 2025.

As of December 31, 2024, the outstanding US Dollar loan was hedged by cross currency swap (Note 19).

Interest charged for the years 2025 and 2024 amounted to Rp4,558,559 and Rp16,546,025, respectively, and presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Notes 28 and 31d).

As of December 31, 2024, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

15. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Taksiran pajak penghasilan terutang - Pasal 29	16.192.890	9.747.388
Utang pajak penghasilan lainnya:		
Pasal 4 (2)	253.466	-
Pasal 21	-	9.180
Pasal 23	533.410	125
Pajak Pertambahan Nilai	259.272	-
Pajak Lainnya	2.471	-
Total utang pajak	17.241.509	9.756.693

b. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak dan taksiran laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2025	2024
Laba sebelum beban pajak penghasilan	187.369.618	214.338.943
Beda temporer	2.589.781	(9.462.414)
Beda tetap	(7.533.415)	(6.205.439)
Taksiran penghasilan kena pajak - neto	182.425.984	198.671.090
Beban pajak kini	40.133.715	43.707.640
Kredit Pajak - Pasal 23	(288.492)	(160.712)
Pajak dibayar di muka - Pasal 25	(23.652.333)	(33.799.540)
Total pajak penghasilan terutang	16.192.890	9.747.388

15. TAXATION

a. Taxes payable

Estimated income tax payable - Article 29
Other income taxes payable:
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Value Added Tax
Others Tax
Total taxes payable

b. Current tax

The following calculation presents the reconciliation between income before tax expense and estimated fiscal income for the years ended December 31, 2025 and 2024, based on the statements profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Income before income tax expense
Temporary differences
Permanent differences
Estimated taxable income - net
Current tax expense
Tax Credit - Article 23
Prepaid tax - Article 25
Total income tax payable

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2025 and for the Year then Ended
 (Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum beban pajak, dengan beban pajak penghasilan sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	187.369.618	214.338.943	<i>Income before income tax expense</i>
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	41.221.316	47.154.567	<i>Tax expense at the prevailing tax rates</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap pada tarif pajak	(1.657.352)	(1.365.196)	<i>The effect of permanent differences at the prevailing tax rates</i>
Beban pajak penghasilan	39.563.964	45.789.371	<i>Income tax expense</i>
Beban pajak:			<i>Tax expense:</i>
Pajak kini	40.133.715	43.707.640	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	(569.751)	2.081.731	<i>Deferred tax</i>
Total	39.563.964	45.789.371	<i>Total</i>

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2025 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan Perusahaan.

Taxable income which is a result from the reconciliation for the year 2025 will be used as basis in submission of the Company's Annual Corporate Tax Return.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2024 telah digunakan sebagai dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan Perusahaan.

Taxable income which is a result from the reconciliation for the year 2024 has been used as basis in submission of the Company's Annual Corporate Tax Return.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

d. Pajak tangguhan

d. *Deferred tax*

Rincian aset pajak tangguhan - neto, seperti yang ditunjukkan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets - net, as shown in the statements of financial position as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/ For the year ended December 31, 2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Cadangan kerugian					Allowance for impairment
penurunan nilai aset					losses of assets acquired in
yang diambil alih atas					settlement of receivables
penyelesaian piutang	41.493.201	-	-	41.493.201	
Liabilitas imbalan kerja					Liability for employee
karyawan	7.736.017	361.243	(1.627.513)	6.469.747	benefits
Beban akrual - gaji dan					Accrued expenses - Salaries and
kesejahteraan karyawan	5.975.190	(1.149.445)	-	4.825.745	employee benefits
Beban akrual - <i>Reward</i>	836.910	1.829.822	-	2.666.732	Accrued expenses - <i>Reward</i>
Lindung nilai arus kas	599.202	-	(331.140)	268.062	Cash flows hedges
Beban tunjangan eksekutif	198.776	(198.776)	-	-	Executive Allowance
Aset hak guna	26.033	77.325	-	103.358	Right-of-used assets
Penyusutan aset tetap dan					Depreciation of fixed assets and
amortisasi aset tak berwujud	(963.958)	(350.418)	-	(1.314.376)	amortization of intangible assets
Aset pajak tangguhan - neto	55.901.371	569.751	(1.958.653)	54.512.469	Deferred tax assets - net
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ For the year ended December 31, 2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Cadangan kerugian					Allowance for impairment
penurunan nilai aset					losses of assets acquired in
yang diambil alih atas					settlement of receivables
penyelesaian piutang	41.493.201	-	-	41.493.201	
Liabilitas imbalan kerja					Liability for employee
karyawan	6.648.550	1.637.203	(549.736)	7.736.017	benefits
Beban akrual - gaji dan					Accrued expenses - Salaries and
kesejahteraan karyawan	4.000.937	1.974.253	-	5.975.190	employee benefits
Cadangan kerugian					Provisions for impairment losses
penurunan nilai	3.091.444	(3.091.444)	-	-	Cash flows hedges
Lindung nilai arus kas	2.950.772	-	(2.351.570)	599.202	Cash flows hedges
Beban akrual - <i>Reward</i>	2.272.176	(1.435.266)	-	836.910	Accrued expenses - <i>Reward</i>
Aset hak guna	416.403	(390.370)	-	26.033	Right-of-used assets
Penyusutan aset tetap dan					Depreciation of fixed assets and
amortisasi aset tak berwujud	10.925	(974.883)	-	(963.958)	amortization of intangible assets
Beban tunjangan eksekutif	-	198.776	-	198.776	Executive Allowance
Aset pajak tangguhan - neto	60.884.408	(2.081.731)	(2.901.306)	55.901.371	Deferred tax assets - net

Manfaat aset pajak tangguhan diakui oleh Perusahaan jika laba fiskal pada masa mendatang melebihi keuntungan yang timbul dari pembalikan beda temporer kena pajak yang ada.

The utilization of deferred tax assets recognized by the Company is dependent upon future taxable profits in excess of profits arising from the reversal of existing taxable temporary differences.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Perintah Pemeriksaan Tahun Pajak 2021

Pada tanggal 3 Juni 2024, Perusahaan menerima Surat Perintah Pemeriksaan tahun fiskal 2021 dan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar sebesar Rp2.613.622 dan Surat Tagihan Pajak sebesar Rp312.312 pada tanggal 26 November 2024. Perusahaan tidak menyetujui atas hasil pemeriksaan pajak, tetapi Perusahaan sudah melunasi pembayaran Surat Ketetapan Kurang Bayar dan Surat Tagihan Pajak dengan total sebesar Rp2.925.934. Perusahaan telah mengajukan Surat Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar pada tanggal 24 Februari 2025 serta pembatalan sanksi administrasi dalam Surat Tagihan Pajak.

f. Keberatan Pajak Penghasilan Tahun 2021

Pada tanggal 24 Februari 2025, Perusahaan mengajukan Keberatan Pajak Penghasilan Tahun 2021. Pada tanggal 29 Desember 2025 Perusahaan menerima Daftar Hasil Penelitian Keberatan, Kantor Pajak mengabulkan sebagian koreksi sebesar Rp6.844.910 dan mempertahankan koreksi sebesar Rp79.027. Surat Keputusan Keberatan diterima pada tanggal 15 Januari 2026.

g. Keberatan Pajak Pertambahan Nilai Pajak Desember Tahun 2021

Pada tanggal 24 Februari 2025, Perusahaan mengajukan Keberatan Pajak Pertambahan Nilai Desember Tahun 2021. Pada tanggal 29 Desember 2025 Perusahaan menerima Daftar Hasil Penelitian Keberatan, Kantor Pajak menolak keberatan sebesar Rp311.112. Surat Keputusan Keberatan diterima pada tanggal 9 Januari 2026.

15. TAXATION (continued)

e. Tax Audit Letter for fiscal year 2021

On June 3, 2024, the Company received Tax Audit Letter for fiscal year 2021 and has received, Notice of Tax Underpayment Assessment of Rp2,613,622 and Tax Collection Letter of Rp312,312 on November 26, 2024. The Company did not approve some of the results of Tax Audit Letter, but the Company has paid the Notice of Tax Underpayment Assessment and Tax Collection Letter for total of Rp2,925,934. The Company has submitted an Objection Letter for Notice of Tax Underpayment Assessment dated February 24, 2025 also apply for the cancellation of administrative sanctions in the Tax Collection Letter.

f. Income Tax Objection Letter for fiscal year 2021

On February 24, 2025, the Company filed an objection Income Tax for year 2021. On December 29, 2025, the Company received the Objection Research Results List. The Tax Office partially granted the correction of Rp6,844,910 and maintaining a correction of Rp79,027. The Objection Decision Letter was received on January 15, 2026.

g. Value Added Tax Objection for December fiscal year 2021

On February 24, 2025, the Company filed an Value Added Tax objection for December fiscal year 2021. On December 29, 2025, the Company received a List of Objection Research Results. The Tax Office rejected the objection for Rp311,112. The Objection Decision Letter was received on January 9, 2026.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

- h. Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK) Tahun 2022

Pada tanggal 25 Juni 2025, Perusahaan telah menerima Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK) untuk tahun fiskal 2022. Pada tanggal 26 Desember 2025, Perusahaan melakukan pembayaran kekurangan PPh Badan sebesar Rp2.146.

- i. Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK) Tahun 2023

Pada tanggal 20 Agustus 2025, Perusahaan telah menerima Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK) untuk tahun fiskal 2023. Pada tanggal 26 Desember 2025, Perusahaan melakukan pembayaran kekurangan PPh pasal 23 sebesar Rp1.241.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan adanya pembentukan cadangan pajak untuk tahun pajak yang belum diperiksa oleh Direktorat Jenderal Pajak.

Pada tanggal 20 Desember 2022 Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 55 Tahun 2022 tentang Penyesuaian Pengaturan di Bidang Pajak Penghasilan, selanjutnya pada tanggal 29 Desember 2023 Pemerintah mengeluarkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 168 Tahun 2023 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pemotongan Pajak atas Penghasilan Sehubungan dengan Pekerjaan, Jasa, atau Kegiatan Orang Pribadi dan pada tanggal 8 Juli 2024, Pemerintah menerbitkan Surat Penegasan No. ND-14/PJ/PJ.02/2024 yang mengatur mengenai Penegasan Pelaksanaan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 66 Tahun 2023 tentang Perlakuan Pajak Penghasilan atas Penggantian atau Imbalan Sehubungan dengan Pekerjaan atau Jasa yang Diterima atau Diperoleh dalam Bentuk Natura dan/atau Kenikmatan.

15. TAXATION (continued)

- h. Request Letter for Explanation of the Data and/or Information (SP2DK) for fiscal year 2022

On June 25, 2025, the Company received a Request for Explanation of Data and/or Information (SP2DK) for fiscal year 2022. On December 26, 2025, the Company paid the Corporate Income Tax underpayment of Rp2,146.

- i. Request Letter for Explanation of the Data and/or Information (SP2DK) for fiscal year 2023

On August 20, 2025, the Company received a Request for Explanation of Data and/or Information (SP2DK) for fiscal year 2023. On December 26, 2025, the Company paid the underpayment of Withholding Tax Article 23 of Rp1,241.

Management believes that there is no need to establish a tax allowance for the fiscal year which has not been audited by the Directorate General of Tax.

On December 20, 2022, the Government issued Government Regulation (PP) No. 55 Year 2022 concerning Adjustments to Regulations in the Income Tax Sector, then on December 29, 2023, the Government issued Minister of Finance Regulation (PMK) No. 168 Year 2023 concerning Guidelines for the Implementation of Income Tax Withholding related to the Work, Services or Activities of Individual Taxpayers and on July 8, 2024, the Government issued an Affirmation Letter No. ND-14/PJ/PJ.02/2024 which regulated the Affirmation of the Implementation Minister of Finance Regulation (PMK) No. 66 Year 2023 concerning Income Tax Treatment of Reimbursement or Benefits in connection with Work or Services Received or Obtained in the Form of Benefit in Kind and/or Enjoyment.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
 tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2025
 and for the Year then Ended
 (Expressed in Thousands of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada 10 Oktober 2024, Pemerintah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 74 Tahun 2024 tentang Pembentukan Cadangan Piutang Tak Tertagih yang Boleh Dikurangkan dari Penghasilan Bruto. Sesuai dengan ketentuan peralihan dalam Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 74 Tahun 2024, Perusahaan telah melaksanakan perhitungan nilai tercatat cadangan piutang tak tertagih untuk awal tahun fiskal 2024 dan selisih lebih telah diakui sebagai biaya yang dibebankan seluruhnya untuk tahun fiskal 2024.

Aturan Pajak Minimum Global (Global Anti-base Erosion Rule atau model "Pilar 2") telah diadopsi di Indonesia pada akhir tahun 2024 dan berlaku mulai 1 Januari 2025. Berdasarkan aturan tersebut, Grup Tiara Marga Trakindo (selanjutnya disebut "Grup"), termasuk PT Chandra Sakti Utama Leasing, masuk dalam lingkup dan wajib menerapkan ketentuan Pilar 2. PMK (Peraturan Menteri Keuangan) No. 136/2024 mengenai Pilar 2 telah disahkan dan secara substantif berlaku di Indonesia dan peraturan serupa juga sudah diberlakukan di beberapa yurisdiksi lain tempat Grup beroperasi, dan telah berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025.

Grup telah melakukan evaluasi atas potensi eksposur terhadap pajak penghasilan Pilar 2 sesuai Laporan per negara (*Country by Country Report or "CbCR"*) dan informasi keuangan tahun 2025 untuk entitas-entitas konstituen dalam Grup dan menetapkan bahwa tarif pajak efektif yang disederhanakan Grup adalah di atas 16% sehingga dapat menerapkan ketentuan *Safe Harbour* dan tidak perlu membayar pajak tambahan Pilar 2.

16. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
Rupiah		
Pihak ketiga		
Bonus karyawan	21.935.209	24.159.957
Beban bunga	9.288.366	8.208.205
Lain-lain	12.285.707	11.283.429
Sub-total	<u>43.509.282</u>	<u>43.651.591</u>
Pihak berelasi (Catatan 28 dan 31d)		
Beban bunga	5.651.070	5.681.116
Sub-total	<u>49.160.352</u>	<u>49.332.707</u>

15. TAXATION (continued)

On October 10, 2024, the Government issued Minister of Finance Regulation (PMK) No. 74 Year 2024 concerning Establishment of Allowance for Doubtful Accounts that can be Deducted from Gross Income. Based on the transitional provisions in the Minister of Finance Regulation (PMK) No. 74 Year 2024, the Company has calculated the carrying value of the allowance for doubtful accounts for the beginning of the fiscal year 2024, and the excess have been recognized as an expense fully charged to the fiscal year 2024.

The Global Anti-base Erosion Rule ("Pillar 2" model) were adopted in Indonesia at the end of 2024 and are applicable starting from January 1, 2025. According to these rules, Tiara Marga Trakindo Group (the "Group"), including PT Chandra Sakti Utama Leasing, is within the scope and shall apply Pillar 2 rule. PMK (Peraturan Menteri Keuangan or the Ministry of Finance Rule) No. 136/2024 related to Pillar 2 legislation has been enacted in Indonesia and similar laws also have been enacted in several other jurisdictions in which the Group operates effective for the financial year beginning January 1, 2025.

The Group has assessed of its potential exposure to Pillar 2 income taxes based on the 2025 CbCR and financial information for the constituent entities within the Group and determined the Group's simplified effective tax rates is above 16% and therefore can apply *Safe Harbour* does not have to pay top up Pillar 2 income tax.

16. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

Rupiah
Third parties
Employees' bonus
Interest expense
Others
Sub-total
Related party (Notes 28 and 31d)
Interest expenses
Sub-total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for the Year then Ended (Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

16. BEBAN AKRUAL (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Pihak ketiga			Third parties
Beban bunga	1.005.162	4.273.384	Employees' bonus
Total beban akrual	50.165.514	53.606.091	Total accrued expenses

16. ACCRUED EXPENSES (continued)

This account consists of: (continued)

17. LIABILITAS LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
Utang pemasok	145.502.065	98.249.646	Payable to suppliers
Titipan konsumen	79.094.993	43.085.739	Advance from customers
Liabilitas sewa	25.126.766	9.816.535	Lease liabilities
Utang asuransi	23.952.589	21.031.481	Insurance payables
Lainnya	12.844.906	8.634.645	Others
Sub-total	286.521.319	180.818.046	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 31e)			Related parties (Note 31e)
Utang pemasok	-	-	Payable to suppliers
Lainnya	3.010.553	3.354.985	Others
Sub-total	3.010.553	3.354.985	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Pihak ketiga			Third parties
Titipan konsumen	1.759.034	1.676.471	Advance from customers
Lainnya	4.883.562	4.703.142	Others
Sub-total	6.642.596	6.379.613	Sub-total
Total liabilitas lain-lain	296.174.468	190.552.644	Total other liabilities

Liabilitas Sewa

Mutasi liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak guna adalah sebagai berikut:

Lease Liabilities

The movement of lease liabilities in relation to the right-of-use assets are as follows:

	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/For the Year Ended December 31, 2025					
	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Penambahan/ Additions	Beban bunga/ Interest expenses	Pembayaran/ Payments	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Kelas aset pendasar						Underlying assets
Bangunan	9.816.535	19.702.684	619.930	(5.012.383)	25.126.766	Buildings

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Liabilitas Sewa (lanjutan)

Mutasi liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak guna adalah sebagai berikut (lanjutan):

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/For the Year Ended December 31, 2024

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Beban bunga/ Interest expenses	Pembayaran/ Payments	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Kelas aset pendasar					
Bangunan	3.632.546	11.844.275	474.858	(6.135.144)	9.816.535

Underlying assets
Buildings

Liabilitas sewa berdasarkan jangka waktu:

Lease payables on time basis:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Jangka pendek	2.932.079	3.653.858	Current portion
Jangka panjang	22.194.687	6.162.678	Non-current portion
Total	25.126.766	9.816.536	Total

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Imbalan pensiun manfaat pasti

Perusahaan mempunyai dana pensiun manfaat pasti yang melindungi kepentingan sebagian karyawan tetap yang didanai melalui kontribusi bulanan melalui administrasi dana yang terpisah. Program pensiun manfaat pasti Perusahaan dikelola oleh Dana Pensiun PT Trakindo Utama. Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi karyawan dan Perusahaan. Manfaat dari dana pensiun telah disesuaikan untuk melindungi manfaat pasti minimal sesuai Undang-undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja ("Undang-undang"). Tambahan manfaat pasti diluar dari Undang-undang adalah tidak didanai. Umur normal pensiun adalah 55 tahun. Iuran yang dibayarkan kepada Dana Pensiun PT Trakindo Utama pada tahun yang berakhir pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 821.367 dan Rp 354.949. Program dana pensiun manfaat pasti ini telah dihentikan sejak 31 Oktober 2025.

18. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS

Defined benefit pension plan

The Company has a defined benefit pension plan, covering substantially all of its permanent employees, which is funded through monthly contributions to a separately administered fund. The Company's defined benefit pension plan is managed by Dana Pensiun PT Trakindo Utama. The fund is contributed by both employees and the Company. The benefits under such pension plan have been adjusted to cover minimum benefits under a Law No. 11/2020 regarding Job Creation (the "Law"). The additional benefits under the Law are unfunded. The normal retirement age is 55 years. The contribution retirement paid to Dana Pensiun PT Trakindo Utama for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp821,367 and Rp354,949, respectively. This defined benefit pension plan was discontinued since October 31, 2025.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Imbalan pensiun iuran pasti

Perusahaan menyelenggarakan program iuran pasti untuk sebagian karyawan tetap yang memenuhi syarat dan mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai menurut Undang-undang. Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti yang dananya dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Sejak 13 November 2025, Perusahaan juga menyelenggarakan program pensiun iuran pasti yang dananya dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife Indonesia.

Iuran yang dibayarkan kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp1.505.993 dan Rp1.328.874.

Penyisihan berdasarkan Undang-undang telah dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan pada umur wajar pensiun dari dana pensiun dengan manfaat yang diatur dalam Undang-undang setelah dikurangi akumulasi kontribusi dari pemberi kerja dan hasil investasi yang berkaitan. Jika porsi karyawan yang didanai pemberi kerja dalam dana pensiun lebih kecil dari manfaat sesuai Undang-undang, Perusahaan akan menyediakan kekurangannya.

Beberapa karyawan tetap tidak ikut serta dalam kedua program baik manfaat pasti atau iuran pasti, oleh karena itu, liabilitas imbalan kerja dihitung berdasarkan persyaratan minimum yang mengacu pada Undang-undang.

**18. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

Defined contribution pension plan

The Company has a defined contribution pension plan covering certain permanent employees and recognized an unfunded employee benefits liability in accordance with the Law. The Company's defined contribution pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Since November 13, 2025, The Company also entered the defined contribution pension plan program which managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife Indonesia.

The contribution retirement paid to Dana Pensiun Lembaga Keuangan for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp1,505,993 and Rp1,328,874, respectively.

The provision under the Law has been calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefit as stipulated under the Law after deducting the accumulated employer contributions and the related investment results. If the employer - funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by the Law, the Company will provide for such shortage.

Some of permanent employees are not involved in both programs either defined benefit or defined contribution, therefore, the employee benefits liability is calculated based on the minimum requirement referring to the Law.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

Tabel berikut ini merupakan rangkuman komponen beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dan status pendanaan dan liabilitas atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 yang diakui dalam laporan posisi keuangan yang ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial independen (31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 oleh Kantor Konsultan Aktuarial Yusi dan Rekan) berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 18 Februari 2026 dan 17 Februari 2025.

Asumsi utama yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Tingkat diskonto tahunan			<i>Annual discount rate</i>
Didanai	6,40%	7,10%	<i>Funded</i>
Tidak didanai	4,81% - 7,06%	6,88% - 7,13%	<i>Unfunded</i>
Kenaikan gaji tahunan	6,00%	8,00%	<i>Annual salary increase</i>
Pengembalian investasi	6,40%	7,10%	<i>Investment return</i>
Tingkat mortalitas	4=TMI 2019	4=TMI 2019	<i>Mortality rates table</i>
Umur pensiun	55 tahun/years	55 tahun/55 years	<i>Retirement age</i>
Tingkat pengunduran diri	10,00%	10,00%	<i>Turnover rates</i>
Tingkat cacat	10,00%	10,00%	<i>Disability rates</i>
	(dari 4=TMI 2019/ from 4=TMI 2019)	(dari 4=TMI 2019/ from 4=TMI 2019)	

*TMI = Tabel Mortalita Indonesia

*TMI = Indonesia Mortality Table

a. Beban atas imbalan kerja karyawan

a. Employee benefits expense

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,						
	2025			2024			
	Didanai/ Funded Plan	Tidak didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total	Didanai/ Funded Plan	Tidak didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total	
Biaya jasa kini	(4.990.925)	6.242.122	1.251.197	650.503	4.064.081	4.714.584	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	330.773	2.098.949	2.429.722	341.270	1.693.408	2.034.678	<i>Interest cost</i>
Laba aktuarial tahun berjalan - neto	-	(1.454.834)	(1.454.834)	-	1.314.618	1.314.618	<i>Actuarial gains recognized in the current year - net</i>
Beban imbalan kerja - neto	(4.660.152)	6.886.237	2.226.085	991.773	7.072.107	8.063.880	Net employee benefits expense

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan

Rincian liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025			31 Desember 2024/ December 31, 2024		
	Didanai/ Funded Plan	Tidak didanai/ Unfunded Plan	Jumlah/ Total	Didanai/ Funded Plan	Tidak didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	-	29.593.455	29.593.455	21.583.783	30.928.601	52.512.384
Nilai wajar aset program	-	(185.516)	(185.516)	(16.923.631)	(425.042)	(17.348.673)
Liabilitas imbalan kerja karyawan	-	29.407.939	29.407.939	4.660.152	30.503.559	35.163.711

*Present value of defined benefit obligation
Fair value of plan assets*

Liability for employee benefits

Perubahan nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The changes in present value of defined benefit obligation are as follows:

	31 Desember 2025/December 31, 2025		
	Didanai/ Funded Plan	Tidak didanai/ Unfunded Plan	Total/Total
Nilai kini liabilitas imbalan pasti 1 Januari	21.583.783	30.928.601	52.512.384
Biaya jasa kini	676.597	6.359.056	7.035.653
Biaya bunga	1.531.996	2.129.118	3.661.114
Kontribusi peserta	-	-	-
Pembayaran manfaat berdasarkan dana pensiun	-	(459.375)	(459.375)
Pembayaran manfaat	-	(389.070)	(389.070)
Pembayaran biaya jasa lalu (Transfer in/out)	(23.792.376)	(116.934)	(23.909.310)
Keuntungan aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	-	(3.026.409)	(3.026.409)
(Keuntungan) kerugian aktuarial dari penyesuaian pengalaman	-	(5.831.532)	(5.831.532)
Nilai kini liabilitas imbalan pasti 31 Desember	-	29.593.455	29.593.455

*Present value of defined benefit obligation at January 1
Current service cost
Interest cost
Contribution by plan participants*

Benefits paid - pension fund

*Past service cost - (Transfer in/out)
Actuarial gains from charges in financial assumption
Actuarial (gains) losses from experience adjustment*

Present value of defined benefit obligation at December 31

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

18. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

b. Liability for employee benefits (continued)

Perubahan nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The changes in present value of defined benefit obligation are as follows: (continued)

31 Desember 2024/December 31, 2024

	Didanai/ Funded Plan	Tidak didanai/ Unfunded Plan	Total/Total	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti				Present value of defined benefit obligation
1 Januari	22.081.078	25.978.389	48.059.467	at January 1
Biaya jasa kini	650.503	5.719.080	6.369.583	Current service cost
Biaya bunga	1.523.594	1.740.553	3.264.147	Interest cost
Kontribusi peserta	127.130	-	127.130	Contribution by plan participants
Pembayaran manfaat berdasarkan dana pensiun	(890.730)	(464.100)	(1.354.830)	Benefits paid - pension fund
Pembayaran manfaat	-	(244.225)	(244.225)	
Pembayaran biaya jasa lalu (Transfer in/out)	-	(1.654.999)	(1.654.999)	Past service cost - (Transfer in/out)
Keuntungan aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	(544.454)	(184.249)	(728.703)	Actuarial gains from charges in financial assumption
(Keuntungan) kerugian aktuarial dari penyesuaian pengalaman	(1.363.338)	38.152	(1.325.186)	Actuarial (gains) losses from experience adjustment
Nilai kini liabilitas imbalan pasti 31 Desember	21.583.783	30.928.601	52.512.384	Present value of defined benefit obligation at December 31

Mutasi (keuntungan)/kerugian aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, bruto pajak tangguhan:

The movements in the balance of actuarial (gain)/loss charged to other comprehensive income, gross of deferred tax:

	Imbalan paska kerja/ Post-employment benefits		
	31 Desember/December 31		
	2025	2024	
Saldo awal, 1 Januari	5.314.518	2.815.717	Beginning balance, January 1
Keuntungan/(kerugian) aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	7.397.787	2.498.801	Actuarial gain/(loss) charged to other comprehensive income
Penyesuaian dari penghasilan komprehensif lain ke laba ditahan	(1.798.381)	-	Adjustment from other comprehensive income to retained earnings
Saldo akhir, 31 Desember	10.913.924	5.314.518	Ending balance, December 31

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Perubahan nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025		
	Didanai/ Funded Plan	Tidak didanai/ Unfunded Plan	Jumlah/ Total
Nilai wajar aset program - 1 Januari	16.923.631	425.042	17.348.673
Pengembalian aset program	1.201.223	30.169	1.231.392
Kontribusi Perusahaan	-	195.000	195.000
Kontribusi pekerja	-	-	-
Pembayaran manfaat	-	(459.375)	(459.375)
Rugi aktuarial atas aset program	-	(5.320)	(5.320)
Penyelesaian	(18.124.854)	-	(18.124.854)
Nilai wajar aset program 31 Desember	-	185.516	185.516

Komposisi aset program yang diinvestasikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Surat Utang Negara	-
Reksadana	-
Saham	-
Deposito berjangka	99%
Obligasi	-
Deposits on call	1%
Total	100,00%

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan atas dasar rata-rata pengembalian jangka panjang dan alokasi aset jangka panjang pada setiap program sebesar berkisar antara -2,1% sampai dengan 8,6% per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 hasil yang diharapkan dari aset program yang diinvestasikan pada deposito berjangka dan deposito on call masing-masing sebesar 6% dan 4%.

18. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)

b. Liability for employee benefits (continued)

The changes in fair value of plan assets are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024		
	Didanai/ Funded Plan	Tidak didanai/ Unfunded Plan	Jumlah/ Total
Nilai wajar aset program - 1 Januari	17.135.127	703.664	17.838.791
Pengembalian aset program	1.182.324	47.145	1.229.469
Kontribusi Perusahaan	227.819	150.000	377.819
Kontribusi pekerja	127.130	-	127.130
Pembayaran manfaat	(890.730)	(464.100)	(1.354.830)
Rugi aktuarial atas aset program	(858.039)	(11.667)	(869.706)
Penyelesaian	-	-	-
Nilai wajar aset program 31 Desember	16.923.631	425.042	17.348.673

Fair value of plan assets at January 1
Return of plan assets
Contribution by the Company
Contribution by the employee
Benefits payment
Actuarial losses on plan assets
Settlement

Fair value of plan assets at December 31

The composition of plan assets invested for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Surat Utang Negara	44,01%
Reksadana	18,22%
Saham	16,98%
Deposito berjangka	16,54%
Obligasi	2,99%
Deposits on call	1,26%
Total	100,00%

State bonds
Mutual funds
Stock
Time deposits
Bond
Deposits on call

Total

The expected return on plan assets is determined on the basis of long-term average returns and the long-term benchmark in each plan, ranging from -2.1% to 8.6% per annum for the years ended December 31, 2024. For the years ended December 31, 2025 the expected return on plan assets of investment to time deposits and call deposits of 6% and 4% respectively.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/December 31, 2025			31 Desember 2024/December 31, 2024			
	Didanai/ Funded	Tidak didanai/ Unfunded	Total/ Total	Didanai/ Funded	Tidak didanai/ Unfunded	Total/ Total	
Saldo awal	4.660.152	30.503.559	35.163.711	4.945.951	25.274.725	30.220.676	Beginning balance
Beban imbalan kerja	(4.660.152)	6.886.237	2.226.085	991.773	7.072.107	8.063.880	Employee benefits expense
Reklasifikasi kerugian aktuarial ke laba ditahan dari penghasilan komprehensif lain	(1.798.381)	-	(1.798.381)	-	-	-	Reclassification of the actuarial loss to retained earnings from other comprehensive income
Dampak penghasilan komprehensif lain akibat reklasifikasi kerugian aktuarial ke laba ditahan	1.798.381	-	1.798.381	-	-	-	Other comprehensive income impact on the reclassification of actuarial loss to retained earnings
Beban imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	-	(7.397.787)	(7.397.787)	(1.049.753)	(1.449.048)	(2.498.801)	Employee benefits expense recognized in the other comprehensive income
Pembayaran kontribusi	-	(195.000)	(195.000)	(227.819)	(150.000)	(377.819)	Contributions paid
Pembayaran manfaat	-	(389.070)	(389.070)	-	(244.225)	(244.225)	Benefits paid
Saldo akhir	-	29.407.939	29.407.939	4.660.152	30.503.559	35.163.711	Ending balance

18. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)

b. Liability for employee benefits (continued)

Movements in the employee benefits liability for the years ended December 31, 2025 and 2024, are as follows:

Analisa sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto pada tahun 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis for discount rate risk in 2025 and 2024, are as follows:

	2025			2024			
	Didanai/ Funded	Tidak didanai/ Unfunded	Total/ Total	Didanai/ Funded	Tidak didanai/ Unfunded	Total/ Total	
	Dampak pada agregat biaya jasa kini dan biaya bunga/ Effect on the aggregate current service cost and interest cost			Dampak liabilitas manfaat pasti/ Effect on the defined benefits obligation			
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	-	2.784.534	2.784.534	-	(2.601.454)	(2.601.454)	Increase in interest rate by 100 basis point
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	-	(2.355.569)	(2.355.569)	-	3.134.170	3.134.170	Decrease in interest rate by 100 basis point
	Dampak pada agregat biaya jasa kini dan biaya bunga/ Effect on the aggregate current service cost and interest cost			Dampak liabilitas manfaat pasti/ Effect on the defined benefits obligation			
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	392.346	2.836.983	3.229.329	(2.450.784)	(2.853.557)	(5.304.341)	Increase in interest rate by 100 basis point
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	(380.954)	(2.544.038)	(2.924.992)	2.989.535	3.252.913	6.242.448	Decrease in interest rate by 100 basis point

Analisa profil jatuh tempo pembayaran imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The maturity profile analysis of the post-employment benefits payment as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	
Kurang dari 1 tahun	1.645.508	11.671.196	Less than 1 year
1 - 2 tahun	1.345.939	6.889.845	1 - 2 years
2 - 5 tahun	8.493.671	23.592.676	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	240.678.355	317.578.201	More than 5 years

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for the Year then Ended (Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

19. ASET/LIABILITAS DERIVATIF

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
Aset derivatif		
PT Bank Permata Tbk	4.056.640	1.587.567
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.826.266	5.978.900
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	2.668.244
Standard Chartered Bank cabang Jakarta	-	263.691
Total aset derivatif	<u>6.882.906</u>	<u>10.498.402</u>
Liabilitas derivatif		
Standard Chartered Bank cabang Jakarta	-	4.639.898
Total liabilitas derivatif	<u>-</u>	<u>4.639.898</u>

Perusahaan menghadapi risiko pasar, terutama karena perubahan kurs mata uang asing dan tingkat bunga mengambang, dan menggunakan instrumen derivatif untuk lindung nilai atas risiko tersebut sebagai bagian dari manajemen risiko. Perusahaan tidak memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan-tujuan diperdagangkan.

Berdasarkan kontrak *cross currency swap*, Perusahaan membayar kepada bank jumlah tertentu dan bank membayar sejumlah tertentu kepada Perusahaan pada periode yang sama berdasarkan kontrak.

a. PT Bank Permata Tbk (“Bank Permata”)

Perusahaan mengadakan kontrak *cross currency swap* dengan Bank Permata sebagai berikut:

No.	Jenis kontrak/ Contract type	31 Desember 2025/December 31, 2025 Periode kontrak/Contract period		Nilai kontrak (dalam nilai penuh)/ Contract value (in full amount)	Nilai wajar/ Fair value
		Mulai/ Start	Akhir/ End		
1.	Cross currency swap	12 Agustus 2024/ August 12, 2024	12 Agustus 2027/ August 12, 2027	AS\$4.716.981	1.854.508
2.	Cross currency swap	19 Agustus 2024/ August 19, 2024	19 Agustus 2027/ August 19, 2027	AS\$5.053.696	2.202.132
					<u>4.056.640</u>

19. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES

This account consists of:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
Derivative assets		
PT Bank Permata Tbk	4.056.640	1.587.567
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.826.266	5.978.900
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	2.668.244
Standard Chartered Bank Jakarta branch	-	263.691
Total derivative assets	<u>6.882.906</u>	<u>10.498.402</u>
Derivative liabilities		
Standard Chartered Bank Jakarta branch	-	4.639.898
Total derivative liabilities	<u>-</u>	<u>4.639.898</u>

The Company is exposed to market risks, primarily to changes in foreign currency exchange and floating interest rates and uses derivative instruments to hedge these risks as part of its risk management activities. The Company does not hold or issue derivative instruments for trading purposes.

Based on cross currency swap contracts, the Company pays the bank certain amount and the bank pays the Company certain amount for the same period based on the contracts.

a. PT Bank Permata Tbk (“Bank Permata”)

The Company entered into cross currency swap with Bank Permata as follows:

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

19. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

a. PT Bank Permata Tbk (“Bank Permata”)
(lanjutan)

Perusahaan mengadakan kontrak *cross currency swap* dengan Bank Permata sebagai berikut (lanjutan):

No.	Jenis kontrak/ Contract type	31 Desember 2024/December 31, 2024 Periode kontrak/Contract period		Nilai kontrak (dalam nilai penuh)/ Contract value (in full amount)	Nilai wajar/ Fair value
		Mulai/ Start	Akhir/ End		
1.	Cross currency swap	12 Agustus 2024/ August 12, 2024	12 Agustus 2027/ August 12, 2027	AS\$4.716.981	591.460
2.	Cross currency swap	19 Agustus 2024/ August 19, 2024	19 Agustus 2027/ August 19, 2027	AS\$5.053.696	996.107
					1.587.567

Nilai wajar aset derivatif yang disajikan sebagai bagian dari “Aset Derivatif” pada laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp4.056.640 dan Rp1.587.567.

The fair value of derivative receivables which is presented as part of “Derivative Assets” in the Company’s statement of financial position as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp4,056,640 and Rp1,587,567, respectively.

b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (“BRI”)

Perusahaan mengadakan kontrak *cross currency swap* dengan BRI sebagai berikut:

No.	Jenis kontrak/ Contract type	31 Desember 2025/December 31, 2025 Periode kontrak/Contract period		Nilai kontrak (dalam nilai penuh)/ Contract value (in full amount)	Nilai wajar/ Fair value
		Mulai/ Start	Akhir/ End		
1.	Cross currency swap	17 April 2023/ April 17, 2023	15 April 2026/ April 15, 2026	AS\$5.400.000	1.692.063
2.	Cross currency swap	17 April 2023/	15 April 2026/	AS\$3.600.000	1.134.203
					2.826.266

b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (“BRI”)

The Company entered into cross currency swap with BRI as follows:

No.	Jenis kontrak/ Contract type	31 Desember 2024/December 31, 2024 Periode kontrak/Contract period		Nilai kontrak (dalam nilai penuh)/ Contract value (in full amount)	Nilai wajar/ Fair value
		Mulai/ Start	Akhir/ End		
1.	Cross currency swap	28 Maret 2023/ March 28, 2023	31 Oktober 2025/ October 31, 2025	AS\$300.000	99.794
2.	Cross currency swap	28 Maret 2023/ March 28, 2023	31 Oktober 2025/ October 31, 2025	AS\$200.000	66.984
3.	Cross currency swap	30 Maret 2023/ March 30, 2023	31 Oktober 2025/ October 31, 2025	AS\$300.000	109.691
4.	Cross currency swap	30 Maret 2023/ March 30, 2023	31 Oktober 2025/ October 31, 2025	AS\$200.000	73.592
5.	Cross currency swap	17 April 2023/ April 17, 2023	15 April 2026/ April 15, 2026	AS\$5.400.000	3.353.384
6.	Cross currency swap	17 April 2023/ April 17, 2023	15 April 2026/ April 15, 2026	AS\$3.600.000	2.275.455
					5.978.900

Nilai wajar aset derivatif yang disajikan sebagai bagian dari “Aset Derivatif” pada laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing sebesar Rp2.826.266 dan Rp5.978.900.

The fair value of derivative receivables which is presented as part of “Derivative Assets” in the Company’s statement of financial position as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp2,826,266 and Rp5,978,900, respectively.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

19. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

19. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)

c. PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC NISP”)

c. PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC NISP”)

Perusahaan mengadakan kontrak *cross currency swap* dengan OCBC NISP sebagai berikut:

The Company entered into cross currency swap contracts with OCBC NISP as follows:

No.	Jenis kontrak/ Contract type	31 Desember 2024/December 31, 2024 Periode kontrak/Contract period		Nilai kontrak (dalam nilai penuh)/ Contract value (in full amount)	Nilai wajar/ Fair value
		Mulai/ Start	Akhir/ End		
1.	Cross Currency Swap	20 Januari 2022/ January 20, 2022	17 Januari 2025/ January 17, 2025	AS\$3.342.188	501.749
2.	Cross Currency Swap	20 Januari 2022/ January 20, 2022	17 Januari 2025/ January 17, 2025	AS\$4.407.813	662.135
3.	Cross Currency Swap	25 Januari 2022/ January 25, 2022	23 Januari 2025/ January 23, 2025	AS\$3.773.438	565.252
4.	Cross Currency Swap	25 Januari 2022/ January 25, 2022	23 Januari 2025/ January 23, 2025	AS\$4.976.563	745.944
5.	Cross Currency Swap	31 Maret 2023/ March 31, 2023	1 November 2025/ November 1, 2025	AS\$300.000	121.398
6.	Cross Currency Swap	31 Maret 2023/ March 31, 2023	1 November 2025/ November 1, 2025	AS\$200.000	71.766
					2.668.244

Nilai wajar tagihan derivatif yang disajikan sebagai bagian dari “Aset Derivatif” pada laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp2.668.244.

The fair value of derivative receivables which is presented as part of “Derivative Assets” in the Company’s statement of financial position as of December 31, 2024 amounted to Rp2,668,244.

d. Standard Chartered Bank cabang Jakarta (“SCB”)

d. Standard Chartered Bank Jakarta branch (“SCB”)

Perusahaan mengadakan kontrak *cross currency swap* dengan SCB sebagai berikut:

The Company entered into cross currency swap with SCB as follows:

No.	Jenis kontrak/ Contract type	31 Desember 2024/December 31, 2024 Periode kontrak/Contract period		Nilai kontrak (dalam nilai penuh)/ Contract value (in full amount)	Nilai wajar/ Fair value
		Mulai/ Start	Akhir/ End		
1.	Cross Currency Swap	30 Januari 2023/ January 30, 2023	31 Oktober 2025/ October 31, 2025	AS\$420.000	158.108
2.	Cross Currency Swap	30 Januari 2023/ January 30, 2023	31 Oktober 2025/ October 31, 2025	AS\$280.000	105.583
3.	Cross Currency Swap	26 Juni 2024/ June 26, 2024	28 Maret 2025/ March 28, 2025	AS\$9.000.000	(2.809.114)
4.	Cross Currency Swap	31 Desember 2024/ December 31, 2024	27 Maret 2025/ March 27, 2025	AS\$17.000.000	(1.830.784)
					(4.376.207)

Nilai wajar tagihan derivatif yang disajikan sebagai bagian dari “Aset Derivatif” pada laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp263.691.

The fair value of derivative receivables which is presented as part of “Derivative Assets” in the Company’s statement of financial position as of December 31, 2024 amounted to Rp263,691.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

**d. Standard Chartered Bank cabang Jakarta
("SCB") (lanjutan)**

Nilai wajar utang derivatif yang disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas Derivatif" pada laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp4.639.898.

Kontrak *cross currency swap* Perusahaan, telah memenuhi kriteria dan berlaku efektif sebagai lindung nilai arus kas. Oleh karenanya, nilai wajar instrumen lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi disajikan pada penghasilan komprehensif lainnya di bagian ekuitas. Aset atau liabilitas terkait yang timbul dari transaksi tersebut disajikan pada piutang atau utang derivatif.

20. MODAL SAHAM

Kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of issued and fully paid shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Total	Shareholders
PT Tiara Marga Trakindo	19.765	99,8%	197.650.000	PT Tiara Marga Trakindo
PT Mahadana Dasha Utama	40	0,2%	400.000	PT Mahadana Dasha Utama
Total	19.805	100%	198.050.000	Total

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perusahaan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan.

Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

19. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)

**d. Standard Chartered Bank Jakarta branch
("SCB") (continued)**

The fair value of derivative payables which is presented as part of "Derivative Liabilities" in the Company's statement of financial position as of December 31, 2024 amounted to Rp4,639,898.

The Company's cross currency swap contract are designated as effective cash flow hedge. Therefore, the fair value of the hedging instrument which has not yet affected the profit and loss is presented under other comprehensive income in the equity section. The related assets or liabilities arising from the option transaction is presented under derivative receivables or payables.

20. SHARE CAPITAL

The Company's share ownership as of December 31, 2025 and 2024, are as follows:

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratio in order to support its business and maximize returns for shareholders.

In addition, the Company is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital.

This externally imposed capital requirements are considered by the Company at the Annual General Shareholders' Meeting ("AGM").

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes as of December 31, 2025 and 2024.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Termasuk dalam kebijakan pengelolaan modal Perusahaan, Perusahaan juga mempertimbangkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 peraturan OJK No. 35/POJK.05/2018 sebagaimana diubah terakhir menjadi POJK No. 46 tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur, dan Perusahaan Modal Ventura, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi sejumlah rasio keuangan tertentu dimana mewajibkan Perusahaan menjaga total pinjamannya dibandingkan dengan total modal sendiri (*gearing ratio*) ditetapkan setinggi-tingginya sebesar 10 (sepuluh) kali.

21. PENGGUNAAN LABA NETO

Pada tanggal 28 Mei 2025, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas final untuk tahun buku 2024 sebesar Rp84.274.786 (merupakan 50% dari jumlah laba neto Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024), telah dibayarkan pada tanggal 10 Juni 2025.

Pada tanggal 29 Mei 2024, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas final untuk tahun buku 2023 sebesar Rp78.112.562 (merupakan 50% dari jumlah laba neto Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023), telah dibayarkan pada tanggal 12 Juni 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah membentuk cadangan umum sejumlah Rp39.610.000, sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-undang No. 40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perusahaan Terbatas, yang mengharuskan Perusahaan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan cadangan umum minimum tersebut.

20. SHARE CAPITAL (continued)

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

As part of the Company's capital management, the Company also considers Financial Services Regulatory Authority POJK No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 regulation of OJK No. 35/POJK. 05/2018 regarding Business Operation of Multifinance Companies as last amended to No. 46 Year 2024 regarding Development and Strengthening of Multifinance Company, Infrastructure Multifinance Company, and Venture Capital Company, which regulates that the Company should maintain the total loan against own capital (*gearing ratio*) at the maximum of 10 (ten) times.

21. APPROPRIATION OF NET INCOME

On May 28, 2025, the shareholders agreed to declare final cash dividends for fiscal year 2024 amounting to Rp84,274,786 (representing 50% of the Company's net income for the year ended December 31, 2024), were paid on June 10, 2025.

On May 29, 2024, the shareholders agreed to declare final cash dividends for fiscal year 2023 amounting to Rp78,112,562 (representing 50% of the Company's net income for the year ended December 31, 2023), were paid on June 12, 2024.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has a general reserve amounting to Rp39,610,000, in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 which had been replaced with the Law No. 40/2007 effective on August 16, 2007 regarding the Limited Liability Company, which requires Indonesian companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up share capital. There is no definite period of time over which this amount should be provided.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

22. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	275.802.421	275.802.421	Exchange rate difference due to translation of the financial statements
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja karyawan	10.913.924	5.314.518	Actuarial gains on liability for employee benefits
Pajak tangguhan terkait	(2.401.063)	(1.169.194)	Related Deferred tax
Bagian efektif dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif - lindung nilai arus kas	(1.218.467)	(2.723.648)	Effective portion of the fair value change of the derivative instrument - cash flow hedge
Pajak tangguhan terkait	268.063	599.202	Related Deferred tax
Total	283.364.878	277.823.299	Total

22. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

This account consists of:

23. PENDAPATAN SEWA PEMBIAYAAN

Perusahaan memperoleh pendapatan sewa dari transaksi sewa pembiayaan yang meliputi penyewaan alat berat, mesin industri dan peralatan transportasi.

23. LEASE INCOME

The Company earned lease income from lease transactions covering leases of heavy equipment, industrial machineries and transportation equipment.

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Pihak ketiga	290.396.011	323.621.102	Third parties
Pihak-pihak berelasi (Catatan 31a)	843.896	2.247.436	Related parties (Note 31a)
Total pendapatan sewa pembiayaan	291.239.907	325.868.538	Total lease income

24. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini merupakan pendapatan yang diperoleh dari pembiayaan kendaraan dan rumah.

24. CONSUMER FINANCING INCOME

This account represents income earned from financing of vehicles and houses.

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Pihak ketiga	334.979.049	348.910.892	Third parties
Pihak-pihak berelasi (Catatan 31b)	6.765.111	4.150.137	Related parties (Note 31b)
Total pendapatan pembiayaan konsumen	341.744.160	353.061.029	Total consumer finance income

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for the Year then Ended (Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

25. PENDAPATAN ANJAK PIUTANG

Akun ini merupakan pendapatan yang diperoleh dari transaksi anjak piutang.

25. FACTORING INCOME

This account represents income earned from factoring transactions.

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Pihak ketiga	75.317.565	75.460.166	Third parties

26. PENGHASILAN BUNGA

Akun ini merupakan penghasilan bunga dari:

26. INTEREST INCOME

This account represents interest income from:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Bunga jasa giro	11.910.958	10.323.093	Interest on current accounts

Beban pajak final sehubungan dengan penghasilan bunga tersebut adalah sebesar Rp2.382.192 dan Rp2.064.618 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The final tax expense related to interest income amounted to Rp2,382,192 and Rp2,064,618 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

27. PENGHASILAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

27. OTHER INCOME

This account consists of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Administrasi	95.359.708	115.222.795	Administration
Pemulihan dari piutang yang dihapusbukan	19.659.354	9.114.683	Recovery of written-off receivables
Denda keterlambatan	17.690.015	14.857.408	Late charges
Penalti	13.469.425	22.983.600	Penalties
Penghasilan lain-lain	11.450.438	10.931.843	Miscellaneous income
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 10)	1.066.291	1.043.656	Gain on sale of fixed assets (Note 10)
Total penghasilan lain-lain	158.695.231	174.153.985	Total other income

28. BEBAN PENDANAAN

Akun ini terdiri dari:

28. FINANCING COSTS

This account consists of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Pihak ketiga			Third parties
Beban bunga (Catatan 13)	243.601.698	253.726.773	Interest expenses (Note 13)
Beban transaksi derivatif	3.706.317	6.364.849	Derivative transaction expenses
Beban administrasi bank	1.293.056	1.479.063	Bank administration expenses
Beban bunga - liabilitas sewa (Catatan 17)	619.930	474.858	Interest expenses - lease liabilities (Note 17)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for the Year then Ended (Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

28. BEBAN PENDANAAN (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

28. FINANCING COSTS (continued)

This account consists of: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 31d)			Related party (Note 31d)
Beban bunga (Catatan 13 dan 16)	53.670.716	60.519.200	Interest expenses (Notes 13 and 16)
Total beban pendanaan	302.891.717	322.564.743	Total financing costs

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	172.811.608	182.723.873	Salaries and benefits
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 10, 11, dan 12)	24.905.828	21.080.446	Depreciation and Amortization (Notes 10, 11, and 12)
Teknologi dan informasi	23.229.570	16.615.923	Information and technology
Penarikan	14.433.692	13.403.817	Repossession
Jasa profesional	9.503.847	12.847.236	Professional fees
Perjalanan dinas	8.594.333	8.640.770	Travelling
Sewa	6.387.147	6.532.014	Rental
Komisi tenaga penagih	4.653.813	3.170.200	Collection commission
Pemeliharaan dan perbaikan	2.846.971	3.217.758	Repairs and maintenance
Keperluan dan perabot kantor	2.329.423	3.625.969	Office supplies and equipment
Survei	1.389.543	2.664.871	Survey
Perjamuan	1.388.778	1.756.899	Entertainment
Komunikasi	1.205.362	1.005.679	Communication
Penagihan	1.187.409	1.316.732	Collection
Kurir	631.646	835.096	Courier
Lain-lain	7.573.155	1.047.723	Others
Total beban umum dan administrasi	283.072.125	280.485.006	Total general and administrative expenses

Informasi mengenai beban umum dan administrasi dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 31f dan Catatan 31g.

General and administrative expenses with related parties are disclosed in Note 31f and Note 31g.

30. PEMBENTUKAN (PEMULIHAN) CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

Akun ini terdiri dari:

30. PROVISION FOR (RECOVERY OF) IMPAIRMENT LOSSES

This account consists of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Piutang sewa pembiayaan (Catatan 5)	3.538.271	(13.344.693)	Finance lease receivables (Note 5)
Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 6)	24.576.514	106.690.554	Consumer financing receivables (Note 6)
Tagihan anjak piutang (Catatan 7)	2.980.345	1.200.726	Factoring receivables (Note 7)
Piutang dalam penanganan aset manajemen (Catatan 8)	70.830.325	21.900.072	Receivables under asset management (Note 8)
Total	101.925.455	116.446.659	Total

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
 tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2025
 and for the Year then Ended
 (Expressed in Thousands of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

31. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS

In the normal course of business, the Company is engaged in transactions with related parties. The related parties and nature of relationships are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Tiara Marga Trakindo ("TMT")	Pemegang saham mayoritas Perusahaan/ The majority shareholder of the Company	<ul style="list-style-type: none"> - Piutang sewa pembiayaan/Lease receivables; - Pendapatan sewa pembiayaan/Lease income; - Aset lain-lain/Other assets; - Pinjaman/Loan; - Pinjaman subordinasi/Subordinated loan; - Beban akrual/Accrued expenses; - Liabilitas lain-lain/Other Liabilities; - Beban pendanaan/Financing costs; - Beban umum dan administrasi/General and administrative expenses.
PT Mahadana Dasha Utama ("MahaDasha")	Pemegang saham/Shareholder	<ul style="list-style-type: none"> - Liabilitas lain-lain/Other liabilities; - Beban umum dan administrasi/General and administrative expenses.
PT Trakindo Utama ("TU")	Dikendalikan oleh induk yang sama/Controlled by the same shareholder	<ul style="list-style-type: none"> - Liabilitas lain-lain/Other liabilities; - Beban umum dan administrasi/General and administrative expenses.
PT Mitra Solusi Telematika ("MST")	Dikendalikan oleh induk yang sama/Controlled by the same shareholder	<ul style="list-style-type: none"> - Liabilitas lain-lain/Other liabilities; - Beban umum dan administrasi/General and administrative expenses.
PT Chakra Jawara ("CJ")	Dikendalikan oleh induk yang sama/Controlled by the same shareholder	<ul style="list-style-type: none"> - Piutang pembiayaan konsumen/Consumer financing receivables; - Pendapatan pembiayaan konsumen/Consumer financing income; - Piutang sewa pembiayaan/Lease receivables; - Pendapatan sewa pembiayaan/Lease income.
PT Triyasa Propertindo ("TP")	Dikendalikan oleh induk yang sama/Controlled by the same shareholder	<ul style="list-style-type: none"> - Liabilitas lain-lain/Other liabilities; - Beban umum dan administrasi/General and administrative expenses.
PT Cipta Krida Bahari ("CKB")	Dikendalikan oleh induk yang sama/Controlled by the same shareholder	<ul style="list-style-type: none"> - Liabilitas lain-lain/Other liabilities; - Beban umum dan administrasi/General and administrative expenses.
PT Tri Swardana Utama ("TSU")	Dikendalikan oleh induk yang sama/Controlled by the same shareholder	<ul style="list-style-type: none"> - Beban umum dan administrasi/General and administrative expenses.
PT Nagata Bio Energi ("NBE")	Dikendalikan oleh induk yang sama/Controlled by the same shareholder	<ul style="list-style-type: none"> - Piutang sewa pembiayaan/Lease receivables; - Pendapatan sewa pembiayaan/Lease income.
PT Sumberdaya Sewatama ("SS")	Dikendalikan oleh induk yang sama/Controlled by the same shareholder	<ul style="list-style-type: none"> - Piutang pembiayaan konsumen/Consumer financing receivables; - Pendapatan pembiayaan konsumen/Consumer financing income.
PT Halla Mohana ("HM")	Dikendalikan oleh induk yang sama/Controlled by the same shareholder	<ul style="list-style-type: none"> - Liabilitas lain-lain/Other liabilities; - Beban umum dan administrasi/General and administrative expenses.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for the Year then Ended (Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Rincian transaksi dan saldo transaksi dengan pihak pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of transactions and balances with related parties are as follows:

a. Piutang sewa pembiayaan

a. Finance lease receivables

Rincian piutang sewa pembiayaan kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 5):

The outstanding finance lease receivables from related parties are as follows (Note 5):

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<u>Entitas induk</u>			<u>Parent entity</u>
PT Tiara Marga Trakindo	1.056.080	9.832.152	PT Tiara Marga Trakindo
<u>Pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
PT Nagata Bio Energi	398.399	5.173.917	PT Nagata Bio Energi
PT Chakra Jawara	169.887	413.382	PT Chakra Jawara
Total	1.624.366	15.419.451	Total
Persentase dari total piutang sewa pembiayaan	0,05%	0,55%	Percentage from total finance lease receivables

Pendapatan sewa pembiayaan dari transaksi tersebut adalah sebagai berikut: (Catatan 23)

Lease income recognized from such transactions are as follows: (Note 23)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
<u>Entitas induk</u>			<u>Parent entity</u>
PT Tiara Marga Trakindo	420.737	1.229.262	PT Tiara Marga Trakindo
<u>Pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
PT Nagata Bio Energi	389.924	960.570	PT Nagata Bio Energi
PT Chakra Jawara	33.235	57.604	PT Chakra Jawara
Total pendapatan sewa pembiayaan	843.896	2.247.436	Total lease income
Persentase dari total pendapatan sewa pembiayaan	0,29%	0,69%	Percentage from total lease income

b. Piutang pembiayaan konsumen

b. Consumer financing receivables

Rincian piutang pembiayaan konsumen kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (Catatan 6)

The outstanding consumer financing receivables from related parties are as follows: (Note 6)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<u>Personil manajemen kunci</u>			<u>Key management personnel</u>
Entitas induk	7.357.415	17.297.670	Parent entity
Perusahaan	839.728	2.200.819	The Company
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
PT Sumberdaya Sewatama	47.118.520	31.538.914	PT Sumberdaya Sewatama
PT Chakra Jawara	70.917	209.404	PT Chakra Jawara
Total	55.386.580	51.246.807	Total
Persentase dari total piutang pembiayaan konsumen	1,89%	1,63%	Percentage from total consumer financing receivables

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for the Year then Ended (Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian transaksi dan saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

b. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Pendapatan pembiayaan konsumen dari transaksi tersebut adalah sebagai berikut: (Catatan 24)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2025	2024
<u>Personil manajemen kunci</u>		
Entitas induk	1.076.866	1.786.074
Perusahaan	133.585	216.432
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>		
PT Sumberdaya Sewatama	5.541.055	2.119.352
PT Chakra Jawa	13.605	28.279
Total	6.765.111	4.150.137
Persentase dari total pendapatan pembiayaan konsumen	1,98%	1,18%

c. Aset lain-lain

Rincian aset lain-lain kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut: (Catatan 12)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Simpanan Jaminan	1.422.032	1.422.032
Persentase dari total aset lain-lain	1,34%	1,38%

d. Pinjaman dan pinjaman subordinasi

Rincian transaksi dan saldo transaksi dengan PT Tiara Marga Trakindo adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pinjaman (Catatan 13)	805.300.000	780.900.000
Pinjaman subordinasi (Catatan 14)	-	454.854.972
Total	805.300.000	1.235.754.972
Persentase dari total pinjaman dan pinjaman subordinasi	19,08%	27,76%

31. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Details of transactions and balances with related parties are as follows (continued):

b. Consumer financing receivables (continued)

Consumer financing income recognized from such transactions are as follows: (Note 24)

<u>Key management personnel</u>	
Parent entity	
The Company	
<u>Other related parties</u>	
PT Sumberdaya Sewatama	
PT Chakra Jawa	
Total	Total
Persentase dari total pendapatan pembiayaan konsumen	Percentage from total consumer financing income

c. Other Assets

The outstanding other assets from related party are as follows: (Note 12)

Simpanan Jaminan	Security Deposit
Persentase dari total aset lain-lain	Percentage from other assets

d. Borrowing and subordinated loan

Details of transactions and balances with PT Tiara Marga Trakindo are as follows:

Pinjaman (Catatan 13)	Borrowing (Note 13)
Pinjaman subordinasi (Catatan 14)	Subordinated loan (Note 14)
Total	Percentage from total borrowing and subordinated loan

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for the Year then Ended (Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

d. Pinjaman dan pinjaman subordinasi (lanjutan)

d. Borrowing and subordinated loan (continued)

	pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Beban akrual - beban bunga	5.651.070	5.635.007	Accrued expenses - interest expense
Beban akrual - beban bunga subordinasi (Catatan 16)	-	46.109	Accrued expenses - interest expense subordinated loan (Note 16)
	5.651.070	5.681.116	
Persentase dari total beban akrual	11,26%	10,60%	Percentage from total accrued expenses

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Beban pendanaan - beban bunga pinjaman (Catatan 13 dan 28)	49.112.157	43.973.175	Financing costs - interest expenses borrowing (Note 13 and 28)
Beban pendanaan - beban bunga subordinasi (Catatan 14 dan 28)	4.558.559	16.546.025	Financing costs - interest expenses subordinated (Note 14 and 28)
	53.670.716	60.519.200	
Persentase dari total beban pendanaan	17,72%	18,76%	Percentage from total financing costs

e. Liabilitas lain-lain

e. Other liabilities

Rincian liabilitas lain-lain kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (Catatan 17)

The outstanding other liabilities to related parties are as follows: (Note 17)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<u>Entitas induk</u>			<u>Parent entity</u>
PT Tiara Marga Trakindo	1.710.299	1.717.636	PT Tiara Marga Trakindo
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
PT Mitra Solusi Telematika	1.174.693	1.051.406	PT Mitra Solusi Telematika
PT Mahadana Dasha Utama	88.937	524.399	PT Mahadana Dasha Utama
PT Cipta Krida Bahari	33.876	2.222	PT Cipta Krida Bahari
PT Halla Mohana	2.312	-	PT Halla Mohana
PT Triyasa Propertindo	436	245	PT Triyasa Propertindo
PT Dana Pensiun Trakindo Utama	-	30.000	PT Dana Pensiun Trakindo Utama
PT Trakindo Utama	-	29.077	PT Trakindo Utama
Total	3.010.553	3.354.985	Total
Persentase dari total liabilitas lain-lain	1,02%	1,76%	Percentage from total other liabilities

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

f. Beban umum dan administrasi

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2025	2024
<u>Entitas induk</u>		
PT Tiara Marga Trakindo	6.983.866	5.662.536
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>		
PT Mitra Solusi Telematika	8.429.224	7.101.288
PT Mahadana Dasha Utama	1.428.727	4.041.639
PT Cipta Krida Bahari	355.773	358.783
PT Halla Mohana	18.736	-
PT Triyasa Propertindo	10.757	19.812
PT Trakindo Utama	2.000	910.824
PT Tri Swardana Utama	-	16.580
Total	17.229.083	18.111.462
Persentase dari total beban umum dan administrasi	6,09%	6,45%

g. Gaji dan tunjangan lain

Gaji dan tunjangan lainnya yang dibayarkan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp18.756.700 dan Rp19.423.850.

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN DAN KOMITMEN

Perusahaan memiliki perjanjian signifikan dan komitmen sebagai berikut:

Bank Mandiri

Perusahaan bersama-sama dengan TMT dan seluruh entitas anak TMT, menandatangani fasilitas perjanjian "Notional Pooling Facility" dengan Bank Mandiri pada tanggal 12 September 2007. Disepakati bahwa Bank Mandiri akan mengkonsolidasikan semua rekening bank di Grup TMT dan memungkinkan entitas anak untuk menarik *overdraft* dalam batas yang telah disepakati oleh TMT dan disetujui oleh Bank Mandiri. Pada tanggal 26 Juni 2020, Peserta Pooling menandatangani Perjanjian Kerjasama Layanan Jasa Notional Pooling No. TBS. TBW/PKS054/2020 dan No. 010/LGL-TMT/DIR-MMH/AGR-Mandiri Service/VI/2020, yang berakhir pada tanggal 25 Juni 2021. Pada tanggal 29 April 2021, Koordinator Pooling menyampaikan Surat Permohonan Perpanjangan Perjanjian Jasa Notional Pooling melalui surat No. TMT-FIN/074/LTR/DIR/IV-2021 dan disetujui oleh Bank Mandiri dengan surat No.CBG.CB1/SAD.886/2021 tanggal 4 Mei 2021. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung mulai tanggal 26 Juni 2021 sampai dengan tanggal 25 Juni 2022.

31. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

f. General and administrative expenses

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2025	2024
<u>Parent entity</u>		
PT Tiara Marga Trakindo	6.983.866	5.662.536
<u>Other Related Parties</u>		
PT Mitra Solusi Telematika	8.429.224	7.101.288
PT Mahadana Dasha Utama	1.428.727	4.041.639
PT Cipta Krida Bahari	355.773	358.783
PT Halla Mohana	18.736	-
PT Triyasa Propertindo	10.757	19.812
PT Trakindo Utama	2.000	910.824
PT Tri Swardana Utama	-	16.580
Total	17.229.083	18.111.462
Persentase dari total beban umum dan administrasi	6,09%	6,45%

g. Salaries and other compensation benefits

The salaries and other compensation benefits paid to members of the Boards of Directors and Boards of Commissioners for the years 2025 and 2024 amounted to Rp18,756,700 and Rp19,423,850 respectively.

32. SIGNIFICANT AGREEMENT AND COMMITMENT

The Company has significant agreements and commitments as follows:

Bank Mandiri

The Company, together with TMT and all TMT subsidiaries, entered into a "Notional Pooling Facility" agreement with Bank Mandiri on September 12, 2007. It is agreed that Bank Mandiri will consolidate all the bank accounts in TMT Group and allow the TMT subsidiaries to draw an overdraft within the limit which has been agreed by TMT and approved by Bank Mandiri. On June 26, 2020, Pooling Participants signed the Notional Pooling Services Cooperation No. TBS. TBW/PKS054/2020 and No. 010/LGL-TMT/DIR-MMH/AGR-Mandiri Service/ VI/2020, which expired on June 25, 2021. On April 29, 2021, the Pooling Coordinator submitted an Application for Extension of the Notional Pooling Service Agreement by letter No. TMT-FIN/074/LTR/DIR/IV-2021 and approved by Bank Mandiri through letter No.CBG.CB1/SAD.886/2021 dated May 4, 2021. This agreement is valid for a period of 1 (one) year starting from June 26, 2021 until June 25, 2022.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN DAN KOMITMEN

Perusahaan memiliki perjanjian signifikan dan komitmen sebagai berikut: (lanjutan)

Bank Mandiri (lanjutan)

Pada tanggal 25 September 2022, Koordinator Pooling menyampaikan Surat Permohonan Perpanjangan Perjanjian Jasa Notional Pooling melalui surat No. TMT-FIN/115/LTR/DIR/IX-2022 dan disetujui oleh Bank Mandiri dengan surat No. CBG.CB1/SAD.1585/2022 tanggal 25 Oktober 2022. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dari tanggal 26 Juni 2022 sampai dengan tanggal 25 Juni 2023.

Pada tanggal 16 Juni 2023, Koordinator Pooling menyampaikan Surat Permohonan Perpanjangan Perjanjian Jasa Notional Pooling melalui surat No. TMT-FIN/070/LTR/DIR/VI-2023 dan disetujui oleh Bank Mandiri dengan surat No. CBG.CB1/SAD.1521/2023 tanggal 17 Juli 2023. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dari tanggal 26 Juni 2023 sampai dengan tanggal 25 Juni 2024.

Pada tanggal 20 Juni 2024, Koordinator Pooling menyampaikan Surat Permohonan Perpanjangan Perjanjian Jasa Notional Pooling melalui surat No. TMT-FIN/080/LTR/DIR/VI-2024 dan disetujui oleh Bank Mandiri dengan surat No. CBG.CB3/IC6.PKS.287/2024 tanggal 10 Juli 2024. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dari tanggal 26 Juni 2024 sampai dengan tanggal 25 Juni 2025.

Pada tanggal 09 September 2025, Koordinator Pooling menyampaikan Surat Permohonan Perpanjangan Perjanjian Jasa Notional Pooling melalui surat No. TMT-FIN/097/LTR/DIR/IX-2025 dan disetujui oleh Bank Mandiri dengan surat No. CBG.CB3/IC6.2956/2025 tanggal 20 November 2025. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dari tanggal 26 Juni 2025 sampai dengan tanggal 25 Juni 2026.

32. SIGNIFICANT AGREEMENT AND COMMITMENT

The Company has significant agreements and commitments as follows: (continued)

Bank Mandiri (continued)

On September 25, 2022, the Pooling Coordinator submitted an Application for Extension of the Notional Pooling Service Agreement by letter No. TMT-FIN/115/LTR/DIR/IX-2022 and approved by Bank Mandiri through letter No. CBG.CB1/SAD.1585/2022 dated October 25, 2022. This agreement is valid for a period of 1 (one) year from June 26, 2022 until June 25, 2023.

On June 16, 2023, the Pooling Coordinator submitted an Application for Extension of the Notional Pooling Service Agreement by letter No. TMT-FIN/070/LTR/DIR/VI-2023 and approved by Bank Mandiri through letter No. CBG.CB1/SAD.1521/2023 dated July 17, 2023. This agreement is valid for a period of 1 (one) year from June 26, 2023 until June 25, 2024.

On June 20, 2024, the Pooling Coordinator submitted an Application for Extension of the Notional Pooling Service Agreement by letter No. TMT-FIN/080/LTR/DIR/VI-2024 and approved by Bank Mandiri through letter No. CBG.CB3/IC6.PKS.287/2024 dated July 10, 2024. This agreement is valid for a period of 1 (one) year from June 26, 2024 until June 25, 2025.

On September 09, 2025, the Pooling Coordinator submitted an Application for Extension of the Notional Pooling Service Agreement by letter No. TMT-FIN/097/LTR/DIR/IX-2025 and approved by Bank Mandiri through letter No. CBG.CB3/IC6.2956/2025 dated November 20, 2025. This agreement is valid for a period of 1 (one) year from June 26, 2025 until June 25, 2026.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dihadapkan pada risiko tingkat bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Kebijakan Perusahaan mengatur agar suku bunga pinjaman dari Bank (*cost of fund*) yang menggunakan suku bunga tetap dapat menutup suku bunga yang dikenakan kepada konsumen.

Tabel di bawah ini menggambarkan rincian jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang dipengaruhi oleh tingkat bunga.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company is exposed to interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's policy is to manage its loan interest rate from the Bank (*cost of fund*) using fixed rate in order to cover interest rates which are charged to consumers.

The following tables represent breakdown of maturity dates of the Company's financial assets and liabilities which are affected by interest rate.

31 Desember 2025/December 31, 2025

	Bunga tetap/Fixed rate				Tidak dikenakan bunga/Non-interest sensitive	Total/Total	
	Bunga mengambang/Floating rate	Kurang dari satu tahun/Less than one year	1-3 tahun/1-3 years	Lebih dari 3 tahun/More than 3 years			
ASET KEUANGAN							FINANCIAL ASSETS
Kas dan bank	51.859.333	-	-	-	196.300	52.055.633	Cash and banks
Piutang sewa pembiayaan - neto	53.332.625	1.378.229.098	1.125.838.965	56.734.240	-	2.614.134.928	Finance lease receivables - net
Piutang pembiayaan konsumen - neto	51.096.902	1.121.420.603	926.793.990	201.365.097	-	2.300.676.592	Consumer financing receivables - net
Tagihan anjak piutang - neto	-	652.350.619	-	-	-	652.350.619	Factoring receivables - net
Piutang lain-lain - neto	-	-	-	-	93.426.701	93.426.701	Other receivables - net
Aset derivatif	6.882.906	-	-	-	-	6.882.906	Derivative assets
Aset lain-lain:							Other assets:
- Simpanan jaminan	-	-	-	-	1.722.494	1.722.494	Security deposits -
Total aset keuangan	163.171.766	3.152.000.320	2.052.632.955	258.099.337	95.345.495	5.721.249.873	Total financial assets
LIABILITAS KEUANGAN							FINANCIAL LIABILITIES
Pinjaman	-	2.288.895.926	1.932.277.376	-	-	4.221.173.302	Borrowings
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	296.174.468	296.174.468	Other liabilities
Beban akrual	16.108.808	34.056.706	-	-	-	50.165.514	Accrued expenses
Total liabilitas keuangan	16.108.808	2.322.952.632	1.932.277.376	-	296.174.468	4.567.513.284	Total financial liabilities
Neto	147.062.958	829.047.688	120.355.579	258.099.337	(200.828.973)	1.153.736.589	Net

31 Desember 2024/December 31, 2024

	Bunga tetap/Fixed rate				Tidak dikenakan bunga/Non-interest sensitive	Total/Total	
	Bunga mengambang/Floating rate	Kurang dari satu tahun/Less than one year	1-3 tahun/1-3 years	Lebih dari 3 tahun/More than 3 years			
ASET KEUANGAN							FINANCIAL ASSETS
Kas dan bank	365.170.148	-	-	-	196.300	365.366.448	Cash and banks
Piutang sewa pembiayaan - neto	51.401.706	1.341.501.728	1.032.186.794	22.113.493	-	2.447.203.721	Finance lease receivables - net
Piutang pembiayaan konsumen - neto	57.380.867	1.095.999.020	971.674.616	270.351.263	-	2.395.405.766	Consumer financing receivables - net
Tagihan anjak piutang - neto	-	483.950.717	-	-	-	483.950.717	Factoring receivables - net
Piutang lain-lain - neto	-	-	-	-	82.864.020	82.864.020	Other receivables - net
Aset derivatif	10.498.402	-	-	-	-	10.498.402	Derivative assets
Aset lain-lain:							Other assets:
- Simpanan jaminan	-	-	-	-	1.721.211	1.721.211	Security deposits -
Total aset keuangan	484.451.123	2.921.451.465	2.003.861.410	292.464.756	84.781.531	5.787.010.285	Total financial assets
LIABILITAS KEUANGAN							FINANCIAL LIABILITIES
Pinjaman	9.655.726	2.756.232.443	1.216.750.573	14.267.720	-	3.996.906.462	Borrowings
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	190.552.644	190.552.644	Other liabilities
Liabilitas derivatif	4.639.898	-	-	-	-	4.639.898	Derivative liabilities
Beban akrual	18.324.437	35.281.654	-	-	-	53.606.091	Accrued expenses
Pinjaman subordinasi	-	454.854.972	-	-	-	454.854.972	Subordinated loan
Total liabilitas keuangan	32.620.061	3.246.369.069	1.216.750.573	14.267.720	190.552.644	4.700.560.067	Total financial liabilities
Neto	451.831.062	(324.917.604)	787.110.837	278.197.036	(105.771.113)	1.086.450.218	Net

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Analisis sensitivitas

Manajemen risiko tingkat suku bunga terhadap batas kesenjangan suku bunga dilengkapi dengan pemantauan sensitivitas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan terhadap berbagai skenario suku bunga baku maupun non-baku. Skenario baku bulanan mencakup analisis kenaikan atau penurunan kurva imbal hasil sebesar 100 basis poin (bp).

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap pendapatan sewa pembiayaan, pembiayaan konsumen dan anjak piutang:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	52.339.975	53.393.280	Increase in interest rate in 100 basis point
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	(51.910.820)	(52.959.019)	Decrease in interest rate in 100 basis point

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap beban pendanaan:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	44.217.388	45.947.414	Increase in interest rate in 100 basis point
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	(43.822.129)	(45.537.824)	Decrease in interest rate in 100 basis point

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Dampak fluktuasi nilai tukar terhadap Perusahaan terutama dari piutang sewa pembiayaan neto, aset derivatif, pinjaman dan liabilitas derivatif.

Aset dan liabilitas moneter Perusahaan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan pada Catatan 35.

Perusahaan memiliki kebijakan lindung nilai yang formal untuk risiko pertukaran mata uang asing. Terkait dengan hal-hal yang didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi nilai tukar Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah menghasilkan lindung nilai natural terhadap risiko mata uang Perusahaan.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Sensitivity analysis

The management of interest rate risk against interest rate gap limits is supplemented by monitoring the sensitivity of the Company's financial assets and liabilities to various standard and non-standard interest rate scenarios. Standard scenarios that are considered on a monthly basis include a 100 basis point (bp) parallel fall or rise in all yield curves.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the lease, consumer financing and factoring income:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the financing costs:

Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from finance lease receivables, derivative assets, borrowings and derivative liabilities.

Monetary assets and liabilities of the Company which are denominated in foreign currency as of December 31, 2025 and 2024 are presented in Note 35.

The Company has a formal hedging policy for foreign exchange exposure. In relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rate between the United States Dollar and each of the Rupiah provide some degree of natural hedge for the Company's foreign exchange exposure.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2025 and for the Year then Ended (Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi kewajibannya dalam kontrak konsumen, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan melakukan analisa dan persetujuan kredit yang hati-hati, dan juga pengawasan terhadap saldo piutang pembiayaan konsumen dilakukan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi piutang yang tidak dapat ditagih.

- Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit hampir seluruhnya berasal dari piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen, tagihan anjak piutang, piutang lain dalam pengelolaan aset manajemen dan aset lainnya dimana eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat.

- Analisis konsentrasi risiko kredit

Konsentrasi risiko kredit timbul ketika sejumlah debitur bergerak dari aktivitas usaha yang sama atau aktivitas dalam wilayah geografis yang sama, atau ketika mereka memiliki karakteristik yang sejenis yang akan menyebabkan kemampuan untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau yang lainnya.

Perusahaan bergerak di bidang usaha sewa pembiayaan yang konsumennya kebanyakan adalah perusahaan dan tidak terkonsentrasi pada wilayah geografis tertentu.

Berikut ini adalah risiko kredit untuk instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan berdasarkan evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	31 Desember 2025/December 31, 2025					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past-due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment losses</i>	Total/ <i>Total</i>	
Aset keuangan						Financial assets
Piutang sewa pembiayaan - neto	2.095.104.426	494.282.221	60.156.450	(35.408.169)	2.614.134.928	Finance lease receivables - net
Piutang pembiayaan konsumen - neto	2.027.276.996	260.279.535	57.879.244	(44.759.183)	2.300.676.592	Consumer financing receivables - net
Tagihan anjak piutang - neto	622.084.960	24.949.041	10.538.860	(5.222.242)	652.350.619	Factoring receivables - net
Piutang lain-lain - piutang dalam penanganan aset manajemen	-	-	184.705.623	(110.880.037)	73.825.586	Other receivables - receivables under asset management
Aset Derivatif	6.882.906	-	-	-	6.882.906	Derivative assets
Aset lain-lain: - Simpanan jaminan	1.722.494	-	-	-	1.722.494	Other assets: - Security deposits
	4.753.071.782	779.510.797	313.280.177	(196.269.631)	5.649.593.125	

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a customer contract, leading to a financial loss. The Company has maintained prudent analysis and credit approval and also monitored receivable balances continuously in order to minimize the exposure to bad debts.

- Maximum exposure to credit risk

The Company's exposure to credit risk mainly comes from the finance lease receivables, consumer financing receivables, factoring receivables, receivables under asset management and other assets of which the maximum exposure to credit risk equals to the carrying amount.

- Concentration of credit risk analysis

Concentrations of credit risk arise when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.

The Company is currently engaged in leasing business which the customers are mainly corporate and they are not concentrated in the specific geographic region.

The following tables present credit risk on the statement of financial position of financial instrument based on allowance for impairment losses assessment classification as of December 31, 2025 and 2024:

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Berikut ini adalah risiko kredit untuk instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan berdasarkan evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024: (lanjutan)

31 Desember 2024/December 31, 2024

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past-due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment losses</i>	Total/ <i>Total</i>
Aset keuangan					
Piutang sewa pembiayaan - neto	2.013.311.870	424.462.334	45.205.620	(35.776.103)	2.447.203.721
Piutang pembiayaan konsumen - neto	2.133.857.744	261.461.462	75.454.581	(75.368.021)	2.395.405.766
Tagihan anjak piutang - neto	466.530.654	15.952.521	4.019.050	(2.551.508)	483.950.717
Piutang lain-lain - piutang dalam penanganan aset manajemen	-	-	172.786.316	(103.468.179)	69.318.137
Aset Derivatif	10.498.402	-	-	-	10.498.402
Aset lain-lain: - Simpanan jaminan	1.721.211	-	-	-	1.721.211
	4.625.919.881	701.876.317	297.465.567	(217.163.811)	5.408.097.954

Financial assets
Finance lease receivables - net
Consumer financing receivables - net
Factoring receivables - net
Other receivables - receivables under asset management
Derivative assets
Other assets: - Security deposits

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko atas kekurangan dana dan untuk mengatasinya dengan menggunakan perangkat rencana likuiditas. Perangkat ini mempertimbangkan jatuh tempo untuk aset keuangan dan membuat rencana arus kas dari operasi. Perusahaan mempunyai jangka waktu pinjaman yang disesuaikan dengan jangka waktu (*tenor*) yang diberikan kepada konsumen.

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan pembayaran kontraktual (tidak didiskonto):

31 Desember/December 31, 2025

	Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	3-12 bulan/ <i>months</i>	1-3 tahun/ <i>years</i>	Lebih dari 3 tahun/ <i>More than 3 years</i>	Total
LIABILITAS KEUANGAN					
Pinjaman	1.200.125.326	1.270.058.330	1.987.413.452	-	4.457.597.108
Liabilitas lain-lain	143.586.412	9.086.272	139.151.729	4.350.055	296.174.468
Beban akrual	10.457.738	39.707.776	-	-	50.165.514
Total	1.354.169.476	1.318.852.378	2.126.565.181	4.350.055	4.803.937.090

FINANCIAL LIABILITIES
Borrowings
Other liabilities
Accrued expenses

Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan pembayaran kontraktual (tidak didiskonto): (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities as of December 31, 2025 and 2024, based on contractual payments (undiscounted): (continued)

31 Desember/December 31, 2024						
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ months	1-3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	Total	
LIABILITAS KEUANGAN						FINANCIAL LIABILITIES
Pinjaman	1.549.508.918	912.655.844	1.771.621.118	-	4.233.785.880	Borrowings
Liabilitas lain-lain	91.282.810	9.914.083	85.125.535	4.230.216	190.552.644	Other liabilities
Liabilitas derivatif	4.639.898	-	-	-	4.639.898	Derivative liabilities
Beban akrual	11.495.185	42.110.906	-	-	53.606.091	Accrued expenses
Pinjaman subordinasi	-	459.062.381	-	-	459.062.381	Subordinated loan
Total	1.656.926.811	1.423.743.214	1.856.746.653	4.230.216	4.941.646.894	Total

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The tables below summarize the maturity profile of the Company's financial assets and liabilities as of December 31, 2025 and 2024:

31 Desember 2025/December 31, 2025						
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total	
ASET						ASSETS
Kas dan bank	52.055.633	-	-	-	52.055.633	Cash and banks
Piutang sewa pembiayaan - neto	407.702.806	1.002.771.352	1.203.660.770	-	2.614.134.928	Finance lease receivables - net
Piutang pembiayaan konsumen - neto	461.832.239	676.389.583	1.148.737.147	13.717.623	2.300.676.592	Consumer financing receivables - net
Tagihan anjak piutang - neto	386.708.750	265.641.869	-	-	652.350.619	Factoring receivables - net
Piutang lain-lain - neto	-	-	93.426.701	-	93.426.701	Other receivables - net
Aset derivatif	6.882.906	-	-	-	6.882.906	Derivative assets
Aset lain-lain:						Other assets:
- Simpanan jaminan	-	-	1.722.494	-	1.722.494	Security deposits -
Total aset keuangan	1.315.182.334	1.944.802.804	2.447.547.112	13.717.623	5.721.249.873	Total financial assets
LIABILITAS						LIABILITIES
Pinjaman	1.141.956.545	1.146.939.382	1.932.277.375	-	4.221.173.302	Borrowings
Liabilitas lain-lain	143.586.412	9.086.272	139.151.729	4.350.055	296.174.468	Other liabilities
Beban akrual	10.457.740	39.707.776	-	-	50.165.516	Accrued expenses
Total liabilitas keuangan	1.296.000.697	1.195.733.430	2.071.429.104	4.350.055	4.567.513.286	Total financial liabilities
Perbedaan jatuh tempo	19.181.637	749.069.374	376.118.008	9.367.568	1.153.736.587	Maturity gap

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024: (lanjutan)

The tables below summarize the maturity profile of the Company's financial assets and liabilities as of December 31, 2025 and 2024: (continued)

31 Desember 2024/December 31, 2024						
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total	
ASET						ASSETS
Kas dan bank	365.366.448	-	-	-	365.366.448	Cash and banks
Piutang sewa pembiayaan - neto	407.055.294	965.328.341	1.074.820.086	-	2.447.203.721	Finance lease receivables - net
Piutang pembiayaan konsumen - neto	480.638.202	633.435.112	1.264.649.662	16.682.790	2.395.405.766	Consumer financing receivables - net
Tagihan anjak piutang - neto	396.119.399	87.831.318	-	-	483.950.717	Factoring receivables - net
Piutang lain-lain - neto	-	-	82.864.020	-	82.864.020	Other receivables - net
Aset derivatif	2.475.081	806.915	7.216.406	-	10.498.402	Derivative assets
Aset lain-lain:						Other assets:
- Simpanan jaminan	-	-	1.721.211	-	1.721.211	Security deposits -
Total aset keuangan	1.651.654.424	1.687.401.686	2.431.271.385	16.682.790	5.787.010.285	Total financial assets
LIABILITAS						LIABILITIES
Pinjaman	1.504.475.916	807.071.719	1.685.358.827	-	3.996.906.462	Borrowings
Liabilitas lain-lain	91.282.810	9.914.083	85.125.535	4.230.216	190.552.644	Other liabilities
Liabilitas derivatif	4.639.898	-	-	-	4.639.898	Derivative liabilities
Beban akrual	11.495.185	42.110.906	-	-	53.606.091	Accrued expenses
Pinjaman subordinasi	-	454.854.972	-	-	454.854.972	Subordinated loan
Total liabilitas keuangan	1.611.893.809	1.313.951.680	1.770.484.362	4.230.216	4.700.560.067	Total financial liabilities
Perbedaan jatuh tempo	39.760.615	373.450.006	660.787.023	12.452.574	1.086.450.218	Maturity gap

34. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN

34. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan.

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments that are carried in the financial statements.

31 Desember 2025/December 31, 2025						
	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	Derivatif lindung nilai/ Hedging derivatives	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ Financial liabilities at fair value through profit and loss	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
ASET KEUANGAN						FINANCIAL ASSETS
Kas dan bank	52.055.633	-	-	52.055.633	52.055.633	Cash and banks
Piutang sewa pembiayaan - neto	2.614.134.928	-	-	2.614.134.928	2.113.001.976	Finance lease receivables - net
Piutang pembiayaan konsumen - neto	2.300.676.592	-	-	2.300.676.592	1.646.649.803	Consumer financing receivables - net
Tagihan anjak piutang - neto	652.350.619	-	-	652.350.619	493.501.056	Factoring receivables - net
Piutang lain-lain - neto	93.426.701	-	-	93.426.701	55.449.229	Other receivables - net
Aset derivatif	-	6.882.906	-	6.882.906	6.882.906	Derivative assets
Aset lain - lain						Other assets
- Simpanan jaminan	1.722.494	-	-	1.722.494	1.722.494	Security deposits -
Total aset keuangan	5.714.366.967	6.882.906	-	5.721.249.873	4.369.263.097	Total financial assets
LIABILITAS KEUANGAN						FINANCIAL LIABILITIES
Pinjaman	4.221.173.302	-	-	4.221.173.302	3.718.035.495	Borrowings
Liabilitas lain-lain	296.174.468	-	-	296.174.468	296.174.468	Other liabilities
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	Derivative liabilities
Beban akrual	50.165.514	-	-	50.165.514	50.165.514	Accrued expenses
Total liabilitas keuangan	4.567.513.284	-	-	4.567.513.284	4.064.375.477	Total financial liabilities

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

34. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY (continued)

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan. (lanjutan)

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments that are carried in the financial statements. (continued)

31 Desember 2024/December 31, 2024					
	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	Derivatif lindung nilai/ Hedging derivatives	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ Financial liabilities at fair value through profit and loss	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
ASET KEUANGAN					FINANCIAL ASSETS
Kas dan bank	365.366.448	-	-	365.366.448	365.366.448
Piutang sewa pembiayaan - neto	2.447.203.721	-	-	2.447.203.721	1.959.407.165
Piutang pembiayaan konsumen - neto	2.395.405.766	-	-	2.395.405.766	1.687.352.982
Tagihan anjak piutang - neto	483.950.717	-	-	483.950.717	363.880.908
Piutang lain-lain - neto	82.864.020	-	-	82.864.020	52.058.039
Aset derivatif	-	10.498.402	-	10.498.402	10.498.402
Aset lain - lain					
- Simpanan jaminan	1.721.211	-	-	1.721.211	1.721.211
Total aset keuangan	5.776.511.883	10.498.402	-	5.787.010.285	4.440.285.155
LIABILITAS KEUANGAN					FINANCIAL LIABILITIES
Pinjaman	3.996.906.462	-	-	3.996.906.462	3.508.131.800
Liabilitas lain-lain	190.552.644	-	-	190.552.644	190.552.644
Liabilitas derivatif	-	4.639.898	-	4.639.898	4.639.898
Beban akrual	53.606.091	-	-	53.606.091	53.606.091
Pinjaman subordinasi	454.854.972	-	-	454.854.972	422.975.716
Total liabilitas keuangan	4.695.920.169	4.639.898	-	4.700.560.067	4.179.906.149

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Nilai wajar kas dan bank, tagihan anjak piutang - neto, piutang lain-lain - neto, aset lain-lain - simpanan jaminan, pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap dan akan jatuh tempo kurang dari satu tahun, beban akrual dan liabilitas lain-lain, mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang pendek atas instrumen keuangan tersebut.

Fair value of cash and banks, factoring receivables - net, other receivables - net, other assets - security deposits, borrowings which bear fixed interest rate and will mature less than one year, accrued expenses and other liabilities, approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of those instruments.

Nilai wajar pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang mendekati nilai tercatatnya karena tingkat suku bunganya sering ditinjau ulang.

The fair value of floating-rate borrowings approximates their carrying amounts because the interest rate is repriced frequently.

Nilai wajar dari piutang sewa pembiayaan - neto, piutang pembiayaan konsumen - neto, aset derivatif, pinjaman, pinjaman subordinasi dan liabilitas derivatif dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

The fair value of finance lease receivables - net, consumer financing receivables - net, derivative assets, borrowings, subordinated loan and derivative liabilities, are determined by discounting cash flow using effective interest rate.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

34. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar: (lanjutan)

Perusahaan mengukur nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar dengan menggunakan tingkat hierarki berikut ini:

- Tingkat 1: Harga kuotasi di pasar yang aktif untuk instrumen keuangan yang sejenis;
- Tingkat 2: Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi; dan
- Tingkat 3: Teknik penilaian yang menggunakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi.

Tabel berikut ini merupakan hierarki nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

a. Aset yang diukur pada nilai wajar

Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan:/ Fair value measurement as at reporting date using:					
	31 Desember 2025/ December 31, 2025	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
Instrumen lindung nilai yang efektif					Effective hedging instruments
Aset derivatif	6.882.906	-	6.882.906	-	Derivative assets
Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan:/ Fair value measurement as at reporting date using:					
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
Instrumen lindung nilai yang efektif					Effective hedging instruments
Aset derivatif	10.498.402	-	10.498.402	-	Derivative assets

b. Liabilitas yang diukur pada nilai wajar

Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan:/ Fair value measurement as at reporting date using:					
	31 Desember 2025/ December 31, 2025	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
Instrumen lindung nilai yang efektif					Effective hedging instruments
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	Derivative liabilities
Fair value measurement as at reporting date using:					
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
Instrumen lindung nilai yang efektif					Effective hedging instruments
Liabilitas derivatif	4.639.898	-	4.639.898	-	Derivative liabilities

34. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY (continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value: (continued)

The Company measures fair value for financial instruments recognized at fair value using the following hierarchy level:

- Level 1: Quoted market price in an active market for an identical instrument;
- Level 2: Valuation techniques based on observable inputs; and
- Level 3: Valuation techniques using significant unobservable inputs.

The tables below set out the fair values hierarchy of the financial assets and liabilities as of December 31, 2025 and 2024.

a. Assets measured at fair value

b. Liabilities measured at fair value

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

34. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mempunyai instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar yaitu aset dan liabilitas derivatif. Instrumen keuangan tersebut diukur berdasarkan hierarki tingkat 2. Perusahaan tidak memiliki instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar yang diukur berdasarkan hierarki tingkat 1 dan tingkat 3 dan tidak ada perpindahan diantaranya.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has financial instruments recognized at fair value which are derivative assets and liabilities. Those financial instruments are measured at hierarchy level 2. The Company does not have any financial instruments recognized at fair value that are measured using hierarchy level 1 and level 3 and there is no reclassification between them.

35. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Perusahaan memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

35. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

The Company has assets and liabilities in foreign currency as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Aset dalam mata uang asing			<i>Assets in foreign currency</i>
Kas dan bank	AS\$/US\$ 310.046	AS\$/US\$ 1.740.928	<i>Cash and banks</i>
Piutang sewa pembiayaan	AS\$/US\$ 464.842	AS\$/US\$ 1.745.388	<i>Finance lease receivables</i>
Aset dalam mata uang asing (jumlah penuh)	AS\$/US\$ 774.888	AS\$/US\$ 3.486.316	<i>Assets in foreign currency (full amount)</i>
Setara dalam Rupiah	Rp 13.004.170	Rp 56.345.839	<i>Equivalent in Rupiah</i>
Liabilitas dalam mata uang asing			<i>Liabilities in foreign currency</i>
Pinjaman	AS\$/US\$ 7.199.561	AS\$/US\$ 16.164.788	<i>Borrowings</i>
Liabilitas lain-lain	AS\$/US\$ 395.817	AS\$/US\$ 394.942	<i>Other liabilities</i>
Beban akrual	AS\$/US\$ 59.895	AS\$/US\$ 264.410	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman subordinasi	AS\$/US\$ -	AS\$/US\$ 28.143.483	<i>Subordinated loan</i>
Pinjaman yang dilindungi nilai	AS\$/US\$ (7.199.561)	AS\$/US\$ (41.610.241)	<i>Hedged loans</i>
Liabilitas dalam mata uang asing (jumlah penuh)	AS\$/US\$ 455.712	AS\$/US\$ 3.357.382	<i>Liabilities in foreign currency (full amount)</i>
Setara dalam Rupiah	Rp 7.647.759	Rp 54.262.008	<i>Equivalent in Rupiah</i>
Aset (liabilitas) - neto (jumlah penuh)	AS\$/US\$ 319.176	AS\$/US\$ 128.934	<i>Assets (liabilities) - net (full amount)</i>
Setara dalam Rupiah	Rp 5.356.411	Rp 2.083.831	<i>Equivalent in Rupiah</i>

Untuk melindungi dari resiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman bank, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif (Catatan 19).

To hedge the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of bank loans, the Company uses derivative financial instruments (Note 19).

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2025 and for the Year then Ended (Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

36. REKLASIFIKASI AKUN

Akun-akun tertentu dalam laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian pada laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Ringkasan dari akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

36. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the financial statements of the Company as of December 31, 2024 and for the year then ended have been reclassified to conform with the presentation in the financial statements of the Company as of December 31, 2025 and for the year then ended. A summary of such accounts is as follows:

	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Sesudah reklasifikasi/ After reclassification	
<u>Laporan posisi keuangan</u>				<u>Statement of financial position</u>
<u>Aset</u>				<u>Assets</u>
<u>Harga perolehan</u>				<u>Acquisition cost</u>
Aset Tetap dan Aset Hak Guna				Fixed Assets and Right-Of-Use Assets
Hak atas tanah	97.866.878	(92.696.642)	5.170.236	Land rights
Aset Lain-Lain				Other Assets
Aset sewa operasi - tanah	-	17.372.562	17.372.562	Operating leased assets - land
Aset yang diambil alih atas penyelesaian piutang-tanah	-	75.324.080	75.324.080	Assets acquired in settlement of receivables
Aset Tetap dan Aset Hak Guna				Fixed Assets and Right-Of-Use Assets
Bangunan	6.534.498	(5.296.010)	1.238.488	Buildings
Aset Lain-Lain				Other Assets
Aset sewa operasi - bangunan	-	4.548.262	4.548.262	Operating leased assets - buildings
Aset yang diambil alih atas penyelesaian piutang-bangunan	-	747.748	747.748	Assets acquired in settlement of receivables-buildings
<u>Akumulasi penyusutan</u>				<u>Accumulated depreciation</u>
Aset Tetap dan Aset Hak Guna				Fixed Assets and Right-Of-Use Assets
Bangunan	1.515.823	(1.227.702)	288.121	Buildings
Aset Lain-Lain				Other Assets
Aset sewa operasi - bangunan	-	928.603	928.603	Operating leased assets - buildings
Aset yang diambil alih atas penyelesaian piutang	-	299.099	299.099	Assets acquired in settlement of receivables
<u>Laporan laba rugi</u>				<u>Statement of profit or loss</u>
Aset Tetap dan Aset Hak Guna				Fixed Assets and Right-Of-Use Assets
Beban depresiasi bangunan	326.725	(227.413)	99.312	Depreciation expenses buildings
Aset Lain-Lain				Other Assets
Beban depresiasi - Aset sewa operasi bangunan	-	227.413	227.413	Operating leased assets - buildings
Penghasilan Lain				Other Income
Pendapatan sewa operasi	-	(90.090)	(90.090)	Operating lease income
Pendapatan lain-lain	(10.931.843)	90.090	(10.841.753)	Other income

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

37. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ Januari 1, 2025	Arus kas masuk/ Cash in	Arus kas keluar/ Cash out	Non-kas/ Non-cash changes	31 Desember/ December 31, 2025	
Pinjaman	3.996.906.462	5.000.941.348	(4.772.926.731)	(3.747.777)	4.221.173.302	Borrowings
Liabilitas sewa	9.816.535	-	(5.012.383)	20.322.614	25.126.766	Lease liabilities
Pinjaman subordinasi	454.854.972	-	(466.844.096)	11.989.124	-	Subordinated loan
	4.461.577.969	5.000.941.348	(5.244.783.210)	28.563.961	4.246.300.068	

37. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

The reconciliation of liabilities that arised from financing activities are as follows:

	1 Januari/ Januari 1, 2024	Arus kas masuk/ Cash in	Arus kas keluar/ Cash out	Non-kas/ Non-cash changes	31 Desember/ December 31, 2024	
Pinjaman	3.966.483.329	4.837.050.535	(4.764.185.239)	(42.442.163)	3.996.906.462	Borrowings
Liabilitas sewa	3.632.546	-	(6.135.144)	12.319.133	9.816.535	Lease liabilities
Pinjaman subordinasi	434.507.234	-	-	20.347.738	454.854.972	Subordinated loan
	4.404.623.109	4.837.050.535	(4.770.320.383)	(9.775.292)	4.461.577.969	

38. SEGMENT OPERASI

Perusahaan melakukan kegiatan pembiayaan di beberapa wilayah di Indonesia (Jawa, Indonesia Timur, Kalimantan dan Sumatera). Untuk itu, informasi segmen geografis disajikan sebagai bentuk primer pelaporan segmen.

38. OPERATING SEGMENT

The Company has financing activities in several areas in Indonesia (Java, East Indonesia, Kalimantan and Sumatera). Therefore, geographical segment information is presented as the primary basis of segment reporting.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

38. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

38. OPERATING SEGMENT (continued)

Segmen menurut daerah geografis adalah sebagai berikut:

The segment information based on geographical area are as follows:

	31 Desember 2025/December 31, 2025						
	Jawa/ Java	Indonesia Timur/ East Indonesia	Kalimantan/ Kalimantan	Sumatera/ Sumatera	Kantor Utama/ Head Office	Total/ Total	
Pendapatan							Revenues
Pendapatan sewa pembiayaan	127.520.409	23.072.434	84.921.971	55.725.093	-	291.239.907	Lease income
Pendapatan pembiayaan konsumen	188.248.366	28.048.119	62.050.225	63.397.450	-	341.744.160	Consumer financing income
Pendapatan anjak piutang	52.570.392	272.722	10.278.468	12.195.983	-	75.317.565	Factoring income
Penghasilan bunga	-	-	-	-	11.910.958	11.910.958	Interest income
Penghasilan lain-lain	88.377.306	10.950.466	27.624.885	26.760.639	4.981.935	158.695.231	Other income
Total pendapatan segmen	456.716.473	62.343.741	184.875.549	158.079.165	16.892.893	878.907.821	Total segment revenues
Beban							Expenses
Beban pendanaan	161.121.173	20.216.373	67.276.862	54.277.309	-	302.891.717	Financing costs
Umum dan administrasi	85.371.943	10.363.178	26.572.827	28.024.555	132.739.622	283.072.125	General and administrative
Cadangan kerugian penurunan nilai	48.819.874	2.594.113	28.656.775	21.854.693	-	101.925.455	Provision for impairment losses
Lain-lain	(160.158)	10.209	13.095	14.924	1.388.644	1.266.714	Others
Total beban segmen	295.152.832	33.183.873	122.519.559	104.171.481	134.128.266	689.156.011	Total segment expenses
Laba segmen sebelum beban pajak	161.563.641	29.159.868	62.355.990	53.907.684	(117.235.373)	189.751.810	Segment income before tax expense
Beban pajak final	-	-	-	-	(2.382.192)	(2.382.192)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan - neto	-	-	-	-	(39.563.964)	(39.563.964)	Income tax expense - net
Laba segmen tahun berjalan	161.563.641	29.159.868	62.355.990	53.907.684	(159.181.529)	147.805.654	Segment income for the year
Total aset segmen	3.151.346.471	351.391.645	1.262.438.657	1.001.476.103	218.358.821	5.985.011.697	Total segment assets
Total liabilitas segmen	-	-	-	-	4.614.162.732	4.614.162.732	Total segment liabilities

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

38. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

38. OPERATING SEGMENT (continued)

Segmen menurut daerah geografis adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The segment information based on geographical area are as follows: (continued)

	31 Desember 2024/December 31, 2024						
	Jawa/ Java	Indonesia Timur/ East Indonesia	Kalimantan/ Kalimantan	Sumatera/ Sumatera	Kantor Utama/ Head Office	Total/ Total	
Pendapatan							Revenues
Pendapatan sewa pembiayaan	146.155.697	17.615.485	85.753.456	76.343.900	-	325.868.538	Lease income
Pendapatan pembiayaan konsumen	200.239.002	29.721.174	50.921.596	72.179.257	-	353.061.029	Consumer financing income
Pendapatan anjak piutang	54.447.322	128.557	11.075.271	9.809.016	-	75.460.166	Factoring income
Penghasilan bunga	-	-	-	-	10.323.093	10.323.093	Interest income
Penghasilan lain-lain	81.237.948	9.577.527	26.587.475	43.331.544	13.419.491	174.153.985	Other income
Total pendapatan segmen	482.079.969	57.042.743	174.337.798	201.663.717	23.742.584	938.866.811	Total segment revenues
Beban							Expenses
Beban pendanaan	175.352.576	19.077.301	63.239.106	64.895.760	-	322.564.743	Financing costs
Umum dan administrasi	88.144.315	10.504.287	23.332.538	27.833.424	130.670.442	280.485.006	General and administrative
Cadangan kerugian penurunan nilai	63.498.424	3.688.284	28.034.107	21.225.844	-	116.446.659	Provision for impairment losses
Lain-lain	109.358	9.367	8.510	28.639	2.810.969	2.966.842	Others
Total beban segmen	327.104.673	33.279.239	114.614.261	113.983.667	133.481.411	722.463.250	Total segment expenses
Laba segmen sebelum beban pajak	154.975.296	23.763.504	59.723.537	87.680.050	(109.738.827)	216.403.561	Segment income before tax expense
Beban pajak final	-	-	-	-	(2.064.618)	(2.064.618)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan - neto	-	-	-	-	(45.789.371)	(45.789.371)	Income tax expense - net
Laba segmen tahun berjalan	154.975.296	23.763.504	59.723.537	87.680.050	(157.592.816)	168.549.572	Segment income for the year
Total aset segmen	2.781.225.683	398.098.855	1.220.888.285	1.007.353.955	638.287.474	6.045.854.252	Total segment assets
Total liabilitas segmen	-	-	-	-	4.745.480.471	4.745.480.471	Total segment liabilities

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 5 Maret 2026, Perusahaan melakukan penandatanganan dengan BCA untuk Addendum perpanjangan Fasilitas *Installment Loan 2 (IL 2)* sebesar Rp500.000.000 yang semula berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 menjadi tanggal 30 Juni 2026 (Catatan 13).

40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026:

- a. PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107 "Instrumen Keuangan Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan".

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur ESG-linked, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*. Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

39. SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On March 5, 2026, the Company signed an agreement with BCA for an addendum to extend the *Installment Loan 2 (IL 2)* facility of Rp500,000,000, which was originally due to end on December 31, 2025, to June 30, 2026 (Note 13).

40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company's financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Company is still being estimated.

Effective on or after January 1, 2026:

- a. PSAK 109, "Financial Instruments," and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures about the Classification and Measurement of Financial Instruments."

These amendments adding and clarify statement in PSAK 109 regarding derecognition of financial liabilities, as well as clarify the assessment of cash flow characteristics for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually bound instruments such as *tranches*. The amendments also revise the statement in PSAK 107 regarding the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adding statement related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flows.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2027:**

- a. PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

Standar akuntansi baru yang mengatur persyaratan untuk penyajian dan pengungkapan informasi dalam laporan keuangan bertujuan umum untuk membantu memastikan laporan keuangan menyediakan informasi relevan yang merepresentasikan secara tepat aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, dan beban. PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan.

Manajemen masih melakukan persiapan dalam penerapan standar baru tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi sampai tanggal laporan keuangan.

**41. PENGUNGKAPAN INFORMASI TAMBAHAN
DALAM CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN**

Informasi tambahan berikut merupakan pengungkapan informasi tambahan dalam catatan atas laporan keuangan yang tidak dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Pengungkapan informasi tambahan ini untuk memenuhi regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan dan tidak diaudit.

**Piutang Sewa Pembiayaan, Piutang
Pembiayaan Konsumen dan Anjak Piutang**

Piutang sewa pembiayaan, pembiayaan konsumen dan anjak piutang per 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pembiayaan investasi :		
Piutang sewa pembiayaan	2.975.595.465	2.789.142.929
Piutang pembiayaan konsumen	547.905.400	525.107.189
Pembiayaan modal kerja :		
Piutang pembiayaan konsumen	551.258.847	590.957.100
Anjak piutang	679.106.986	501.326.764
Pembiayaan multiguna		
Piutang sewa pembiayaan	321.027	218.393
Piutang pembiayaan konsumen	1.824.453.877	2.032.482.350
Total	6.578.641.602	6.439.234.725

**40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective on or after January 1, 2027:

- a. PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements"

A new accounting standard that establishes requirements for the presentation and disclosure of information in general-purpose financial statements to help ensure that financial statements provide relevant information that faithfully represents assets, liabilities, equity, income, and expenses. SFAS 118 will replace SFAS 201: Presentation of Financial Statements.

The management intends to adopt these new standards that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated until the report date.

**41. ADDITIONAL DISCLOSURE ON NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**

The following addition information is an additional disclosure on notes to the financial statement that are not required by Financial Accounting Standards in Indonesia. The disclosure of this additional information is to comply with Financial Services Authority regulation and is not audited.

**Finance Lease Receivables, Consumer Financing
Receivables and Factoring Receivables**

Financing lease, consumer financing and factoring receivables balance as of 31 December 2025 and 2024 based on the scope of activities of the Company are as follows:

Investment financing :
Finance lease receivables
Consumer financing receivables
Working capital financing :
Consumer financing receivables
Factoring receivables
Multipurpose financing
Finance lease receivables
Consumer financing receivables

Total

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**41. PENGUNGKAPAN INFORMASI TAMBAHAN
DALAM CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (lanjutan)**

Informasi lainnya

Perusahaan telah memenuhi jumlah minimal ekuitas dan batas maksimum pemberian pembiayaan. Perusahaan telah menghitung beberapa rasio berikut ini yang diminta oleh peraturan OJK No. 35/POJK.05/2018 sebagaimana diubah terakhir menjadi POJK No. 46 tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur, dan Perusahaan Modal Ventura, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi sejumlah rasio keuangan tertentu. Rasio-rasio diatur dengan rincian sebagai berikut (tidak diaudit):

	Persyaratan/ Requirements	31 Desember/ 31 December 2025	31 Desember/ 31 December 2024
<i>Gearing ratio</i>	max. 10x	2,88	3,19
Rasio permodalan	min. 10%	38,56%	38,24%
Rasio ekuitas terhadap modal disetor	min. 50%	692,17%	656,59%
Rasio <i>Non-Performing Financing - gross</i>	-	1,04%	1,18%
Rasio <i>Non-Performing Financing - neto</i>	max. 5%	0,67%	0,68%
Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total aset	min. 50%	93,02%	88,10%
Rasio piutang pembiayaan neto terhadap total pinjaman	-	131,89%	119,65%
Rasio saldo piutang pembiayaan investasi dan modal kerja terhadap saldo piutang pembiayaan	min. 10%	76,52%	72,67%

Rasio-rasio selain yang disebutkan di atas tidak diatur batas minimal atau maksimal. Rasio-rasio ini dibuat oleh Perusahaan berdasarkan formula sebagaimana ditentukan dalam peraturan OJK untuk tujuan kepatuhan terhadap peraturan, dimana rasio tersebut dapat berbeda jika rasio tersebut dihitung berdasarkan standar akuntansi keuangan Indonesia (tidak diaudit).

**41. ADDITIONAL DISCLOSURE ON NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

Other information

The Company has complied with the minimum amount of equity and limits for giving financing. The Company has the following calculated ratio as required by regulation of OJK No. 35/POJK. 05/2018 regarding Business Operation of Multifinance Companys as last amended to No. 46 Year 2024 regarding Development and Strengthening of Multifinance Company, Infrastructure Multifinance Company, and Venture Capital Company, the Company is required to comply with several financial ratios. The ratios are set with the following detail (unaudited):

	31 Desember/ 31 December 2025	31 Desember/ 31 December 2024
<i>Gearing ratio</i>	2,88	3,19
<i>Capital ratio</i>	38,56%	38,24%
<i>Equity to fully paid capital ratio</i>	692,17%	656,59%
<i>Non-Performing Financing ratio - gross</i>	1,04%	1,18%
<i>Non-Performing Financing ratio - net</i>	0,67%	0,68%
<i>Net Financing receivables to total asset ratio</i>	93,02%	88,10%
<i>Net Financing receivables to total borrowing</i>	131,89%	119,65%
<i>Investment receivables and working capital to total financing receivables</i>	76,52%	72,67%

Ratios other than state above are not regulated for the minimum or maximum limit. These ratios have been prepared by the Company based on the formula as prescribed in the said OJK regulation for regulatory compliance purposes, where such ratios may differ than the ratios been computed based on Indonesia financial accounting standards (unaudited).